

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN SAVI (*SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUAL*) TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV MI MA'ARIF NU KARANGTURI**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**DENISA RIANTI  
NIM. 2017405090**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Denisa Rianti  
NIM : 2017405090  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Efektivitas Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Ma’arif NU Karangturi”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 17 September 2024  
Saya yang menyatakan,



**DENISA RIANTI**  
NIM. 2017405090

## HASIL CEK PLAGIASI

SKRIPSI DENISA RIANTI.pdf

ORIGINALITY REPORT

**23%**

SIMILARITY INDEX

**21%**

INTERNET SOURCES

**8%**

PUBLICATIONS

**14%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

|    |   |     |
|----|---|-----|
| 1  | <a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a><br>Internet Source | 2%  |
| 2  | <a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a><br>Internet Source     | 2%  |
| 3  | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia<br>Student Paper                                  | 1%  |
| 4  | <a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a><br>Internet Source         | 1%  |
| 5  | <a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a><br>Internet Source           | 1%  |
| 6  | <a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a><br>Internet Source       | 1%  |
| 7  | Submitted to Sriwijaya University<br>Student Paper  | 1%  |
| 8  | <a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a><br>Internet Source     | 1%  |
| 9  | Submitted to Universitas Negeri Jakarta<br>Student Paper  | 1%  |
| 10 | Submitted to Universitas Negeri Medan<br>Student Paper  | 1%  |
| 11 | <a href="http://repository.ptiq.ac.id">repository.ptiq.ac.id</a><br>Internet Source             | <1% |
| 12 | <a href="http://repository.unibos.ac.id">repository.unibos.ac.id</a><br>Internet Source         | <1% |
| 13 | Submitted to Great Oak High School<br>Student Paper   | <1% |
| 14 | Submitted to Universitas Sains Alquran<br>Student Paper   | <1% |



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

EFEKTIVITAS PENDEKATAN SAVI (*SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUAL*) TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV MI MA'ARIF NU KARANGTURI

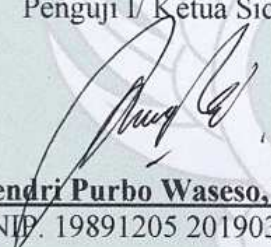
Yang disusun oleh Denisa Rianti (NIM. 2017405090) Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 25 September 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 25 September 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang

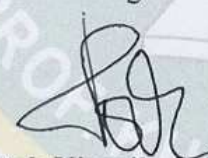
Penguji II/ Sekretaris Sidang

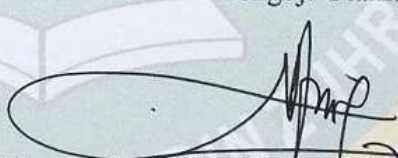
  
**Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.**  
NIP. 19891205 201903 1 011

  
**Aziz Kurniawan, M.Pd.**  
NIP. 19911001 201903 1 013

Pembimbing

Penguji Utama

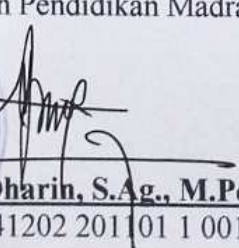
  
**Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19640916 199803 2 001

  
**Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19741202 201101 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



  
**Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19741202 201101 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi Sdri. Denisa Rianti  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Denisa Rianti  
NIM : 2017405090  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Efektivitas Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunasaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatiannya. Saya mengucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb.***

Purwokerto, 17 September 2024

Pembimbing,



**Prof. Dr. Hj Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd.**  
NIP. 19640916 199803 2 001

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN SAVI (*SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUAL*) TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV MI MA'ARIF NU KARANGTURI**

DENISA RIANTI  
NIM. 2017405090

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) efektif terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV pada materi wujud zat dan perubahannya. Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU Karangturi pada bulan Februari sampai Maret 2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 44 siswa, dengan sampel yang digunakan sebanyak 22 siswa sebagai kelas kontrol dan 22 siswa sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi analisis uji coba instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, analisis lembar observasi, pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, serta *effect size Cohen's d* untuk mengetahui besarnya efek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan SAVI efektif terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV, yang dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS 25 for windows. Berdasarkan hasil uji-t *posttest* dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai sig. (*2-tailed*)  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol, yaitu  $39,32 > 22,96$ . Yang artinya terdapat perbedaan sebesar 16,36 poin. Selain itu, berdasarkan perhitungan *effect size Cohen's d* diperoleh nilai  $d = 1,61 > 1,00$ , yang berarti pendekatan SAVI memiliki efektivitas tinggi terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi.

**Kata Kunci:** Pendekatan SAVI, Kemampuan Kognitif, Pembelajaran IPAS

**EFFECTIVENESS OF SAVI APPROACH (SOMATIC, AUDITORY,  
VISUALIZATION, INTELLECTUAL) ON THE COGNITIVE ABILITIES  
STUDENTS IN LEARNING IPAS CLASS IV MI MA'ARIF NU  
KARANGTURI**

DENISA RIANTI  
NIM. 2017405090

**Abstract:** This research was conducted with the aim of knowing whether the SAVI approach (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) effective on cognitive abilities of students in learning IPAS class IV on the topic of substances form and changes. This research was conducted in MI Ma'arif NU Karangturi from February to March 2024. The type of research used was quantitative research using experimental methods. The research design used was Pretest-Posttest Control Group Design. The population of this research was all class IV students, totaling 44 students, with a sample of 22 students as the experimental class and 22 students as the control class. Data collection techniques were test, observation, and documentation. Data analysis techniques in this research include analysis of instrument trials using validity test and reliability tests, analysis of observation sheets, hypothesis testing using t-test with prerequisite tests including normality test and homogeneity test, and effect size Cohen's  $d$  to determine the magnitude of the effect. The results of this research indicate that the application of the SAVI approach is effective on students cognitive abilities in class IV IPAS learning, as evidenced by the results of hypothesis testing with help SPSS 25 program for windows. Based on the results of the posttest t-test with significance level of 5% obtained Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Then  $H_0$  rejected and  $H_1$  accepted. The increase in the average value of the experimental class was greater than the control class is  $39,32 > 22,96$ . which means there is a difference of 16,36 points. In addition, based on the calculation of the effect size Cohen's  $d$  obtained a value of  $d = 1,61 > 1,00$ , which means that the SAVI approach has a high effectiveness on the cognitive abilities of students in learning IPAS class IV MI Ma'arif NU Karangturi.

**Keywords:** SAVI Approach, Cognitive Ability, IPAS Learning

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadap ada pula sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya.”

(Q. S Al-Baqarah : 286)<sup>1</sup>

“Jangan gunakan energimu untuk khawatir. Gunakan energimu untuk percaya, menciptakan, belajar, berpikir, dan bertumbuh.”

(Richard Feynman)



---

<sup>1</sup> Surat Al-Baqarah Ayat 286 | [quran.nu.or.id](http://quran.nu.or.id), diakses 30 September 2024 pukul 10.09



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan ridha-Nya sehingga senantiasa memberikan kemudahan dan pertolongan bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segenap kerendahan hati, karya sederhana ini saya dedikasikan sebagai bentuk rasa terima kasih kepada:

1. Cinta pertama dan sosok yang sangat menginspirasi, Bapak Narikun. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang telah tercurahkan dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai kepala keluarga, yang tiada hentinya memberikan motivasi, perhatian, kasih sayang, serta dukungan dari segi moral dan finansial. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan untukku.
2. Pintu surgaku, Mamah Lasmi. Terima kasih selalu melangitkan do'a-do'a baik untukku. Tanpa do'a dan ridha-mu, langkahku terasa berat dan banyak rintangan yang dilalui. Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi saya yang keras kepala dan sering berdebat karena terkadang pikiran kita tidak sejalan. Terima kasih sudah menjadi tempat keluh kesahku.
3. Teruntuk diri saya sendiri. Terima kasih telah berusaha dan berjuang hingga saat ini, tidak memilih menyerah dan terus melangkah, walaupun banyak rintangan yang harus dilalui. Terima kasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terima kasih pada jiwa dan raga yang masih tetap kuat dan waras sehingga karya sederhana ini bisa terselesaikan dengan baik. Untuk kedepannya, mari berjuang untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil'alam*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan kepada umatnya hingga akhir zaman. Karenanya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Ma’arif NU Karangturi”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati peneliti sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag, M.A., Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah dan Penasehat Akademik kelas PGMI B angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. Donny Khoirul Azis, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Prof. Dr. Hj Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Yang telah membantu peneliti selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
10. Hidayatun Nikmah, S.Pd.I, M.Pd., Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Karangturi yang telah memberikan izin kepada peneliti melakukan penelitian.
11. Istikomah, S.Pd.I dan Syeful Mukharom, S.Pd.I., Guru kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di kelas IV, membantu, dan memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Segenap guru dan staff MI Ma'arif NU Karangturi yang telah membantu, mendukung, dan mendo'akan peneliti selama pelaksanaan penelitian.
13. Kedua orang tua peneliti, Bapak Narikun dan Mamah Lasmi yang selalu menjadi garda terdepan untuk peneliti, yang telah memberikan dukungan, mendo'akan, mendidik dengan tulus dan penuh kasih sayang.
14. Diro Ariyatno dan Rina Kurniawati Anggraeni selaku kakak peneliti yang telah memberikan do'a dan dukungan. Serta Arina Halwah Qanita, keponakan tersayang yang telah memberikan semangat dengan tingkah lucunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. *My support system*, Martin Nurdiansah, yang selalu kebersamai peneliti dalam keadaan suka maupun duka. Yang selalu menemani, memberikan semangat, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, maupun materi kepada peneliti. Terima kasih telah berkontribusi banyak untuk saya.

16. Sahabat seperjuangan, Nur Laili dan Nur Virda Hanani yang selalu memberikan dukungan, motivasi untuk terus berjuang dan tidak menyerah, saling menyemangati, serta menjadi tempat berkeluh kesah dari awal perkuliahan hingga saat ini.
17. Teman-teman terdekat peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat, dorongan, dan mendo'akan sehingga peneliti tidak menyerah untuk menyelesaikan skripsi ini.
18. Teman-teman PGMI B angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat yang kebersamaan kurang lebih selama 4 tahun.
19. Semua pihak yang telah membantu baik dari segi moral, spiritual, maupun material yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Hanya sebatas ucapan terima kasih yang dapat peneliti sampaikan. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan dipermudah segala urusan yang baik dalam segala hal. Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi penulisan maupun segi keilmuan. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Namun, sekecil apapun makna yang terkandung dalam karya sederhana ini, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca nantinya.

Purwokerto, 17 September 2024  
Penyusun,

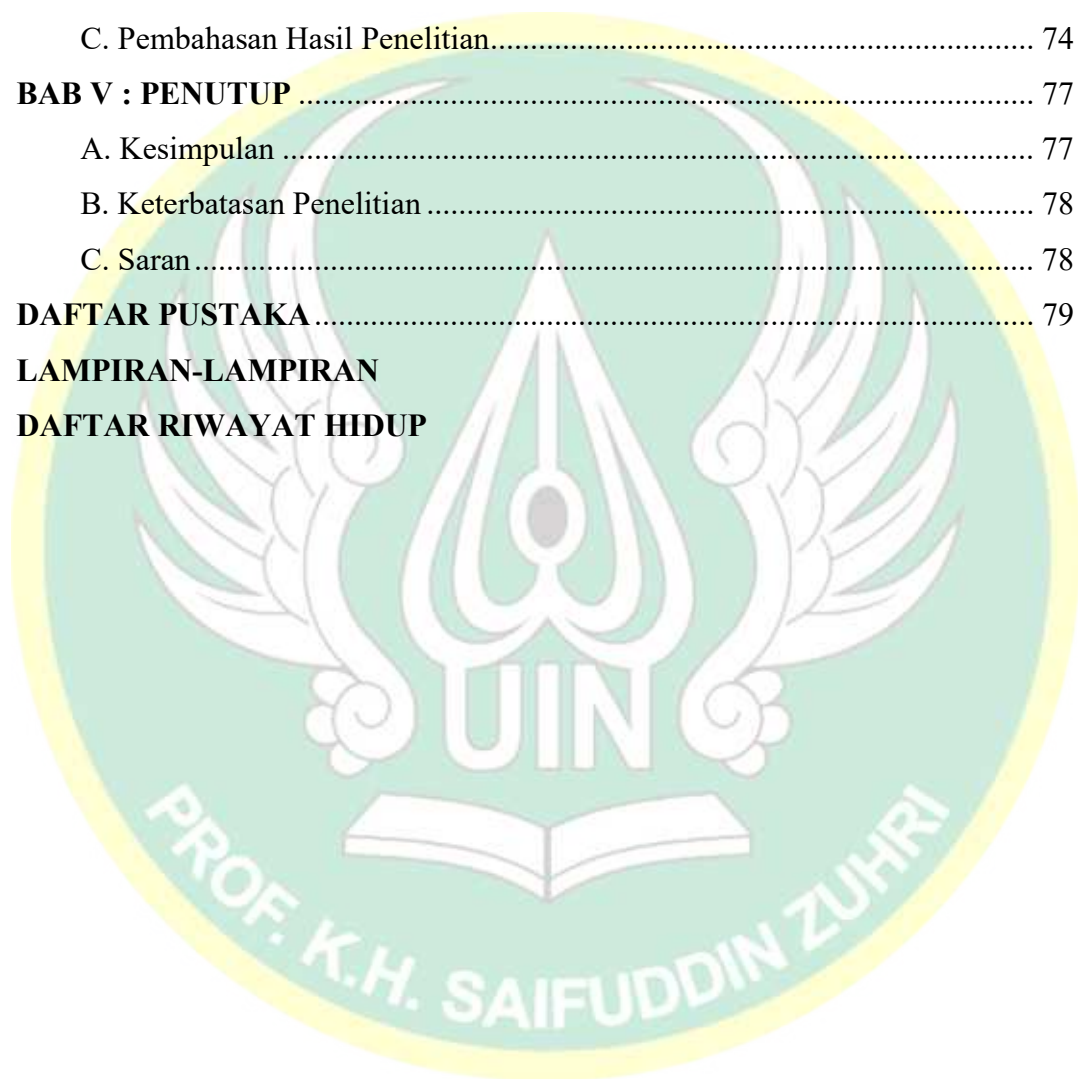


**DENISA RIANTI**  
NIM. 2017405090

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....               | i    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....         | ii   |
| <b>HASIL CEK PLAGIASI</b> .....          | iii  |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                  | iv   |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....       | v    |
| <b>ABSTRAK INDONESIA</b> .....           | vi   |
| <b>ABSTRAK INGGRIS</b> .....             | vii  |
| <b>MOTTO</b> .....                       | viii |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                 | ix   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....              | x    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                  | xiii |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                | xv   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....               | xvi  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....             | xvii |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....         | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....          | 1    |
| B. Definisi Operasional .....            | 6    |
| C. Rumusan Masalah .....                 | 9    |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....   | 9    |
| E. Sistematika Pembahasan .....          | 10   |
| <b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b> .....     | 12   |
| A. Kerangka Teori .....                  | 12   |
| B. Penelitian Terkait .....              | 28   |
| C. Kerangka Berpikir .....               | 31   |
| D. Rumusan Hipotesis .....               | 32   |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> ..... | 33   |
| A. Jenis Penelitian .....                | 33   |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....     | 34   |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian .....  | 36   |

|   |           |
|---|-----------|
| D. Variabel dan Indikator Penelitian.....             | 37        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                      | 38        |
| F. Teknik Analisis Data.....                          | 50        |
| <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>58</b> |
| A. Penyajian Data.....                                | 58        |
| B. Analisis Data .....                                | 67        |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian.....                   | 74        |
| <b>BAB V : PENUTUP .....</b>                          | <b>77</b> |
| A. Kesimpulan .....                                   | 77        |
| B. Keterbatasan Penelitian .....                      | 78        |
| C. Saran.....   | 78        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                           | <b>79</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                              |           |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>                           |           |



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.1 Desain Penelitian.....  | 34 |
| Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....  | 37 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes .....                                     | 40 |
| Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kelas Eksperimen .....                 | 44 |
| Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kelas Kontrol .....                    | 47 |
| Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Validitas .....                            | 52 |
| Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Reliabilitas.....                          | 53 |
| Tabel 3.8 Kriteria Keterlaksanaan Pembelajaran.....                         | 53 |
| Tabel 3.9 Interpretasi Nilai <i>Effect size Cohen's</i> .....               | 57 |
| Tabel 4.1 Data Siswa MI Ma'arif NU Karangturi .....                         | 60 |
| Tabel 4.2 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen..... | 62 |
| Tabel 4.3 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....   | 63 |
| Tabel 4.4 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> . .....                  | 64 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes.....                            | 67 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....                                       | 68 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....  | 69 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas.....  | 70 |
| Tabel 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis .....                                   | 71 |
| Tabel 4.10 Hasil Kemampuan Kognitif Kelas Eksperimen .....                  | 72 |
| Tabel 4.11 Hasil Kemampuan Kognitif Kelas Kontrol.....                      | 72 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....   | 31 |
| Gambar 4.1 Grafik Hasil Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> ..... | 65 |
| Gambar 4.2 Grafik Rata-rata Kelas Eksperimen.....                          | 72 |
| Gambar 4.3 Grafik Rata-rata Kelas Kontrol .....                            | 73 |





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Soal Validasi
- Lampiran 2 Soal yang Digunakan
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 7 Hasil Uji-t
- Lampiran 8 Mean Kemampuan Kognitif Siswa
- Lampiran 9 Modul Ajar
- Lampiran 10 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 11 Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV
- Lampiran 12 Hasil Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 13 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik
- Lampiran 14 Lembar Kerja Peserta Didik
- Lampiran 15 Surat Keterangan Validasi
- Lampiran 16 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 17 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Penelitian
- Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 21 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 22 Surat Keterangan Wakaf Buku
- Lampiran 23 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 24 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 25 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 26 Sertifikat PPL

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai aspek kehidupan secara tepat di masa yang akan datang, perlu dilakukan upaya sadar yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah melalui pengalaman-pengalaman belajar yang terstruktur dalam bentuk pendidikan formal, non-formal, dan informal melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hayat.<sup>2</sup> Pendidikan memiliki tanggung jawab menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas demi kemajuan bangsa dan negara, dengan demikian pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting. Selain peserta didik dan pendidik, untuk mencapai tujuan pendidikan harus disertai partisipasi yang aktif dari berbagai pihak baik orang tua, masyarakat, maupun pemerintah.

Pendidikan menurut Sisdiknas yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>3</sup> Arah dimana pendidikan harus dilaksanakan dikenal sebagai tujuan pendidikan. Dengan demikian, tujuan pendidikan memainkan peran penting dalam pendidikan.

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani,

---

<sup>2</sup> Ahdar, *Ilmu Pendidikan*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021), hlm. 53

<sup>3</sup> Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori, dan Aplikasinya"*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hlm. 24

kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>4</sup> Tujuan pendidikan nasional khususnya yang terkait dengan pendidikan formal, harus diupayakan oleh semua lembaga pendidikan di Indonesia, sesuai dengan definisi pendidikan dan tujuan yang telah disebutkan di atas. Untuk mencapai hal ini, diperlukan waktu dan pemeriksaan yang lebih teliti terhadap tujuan-tujuan di setiap jenjang pendidikan. Tujuan-tujuan ini perlu dimodifikasi dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tingkat kemampuan peserta didik.

Selain itu, peningkatan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) ke arah yang lebih canggih, menimbulkan perubahan yang lebih kompleks. Hal ini menciptakan masalah sosial dan sejumlah tuntutan baru yang harus dipenuhi, yang berarti bahwa akan selalu ada masalah dalam dunia pendidikan karena ketidaksesuaian antara harapan dan hasil pendidikan yang sebenarnya. Pembahasan berbagai elemen yang terlibat langsung dalam proses pendidikan memerlukan integrasi pemikiran teoritis sebagai landasan pengambilan keputusan pendidikan, serta pemahaman terhadap berbagai gejala faktual dan aktual. Faktor-faktor ini yang menjadikan masalah pendidikan sebagai suatu proses yang kompleks.

Proses pembelajaran yang lemah merupakan salah satu masalah dalam pendidikan di Indonesia. Peserta didik tidak didorong untuk mengasah kemampuan berpikir kritis mereka selama proses pembelajaran. Satu-satunya tujuan dari proses pendidikan di kelas adalah agar peserta didik dapat menghafal pengetahuan. Pikiran mereka dipaksa untuk mempertahankan dan menyimpan berbagai fakta atau informasi, namun mereka tidak diwajibkan untuk memahami hubungan antara fakta yang mereka pelajari dengan pengalaman mereka sehari-hari. Oleh karena itu, peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan mereka hanya akan berbakat secara intelektual dalam teori, tetapi sulit mempraktikkan pengetahuan yang mereka dapat tersebut.

---

<sup>4</sup> Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan ...*, hlm. 25

Kesesuaian antara berbagai komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran, yaitu guru, peserta didik, tujuan, materi, strategi (termasuk metode), serta sistem evaluasi yang digunakan merupakan indikator proses pembelajaran yang berkualitas tinggi. Pengembangan desain pembelajaran, termasuk apa dan bagaimana elemen-elemen tersebut harus ditekankan dalam pembelajaran agar menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, efisien, dan menyenangkan dapat didesain sebaik mungkin sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Oleh karena itu, guru harus dapat merencanakan pembelajaran seefektif mungkin, terutama pada pendekatan atau model pembelajaran yang akan diterapkan, agar arah dan tujuan pembelajaran dapat direncanakan dengan jelas.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran agar bisa mencapai pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan adalah pendekatan SAVI. Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) merupakan pendekatan yang menuntut siswa melakukan sesuatu dengan panca inderanya (melakukan, mendengar, melihat, dan berpikir).<sup>5</sup> Pendekatan SAVI mengasumsikan bahwa peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran yang utuh dengan melibatkan panca indera sebanyak mungkin, sehingga diharapkan peserta didik dapat lebih aktif mengasah kemampuan yang dimilikinya. Peserta didik didorong untuk mengembangkan kreativitas mereka sekaligus menciptakan pengalaman yang berkesan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan SAVI, peserta didik diinstruksikan untuk belajar dengan mengamati dan bergerak, belajar dengan mendengarkan dan berbicara, belajar dengan melihat, serta belajar dengan memecahkan masalah.

Pendekatan SAVI memanfaatkan seluruh elemen tubuh saat menjalani pembelajaran, sehingga diharapkan dengan pendekatan ini peserta didik dapat lebih memaksimalkan kegiatan belajarnya dan meraih prestasi yang gemilang. Pendekatan SAVI mengupayakan untuk melibatkan seluruh panca indera guna

---

<sup>5</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 283-284

mengoptimalkan kemampuan kognitif. Analoginya, ketika lebih banyak lampu yang dinyalakan di sebuah ruangan, maka seluruh ruangan akan semakin terang akibat pancaran lampu-lampu tersebut. Begitu pula dengan pendekatan SAVI karena pendekatan ini menggabungkan lebih dari satu indera maka prediksinya pemahaman peserta didik akan lebih dalam dan utuh dibandingkan ketika guru menggunakan pembelajaran konvensional yang bersifat *teacher-centric*.

Pembelajaran satu arah hanya akan membuat peserta didik kesulitan untuk menguasai materi dengan baik. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang tidak variatif akan dengan cepat menimbulkan kebosanan sehingga peserta didik kurang antusias mengikuti pembelajaran. Mereka cenderung mengobrol sendiri dengan teman sebelahnya dan mengabaikan penjelasan guru. Terlebih lagi setelah adanya pembelajaran daring yang mengharuskan mereka belajar di rumah selama kurang lebih dua tahun, membuat motivasi belajar mereka semakin menurun bahkan hasil belajar pada kemampuan kognitif mereka juga menurun.

Kemampuan kognitif yang dimaksud yaitu kemampuan yang berhubungan dengan ingatan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan keterampilan intelektualnya. Menurut Vidayanti, Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.<sup>6</sup> Kemampuan kognitif anak sangat penting karena memungkinkan mereka untuk membangun persepsi berdasarkan apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan kemampuan untuk melatih ingatan mereka tentang semua pengalaman dan peristiwa.

Kemampuan kognitif anak akan terganggu dan menghalangi mereka untuk berpikir lebih kompleks atau melakukan tugas-tugas kognitif lainnya seperti penalaran dan pemecahan masalah jika mereka tidak mengembangkannya sesuai dengan tahapan usianya. Mengingat pentingnya

---

<sup>6</sup> Nabilah M, dkk. *Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Momentum dan Impuls*, JIPPF, Vol. 1, Edisi 1, 2020, hlm. 1

kemampuan kognitif bagi anak, maka perlu dikembangkan kemampuan kognitif dalam pembelajaran. Dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak diperlukan proses pembelajaran yang menyenangkan dan berorientasi pada perkembangan peserta didik khususnya dalam pembelajaran IPAS. Karena pembelajaran IPAS mempelajari tentang alam sekitar dan tentang hubungan sosial dalam lingkungan masyarakat.

Salah satu pengembangan kurikulum yang memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran adalah pembelajaran IPAS. Pembelajaran IPAS mengintegrasikan sumber daya alam dan ilmu sosial ke dalam satu mata pelajaran. Karena sains adalah ilmu yang mempelajari tentang alam, maka sains memungkinkan untuk dapat diajarkan secara integratif dengan isu-isu masyarakat dan lingkungan sosial. Pembelajaran IPAS terdapat dalam Kurikulum Merdeka. Anak usia MI/SD cenderung melihat segala sesuatu secara utuh dan terpadu, itulah salah satu alasan mengapa mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi satu pada jenjang MI/SD. Mereka masih dalam tahap berpikir konkret atau sederhana, dan bukan secara detail.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan, didapatkan data bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan yaitu 70. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Sumatif Akhir Semester (SAS) tahun akademik 2023/2024 semester ganjil pada pembelajaran IPAS, bahwa nilai rata-rata peserta didik tergolong rendah yaitu 62. Dari 44 peserta didik yang terbagi dalam 2 kelas, hanya 13 anak yang tuntas, 8 anak hampir tuntas dengan mendapatkan nilai antara 60-69, dan selebihnya masih dibawah 60. Data tersebut diperoleh dari dokumen guru kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata peserta didik kurang dari 70 yang artinya nilai tersebut masih di bawah KKTP. Sehingga guru kelas IV perlu memberikan remedial terlebih dahulu kepada peserta didik agar nilai mereka mencapai KKTP. Berdasarkan hasil wawancara awal terhadap guru kelas IV, rendahnya hasil belajar peserta didik dilatar

belakangi oleh kurangnya minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS. Selain itu, peneliti melihat bahwa pembelajaran yang bersifat monoton serta penggunaan media dan alat peraga yang sangat terbatas membuat peserta didik mudah jenuh selama pembelajaran berlangsung sehingga membuat sebagian peserta didik kurang bersemangat menerima pembelajaran IPAS.

Dari hasil observasi, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran yang kurang aktif akan sangat berpengaruh terhadap kinerja kemampuan kognitif peserta didik. Sebagian besar peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi merasa pembelajaran IPAS relatif sulit, karena memadukan materi IPA dan IPS, peserta didik belum beradaptasi dengan baik, serta banyak materi yang menggunakan penalaran, dan tidak dijelaskan lebih rinci dalam buku pedoman peserta didik. Sehingga mereka harus mencari informasi lebih banyak di internet secara mandiri.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka perlu dilakukan evaluasi dan penanganan sesegera mungkin. Penanganan tersebut dapat dilakukan dengan cara menerapkan pendekatan, strategi, serta metode pembelajaran yang tepat, dan menggunakan media sebagai alat bantu untuk mendukung proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran akan lebih aktif, menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Dengan demikian hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Dalam rangka memperbaiki proses belajar tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Karangturi, Kec. Sumbang, Kab. Banyumas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti berencana untuk melakukan penelitian lapangan dengan judul **“Efektivitas Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi”**.

## **B. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas adalah efektivitas pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) terhadap

kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi. Untuk meminimalisir kesalahpahaman dalam penafsiran terhadap judul ini, maka ada beberapa istilah yang perlu peneliti jelaskan pengertiannya terlebih dahulu, sebagai berikut:

### 1. Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*)

Menurut Dave Meier, Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) merupakan model pembelajaran yang mengombinasikan gerakan motorik (fisik), aktivitas intelek, dan mendayagunakan seluruh indra yang dimiliki peserta didik dalam rangka menyelesaikan permasalahan.<sup>7</sup> Pendekatan SAVI merupakan pendekatan yang menuntut peserta didik untuk melibatkan semua panca indra (melakukan sesuatu, mendengarkan, melihat, dan berpikir).<sup>8</sup> Adapun yang dimaksud dengan pendekatan SAVI dalam hal ini menurut peneliti adalah pendekatan pembelajaran yang mengasumsikan bahwa peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran yang utuh dengan melibatkan panca indera sebanyak mungkin. Melalui pendekatan SAVI, peserta didik diharapkan mampu bergerak (*somatic*), mendengar (*auditory*), melihat/mengamati (*visualization*), dan berpikir (*intellectual*).

### 2. Kemampuan Kognitif

Menurut Sujiono, dkk, kognitif merupakan proses berpikir, kemampuan menghubungkan, dan kemampuan memberikan nilai serta memberi pertimbangan, sedangkan menurut Rahmat, kognitif berarti persoalan yang berhubungan dengan kemampuan untuk mengembangkan kemampuan akal (rasional).<sup>9</sup> Kemampuan kognitif mengacu pada

---

<sup>7</sup> Sang Ayu Made Monik Kencanawati, dkk, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis*, Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 15, No. 1, 2020, hlm. 16

<sup>8</sup> Davi Lana, *Pendekatan Pembelajaran Somatic Auditory Visual Intelegency (SAVI) dengan Menggunakan Media Video pada Materi Dinamika Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa di Kelas IX*, Jurnal Paris Langkis: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 1, No. 2, 2021, hlm. 64

<sup>9</sup> Zulfitria, dkk, *Pengembangan Metode Bercerita dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif pada Anak Usia Dini*, Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 1, 2021, hlm. 55



kemampuan anak untuk mengoperasikan secara menyeluruh otaknya untuk mengumpulkan dan memproses informasi. Dengan demikian, kemampuan kognitif menurut peneliti adalah kemampuan peserta didik dalam menyerap pengetahuan mengenai mata pelajaran yang sudah ia pelajari dan dapatkan dari guru.

### **3. Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)**

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan pada setiap individu. Menurut Sulistyani, ia menjelaskan bahwa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang membahas tentang fenomena alam, baik secara fakta, konsep, prinsip dan hukum dan dapat dibuktikan kebenarannya dengan kegiatan ilmiah.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Fifi, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang membahas rangkaian peristiwa, konsep, fakta dan generalisasi yang berhubungan dengan isu sosial untuk kemudian menjadi warga negara Indonesia yang bertanggung jawab, demokratis dan warga yang cinta damai.<sup>11</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS merupakan mata pelajaran yang memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran. IPA yang mempelajari tentang alam dan IPS yang berkaitan dengan ilmu sosial, pastinya keduanya memungkinkan untuk diajarkan secara integratif. Adapun yang dimaksudkan dengan pembelajaran IPAS dalam hal ini menurut peneliti adalah pembelajaran yang mengintegrasikan dua ilmu pengetahuan yakni ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang fenomena alam (IPA) dan hal yang berkaitan dengan isu sosial (IPS) menjadi satu tema dalam pembelajaran.

### **4. MI Ma'arif NU Karangturi**

MI Ma'arif NU Karangturi merupakan tempat yang dijadikan lokasi penelitian yang terletak di Jalan Raya Karangturi Rt 002 Rw 002,

---

<sup>10</sup> Suhelayanti, dkk. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*, (Langsa: Yayasan Kita Menulis, 2023), hlm. 12

<sup>11</sup> Suhelayanti, dkk. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial ...* hlm. 17

Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. MI ini merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang berstatus swasta dan berada di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag). MI Ma'arif NU Karangturi merupakan milik masyarakat Karangturi yang pengelolaannya diserahkan pada Komite Madrasah dan Pengurus Madrasah, serta bertanggung jawab melaporkan segala aktivitas yang ada di MI Ma'arif NU Karangturi kepada Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Kabupaten Banyumas. Jadi, secara administrasi MI Ma'arif NU Karangturi menginduk kepada Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Purwokerto Kabupaten Banyumas.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) efektif terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi?
2. Berapa besar efektivitas pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi. Dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi perseorangan maupun lembaga pendidikan, diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Manfaat secara teoritis**

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan terutama dalam bidang

pendidikan mengenai penerapan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) dalam proses pembelajaran.

## 2. Manfaat secara praktis

### a. Bagi peserta didik

Pendekatan SAVI ini diharapkan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan kognitif yang lebih baik terutama pada pembelajaran IPAS. Menumbuhkan semangat dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran karena dengan menggunakan pendekatan SAVI ini pembelajaran di ruang kelas lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik.

### b. Bagi guru

Pendekatan SAVI ini bisa menjadi solusi bagi guru dalam menemukan pendekatan yang sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran agar peserta didik memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

### c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bukti konkrit untuk memberikan informasi dan sebagai refleksi bagi kualitas proses pembelajaran di sekolah.

### d. Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pendekatan SAVI dan kemampuan guru dalam mengimplementasikan pendekatan tersebut dalam proses pembelajaran.

## E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan disistematika menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam memahami isi penelitian ini. Sebelum memasuki bab pertama, akan didahului dengan halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak (Indonesia dan Inggris), motto,

persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Adapun uraian setiap bab diantaranya sebagai berikut:

Pada BAB I atau pendahuluan yang terdiri dari lima sub bab yaitu latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Pada BAB II atau kajian pustaka yang berisikan landasan teoritis penelitian. Isi pada bab ini meliputi kerangka teori, penelitian terkait atau kajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan objek penelitian yang sedang dikaji, kerangka berpikir, dan rumusan hipotesis.

Pada BAB III atau metode penelitian terdiri dari enam sub bab yaitu jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Pada BAB IV atau hasil penelitian dan pembahasan berisi jawaban atas rumusan masalah penelitian berupa argumentasi analitis yang didukung dengan data. Pada bab ini dipisahkan menjadi tiga sub bab yaitu penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

Pada BAB V atau penutup berisikan kesimpulan mengenai hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang membangun untuk peneliti. Kemudian pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kerangka Teori

#### 1. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan dapat didefinisikan sebagai cara pandang seseorang ketika mempelajari suatu subjek.<sup>12</sup> Pendekatan ini menguraikan jenis pekerjaan yang akan dilakukan untuk mengatasi suatu masalah dalam setiap aspek kehidupan masyarakat. Sebuah perspektif, filosofi, atau keyakinan yang dianggap benar, semuanya dapat dianggap sebagai pendekatan.<sup>13</sup> Pendekatan dapat dianalogikan seperti seseorang yang melihat lingkungan alam disekitarnya melalui kacamata dengan warna tertentu. Lingkungan yang dilihatnya akan berwarna kehijauan jika kacamata yang dikenakannya berwarna hijau.

Di sisi lain, pembelajaran atau *learning* seperti yang umumnya diucapkan dalam bahasa Inggris, mengacu pada perpaduan antara pengajaran dan pembelajaran. Dari sudut pandang metodologis, peserta didik biasanya lebih banyak terlibat dalam aktivitas belajar, sementara guru biasanya melakukan lebih banyak kegiatan mengajar secara instruksional.<sup>14</sup> Dengan kata lain, istilah “belajar” dan “mengajar” disederhanakan membentuk istilah “pembelajaran”. Proses pembelajaran melibatkan guru dan peserta didik yang bekerja sama untuk memproses materi pelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar di ruang kelas.<sup>15</sup> Menurut teori psikologi, belajar adalah proses dimana orang berinteraksi dengan lingkungannya untuk mengubah perilakunya secara keseluruhan.<sup>16</sup>

---

<sup>12</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Cet. VI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 85

<sup>13</sup> Muhammad Basir, *Pendekatan Pembelajaran*, (Sengkang: Lampena Intimedia, 2017), hlm. 2

<sup>14</sup> M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Palangka Raya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), hlm. 20

<sup>15</sup> Syamsu S, *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, (Makassar: Aksara Timur, 2015), hlm. 21

<sup>16</sup> M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran ...*, hlm. 20-21

Konsep ini memperjelas bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru dan peserta didik secara bersama-sama untuk mengolah materi dengan menggunakan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dan pada akhirnya mencapai perubahan perilaku yang signifikan. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran dapat dipandang sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran, yakni cara pandang yang masih sangat umum tentang terjadinya suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik. Selain itu, pendekatan terkait dengan strategi dan metode yang saling bergantung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan metodologinya, ada dua kategori pendekatan pembelajaran:

- a. Pendekatan pembelajaran yang berpusat atau berorientasi pada guru (*teacher centered approach*).
- b. Pendekatan pembelajaran yang berpusat atau berorientasi pada peserta didik (*student centered approach*).<sup>17</sup>

Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru, dimana metode ceramah secara tatap muka digunakan di kelas untuk memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran, menempatkan hampir semua kendali atas kegiatan pembelajaran di tangan pendidik. Metode ini disebut sebagai pembelajaran konvensional.<sup>18</sup> Di sisi lain, pendekatan yang berpusat pada peserta didik mengacu pada metode pengajaran dimana peserta didik mendominasi selama kegiatan di kelas dan guru berperan sebagai mentor, fasilitator, mediator, dan pemimpin.<sup>19</sup> Ciri khas pendekatan ini yaitu menggunakan berbagai sumber belajar, strategi, media, dan metode dalam kegiatan pembelajarannya, yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

---

<sup>17</sup> Nisma Badar & Arniati Bakri, *Strategi Pembelajaran dengan Model Pendekatan pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan*, Jurnal JBES: *Journal Of Biology Education And Science*, Vol. 2, No. 2, 2022, hlm. 5

<sup>18</sup> Fadhlina Harisnur & Suriana, *Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*, *Journal Of Primary Education*, Vol. 3, No. 1, 2022, hlm. 24

<sup>19</sup> Fadhlina Harisnur & Suriana, *Pendekatan, Strategi ...*, hlm. 24

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah sesuatu yang perlu diperhatikan oleh para pendidik. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta didik tidak terbebani secara psikologis, membuat lingkungan kelas menyenangkan dan tidak membosankan, serta peserta didik dapat menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru mereka secara efektif.

## 2. Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*)

### a. Definisi Pendekatan SAVI

Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan stimulasi mental, aktifitas fisik, dan pemecahan masalah dengan menggunakan semua indera peserta didik.<sup>20</sup> Begitu pula, definisi pendekatan SAVI menurut Ngalimun, pembelajaran SAVI menekankan perlunya peserta didik menggunakan berbagai indera selama proses pembelajaran.<sup>21</sup>

SAVI termasuk pendekatan yang berorientasi pada peserta didik (*student centered approach*). Semua gaya belajar, baik gaya belajar kinestetik, visual, maupun auditori akan cocok dengan pendekatan SAVI ini. Hal ini disebabkan oleh penekanan mendasar pendekatan SAVI pada kebutuhan peserta didik untuk menggunakan semua indera mereka saat belajar. Guru mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dengan memadukan latihan aktivitas fisik dengan tujuan pembelajaran, dan mereka diinstruksikan untuk mencari informasi alternatif dari berbagai sumber dengan menggunakan panca indera mereka.

Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran SAVI, maka dapat menyelaraskan kemampuan otak kanan dan otak kiri karena memanfaatkan

---

<sup>20</sup> Fera Lindra Ismawanti, dkk. *The Effect Of SAVI Learning Model on Students' Critical Thinking Skills, Internasional Journal of Recent Educational Reserch*, Vol. 3, No. 2, 2022, hlm. 240

<sup>21</sup> Ngalimun, *Strategi Pembelajaran Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017), hlm. 334

panca indera untuk melakukan, mendengar, melihat, dan berpikir.<sup>22</sup> Tujuan utama dari pendekatan pembelajaran SAVI adalah menciptakan peserta didik yang aktif dalam aktivitas fisik maupun aktivitas intelektual dalam proses pembelajaran.<sup>23</sup> Pendekatan pembelajaran ini dilakukan dengan cara, guru berperan sebagai motivator dan fasilitator kegiatan peserta didik, sedangkan peserta didik diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan teman-temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>24</sup>

*Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectual* adalah singkatan dari SAVI. Berikut ini adalah ikhtisar dari istilah-istilah tersebut, yaitu:

### 1) *Somatic*

Kata “Soma” dalam bahasa Yunani berarti tubuh. Oleh karena itu, pembelajaran somatik mengacu pada pembelajaran dengan melakukan dan bergerak. Belajar terjadi ketika tubuh terlibat ketika melakukan aktivitas fisik dengan melibatkan indera peraba dan menggerakkan tubuh ketika pembelajaran berlangsung.<sup>25</sup> Peserta didik tidak hanya dapat belajar dengan diam di kursi belajar, tetapi juga dapat mendemonstrasikan konsep dan memberikan kesempatan untuk belajar selangkah demi selangkah, sehingga mendorong peserta didik untuk lebih aktif secara fisik selama di kelas.

### 2) *Auditory*

Mendengar adalah definisi dari *auditory*. Belajar dengan mendengar dikenal sebagai pembelajaran auditori. Pembelajaran perlu dilakukan melalui berbicara, mendengarkan, presentasi, berargumentasi,

<sup>22</sup> Mochamad Hasyim, dkk. *Using the SAVI Model through Video and Peabody Media in Learning Arabic Speaking Skills*, Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, Vol. 7, No. 1, 2023, hlm. 81

<sup>23</sup> Destiani Rahmawati, dkk. *SAVI Learning Model is a Solution for Teachers in Active Learning*, At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Kebudayaan, Vol. 9, No. 1, 2022, hlm. 64

<sup>24</sup> Florentina Rahayu Esti Wahyuni, dkk. *The Meta-Analysis Study Of SAVI Learning Model on Student's Cognitive Aspects in Biology Learning*, Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 7, No. 1, 2022, hlm. 94

<sup>25</sup> Davi Lana, dkk. *Pendekatan Pembelajaran Somatic Auditory Visual Intelegency (SAVI) Dengan Menggunakan Media Video pada Materi Dinamika Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa di Kelas IX*, Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 1, No. 2, 2021, hlm. 64



mengemukakan pendapat, dan mendengarkan pendapat orang lain. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat berbagi pemikiran tentang apa yang telah mereka dengar dari guru.

### 3) *Visualization*

Melalui visualisasi, peserta didik yang berorientasi pada aktivitas belajar dapat melihat dan menjelaskan berbagai hal. Kesempatan untuk menggunakan indera penglihatan mereka untuk berbagai macam kegiatan, seperti mengamati sebuah objek, memberikan demonstrasi, membaca materi, dan lain sebagainya harus diberikan kepada peserta didik.<sup>26</sup> Ketika belajar, semua peserta didik yang menggunakan alat bantu visual seperti melihat pemandangan sekitar, melihat gambar, diagram, peta ide, ikon, dan lain sebagainya, sehingga belajar menjadi lebih mudah ketika mereka dapat melihat apa yang guru bicarakan.

### 4) *Intellectual*

*Intellectual* yaitu pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas berpikir untuk memecahkan masalah. Pembelajaran berfokus pada pikiran dan membutuhkan praktik bagaimana melakukannya melalui penalaran, penelitian, identifikasi, penemuan, penciptaan, konstruksi, pemecahan masalah, dan mengimplementasikannya.<sup>27</sup> Guru memberikan masalah kepada peserta didik sebagai tantangan yang harus dipecahkan dengan mencari solusi yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan bahwa seluruh peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran secara utuh dengan memanfaatkan seluruh panca indra yang dimilikinya guna tercapainya tujuan pembelajaran. Pendekatan ini berdasarkan pada aktivitas fisik (*somatic/gerakan*), memasukan

---

<sup>26</sup> Ilmi Nur Laili, dkk. *Using Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) Learning Model on Primary School to Enhance Science Learning Outcomes*, Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual, Vol. 8, No. 2, 2023, hlm. 320

<sup>27</sup> Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 234

sebanyak mungkin panca inderanya, dan membuat seluruh tubuh (*auditory*/pendengaran, *visualization*/penglihatan) serta pikiran (*intellectual*) terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Semakin banyak indera yang digunakan dan difungsikan dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin banyak pula informasi yang ditangkap oleh peserta didik.

### **b. Langkah-Langkah Pendekatan SAVI**

Pendekatan SAVI sangat mengandalkan indera manusia sehingga dapat meningkatkan penalaran kritis peserta didik yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif dan berani mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam menerapkan pendekatan SAVI menurut Shoimin diantaranya, yaitu:

#### **1) Tahap Persiapan**

Pada tahap ini guru memotivasi minat belajar peserta didik, memberikan sugesti positif tentang pembelajaran yang akan mereka pelajari dengan menempatkan peserta didik dalam situasi yang optimal untuk belajar, guru harus menciptakan suasana/lingkungan sosial, fisik, serta emosional yang mengarah pada hal-hal positif, dan mengajak peserta didik untuk berperan aktif dari awal pembelajaran.<sup>28</sup>

Hal-hal yang dapat dilakukan pada tahap persiapan, yaitu: guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas dan bermakna (*auditory*) guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil (*somatic*), merangsang rasa ingin tahu peserta didik, dan mengajak peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

#### **2) Tahap Penyampaian**

Selama tahap penyampaian, guru harus menggunakan semua panca indera untuk membantu peserta didik menemukan materi baru

---

<sup>28</sup> Silsiatul Mutawarridhoh, dkk. *Model Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa MI Nurul Islam Alaspandan*, el Bidayah: *Journal of Islamic Elementary Education*, Vol. 5, No. 1, 2023, hlm. 22

yang sesuai dengan semua tipe belajar.<sup>29</sup> Pada tahap ini, guru dapat menjelaskan materi dengan menggunakan contoh-contoh nyata (*somatic, auditory, visualization*).

### 3) Tahap Pelatihan

Pada tahap ini, guru harus menggunakan panca indera untuk membantu peserta didik dalam mengintegrasikan dan menyerap informasi dan keterampilan baru.<sup>30</sup> Pada tahap ini, guru dapat memberikan lembar kerja kepada peserta didik untuk diisi dan diperdebatkan dalam kelompok-kelompok intelektual mereka. Setelah itu, guru dapat mendiskusikan lembar kerja tersebut dengan para peserta didik dalam domain *auditory, somatic, dan intellectual* mereka.

### 4) Tahap Penampilan Hasil

Agar hasil belajar dapat melekat dan kinerja peserta didik terus membaik, guru harus membantu peserta didik dalam menggunakan dan mengembangkan informasi atau kemampuan baru mereka pada tugas yang diberikan selama tahap penampilan hasil.<sup>31</sup> Pada tahap ini, guru dapat memberikan tugas rumah dan memberikan pesan pembelajaran, selain memberikan penguatan auditori atas materi yang telah dipelajari dan penilaian untuk mengukur pemahaman peserta didik setelah proses pembelajaran (*auditory dan intellectual*).

Dari langkah-langkah pendekatan SAVI di atas, akan memudahkan guru mengajar karena peserta didik akan berpikir sendiri dan tidak mengandalkan hasil dari temannya karena mereka memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing yang harus dilaksanakan.

### c. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan SAVI

Penerapan pendekatan SAVI akan efektif dan efisien jika mengikuti tahapan-tahapan di atas, sehingga pembelajaran yang tadinya hanya

---

<sup>29</sup> Normina Purba & Sarminta, *Penggunaan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) dalam Pembelajaran Bahasa*, Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Teknologi, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 79

<sup>30</sup> Destiani Rahmawati, dkk. *SAVI Learning Model is a Solution ...*, hlm. 66

<sup>31</sup> Normina Purba & Sarminta, *Penggunaan Model Pembelajaran SAVI ...*, hlm. 79

berpusat pada guru akan berubah paradigmanya menjadi berpusat pada peserta didik dan meningkatkan antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun dengan demikian, pendekatan SAVI pun bukanlah pendekatan pembelajaran yang sempurna, melainkan terdapat kelebihan dan kekurangannya.

Adapun kelebihan pendekatan SAVI diantaranya, yaitu:

- 1) Membangkitkan kecerdasan terintegrasi peserta didik secara utuh melalui penggabungan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual.
- 2) Memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik, dan efektif.
- 3) Mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan psikomotorik peserta didik.
- 4) Memaksimalkan ketajaman konsentrasi peserta didik melalui pembelajaran visual, auditori dan intelektual.
- 5) Belajar lebih menarik dengan permainan pembelajaran.
- 6) Pendekatan yang ditawarkan tidak kaku tetapi bisa sangat bervariasi tergantung dari materi pelajaran dan pembelajaran itu sendiri.
- 7) Dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif.
- 8) Ada keterlibatan penuh dalam pembelajaran.
- 9) Terciptanya kerja sama antar peserta didik.
- 10) Merupakan variasi yang cocok untuk semua gaya belajar. Orang dapat belajar dengan baik jika mereka memiliki berbagai macam pilihan belajar yang memungkinkan mereka untuk memanfaatkan semua indera yang dimiliki dan menerapkan gaya belajar yang mereka kuasai.<sup>32</sup>

Terlepas dari kelebihan, pendekatan SAVI juga memiliki beberapa kekurangan. Adapun kekurangan pendekatan SAVI diantaranya, yaitu:

- 1) Pendekatan ini medesak adanya guru yang sempurna untuk dapat mengintegrasikan keempat elemen SAVI secara utuh.

---

<sup>32</sup> Roos Marie S Tuerah, *Implementation of Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Learning Models to Improve Indonesian Language Learning Outcomes in Tomohon City*, *International Journal of Multidisciplinary Research and Development*, Vol. 10, No. 1, 2023, hlm. 50

- 2) Menerapkan pendekatan ini memerlukan peralatan dan infrastruktur pembelajaran yang lengkap, sehingga memerlukan biaya yang relatif besar.
- 3) Peserta didik terbiasa diberi informasi terlebih dahulu membuat peserta didik kesulitan dalam menemukan jawaban atau gagasannya sendiri.<sup>33</sup>
- 4) Banyak guru yang belum mengetahui cara mengimplementasikan pendekatan SAVI karena pendekatan ini masih tergolong baru.
- 5) Pendekatan ini cenderung menitikberatkan pada keaktifan peserta didik, sehingga peserta didik yang memiliki tingkat intelegensi kurang akan merasa minder.<sup>34</sup>

### 3. Kemampuan Kognitif

#### a. Pengertian Kemampuan Kognitif

Kata kognitif berasal dari sinonim mengetahui atau kognisi. Kognitif merujuk secara luas pada proses memperoleh, mengatur, dan menggunakan pengetahuan.<sup>35</sup> Dalam ranah yang berkaitan dengan psikologis manusia, semua bentuk pengenalan seperti perilaku mental yang berhubungan dengan masalah pemahaman, memperhatikan, memberi, berpikir, mempertimbangkan, memproses informasi, memecahkan masalah, membayangkan, memperkirakan, dan keyakinan, termasuk dalam domain yang biasa disebut sebagai kognitif.<sup>36</sup>

Istilah kognitif atau intelektual juga dapat merujuk pada kapasitas untuk belajar atau kecerdasan, yaitu kapasitas untuk mendapatkan pengetahuan dan kemampuan baru, memahami apa yang terjadi di sekitar mereka, memanfaatkan ingatan mereka, dan mengatasi masalah-masalah sederhana.<sup>37</sup> Menurut Yusuf, kemampuan kognitif anak adalah

<sup>33</sup> Destiani Rahmawati, dkk. *SAVI Learning Model is a Solution ...*, hlm. 68

<sup>34</sup> Roos Marie S Tuerah, *Implementation of Somatic, Auditory ...*, hlm. 50

<sup>35</sup> Nuryati & Darsinah, *Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Jurnal Papeda: Vol. 3, No. 2, 2021, Hal. 155

<sup>36</sup> Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran ...*, hlm. 57

<sup>37</sup> Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, 2016, hlm. 31

kemampuan anak untuk berpikir, bernalar, dan memecahkan masalah yang lebih kompleks. Seiring dengan berkembangnya kemampuan kognitif anak, maka akan lebih mudah bagi mereka untuk mendapatkan informasi umum yang lebih luas, sehingga memungkinkan mereka untuk hidup dengan baik di masyarakat.<sup>38</sup>

Perkembangan pemikiran rasional dari masa kanak-kanak hingga dewasa dikenal sebagai perkembangan kognitif. Menurut Jean Piaget, anak-anak sekolah dasar melewati empat tahap dalam perkembangan kognitif mereka: tahap perkembangan sensori-motorik, yang terjadi antara usia 0 - 1,5 tahun; tahap pra-operasional, yang terjadi antara usia 1,5 - 6 tahun; tahap operasional konkret, yang terjadi antara usia 6 - 12 tahun; dan tahap operasional formal, yang terjadi pada usia 12 tahun ke atas.<sup>39</sup>

Dengan demikian, kecerdasan kognitif atau yang sering disebut sebagai kecerdasan nalar atau berpikir, dapat dipahami sebagai kapasitas untuk memahami atau mengetahui sesuatu. Dengan berpikir dan mengamati, anak akan berperilaku atau memunculkan tingkah laku yang mengakibatkan mereka memperoleh pengetahuan dan dapat memecahkan masalah di lingkungannya.

#### **b. Taksonomi Bloom (Ranah Kognitif)**

Ranah kognitif pertama kali dikembangkan oleh Bloom sehingga dinamakan taksonomi bloom. Kata taksonomi berasal dari bahasa Yunani yang artinya “untuk mengelompokkan”. Pada awalnya taksonomi bloom hanya mempunyai satu dimensi yaitu dimensi proses kognitif. Bloom membagi ranah kognitif menjadi enam tingkatan kemampuan yang tersusun secara hierarki mulai dari yang rendah sampai yang paling tinggi, yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Khadijah, *Pengembangan Kognitif ...*, hlm. 32

<sup>39</sup> Nuryati & Darsinah, *Implementasi Teori Perkembangan ...*, hlm. 156

<sup>40</sup> Khadijah, *Pengembangan Kognitif ...*, hlm. 133

Taksonomi bloom, yang kini memiliki dua dimensi yakni dimensi pengetahuan kognitif dan dimensi proses kognitif. Sebelumnya telah diadakan revisi.<sup>41</sup> Hal ini disebabkan adanya kebutuhan untuk memasukkan ide dan pengetahuan baru ke dalam sistem klasifikasi untuk tujuan pendidikan yang telah ditentukan.<sup>42</sup> Dimensi pengetahuan kognitif dibagi menjadi empat kategori: pengetahuan prosedural, pengetahuan konseptual, pengetahuan faktual, dan pengetahuan metakognitif. Sementara itu, ada enam tingkatan yang membentuk dimensi proses kognitif: mengingat, memahami, menerapkan atau mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta atau menghasilkan.<sup>43</sup> Enam tingkatan inilah yang sering diterapkan dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang dikenal dengan C1, C2, C3, C4, C5, dan C6.

Menurut taksonomi bloom yang telah diperbarui, tingkatan domain kognitif adalah sebagai berikut:

### **1) Mengingat (C1)**

Mengingat kembali informasi yang berkaitan dari memori, seperti mengulang materi yang telah diajarkan sebelumnya atau mengambil definisi, fakta, atau daftar disebut dengan proses mengingat.<sup>44</sup> Hal ini mencakup mengenali dan menuliskan atau menyebutkan. Proses kognitif dasar yang paling rendah tingkatannya adalah mengingat.

### **2) Memahami (C2)**

Membangun makna atau pemahaman dari pengetahuan yang sudah ada sebelumnya, mengaitkan informasi baru dengan apa yang sudah diketahui, atau memasukkan informasi baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran peserta didik merupakan maksud dari

---

<sup>41</sup> Ramlan Effendi, *Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasinya pada Pembelajaran Matematika SMP*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Vol. 2, No. 1, \_\_\_ hlm. 73

<sup>42</sup> Dewi Amaliah Nafiati, *Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik*, Humaika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21, No. 2, 2021, hlm. 155

<sup>43</sup> Ramlan Effendi, *Konsep Revisi Taksonomi Bloom ...*, hlm. 73-74

<sup>44</sup> Welas Listiani & Rachmawati, *Transformasi Taksonomi Bloom dalam Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS*, Jurnal Jendela Pendidikan, Vol. 2, No. 3, 2022, hlm. 399

pemahaman.<sup>45</sup> Menafsirkan, mencontohkan, menggambarkan, meringkas, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan adalah langkah-langkah dalam proses memahami.

### **3) Mengaplikasikan (C3)**

Mengaplikasikan atau menerapkan adalah proses menggunakan pengetahuan dan prinsip-prinsip untuk mengatasi masalah pada situasi atau kondisi nyata. Di sini aplikasi dapat diartikan sebagai penerapan.<sup>46</sup> Menerapkan, menghitung, mendramatisasi, memecahkan, menemukan, memanipulasi, mengubah, memecahkan, mengoperasikan, memprediksi, mengimplementasikan, dan menyelesaikan adalah kategori-kategori dari proses mengaplikasikan.

### **4) Menganalisis (C4)**

Menganalisis adalah proses membedah informasi atau ide menjadi bagian-bagian penyusunnya dan mencari tahu bagaimana komponen-komponen tersebut berhubungan dengan keseluruhan struktur atau tujuan.<sup>47</sup> Mengedit, mengklasifikasikan, membandingkan, membedakan, menggolongkan, mendeskripsikan, mengidentifikasi, menguraikan sebuah objek, mendiagnosis, menghubungkan, dan menelaah adalah langkah-langkah dalam proses menganalisis.

### **5) Mengevaluasi (C5)**

Membuat keputusan atau penilaian berdasarkan standar dan kriteria yang sudah ada sebelumnya dikenal dengan istilah mengevaluasi. Proses mengevaluasi mencakup memeriksa dan mengkritisi.<sup>48</sup>

### **6) Mencipta (C6)**

Mencipta atau menghasilkan berarti merakit komponen-komponen menjadi pola atau struktur yang baru dan berbeda untuk

---

<sup>45</sup> Ramlan Effendi, *Konsep Revisi Taksonomi Bloom ...*, hlm. 75

<sup>46</sup> Dewi Amaliah Nafiati, *Revisi Taksonomi Bloom: ...*, hlm. 162

<sup>47</sup> Welas Listiani & Rachmawati, *Transformasi Taksonomi Bloom ...*, hlm. 399

<sup>48</sup> Ramlan Effendi, *Konsep Revisi Taksonomi Bloom ...*, hlm. 76



menciptakan keseluruhan yang kohesif atau berguna.<sup>49</sup> Menghasilkan, merencanakan, menyusun, mengembangkan, menciptakan, membangun, memproduksi, menyusun, medesain, dan membuat merupakan kategori mencipta.

#### 4. Konsep Pembelajaran IPAS

##### a. Pengertian Pembelajaran

Istilah “pembelajaran” atau “*learning*” seperti yang biasa diucapkan dalam bahasa Inggris, mengacu pada kombinasi dari dua proses yaitu belajar dan mengajar. Dari sudut pandang metodologis, peserta didik biasanya lebih banyak terlibat dalam aktivitas belajar, sementara guru biasanya melakukan lebih banyak kegiatan mengajar secara instruksional.<sup>50</sup> Dengan kata lain, istilah “pembelajaran” adalah penyederhanaan dari kata “belajar” dan “mengajar”.

Proses pengelolaan suatu materi pelajaran melalui pemanfaatan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang melibatkan guru dan peserta didik yang saling bekerja sama untuk belajar dapat disebut dengan pembelajaran.<sup>51</sup> Secara psikologis, pembelajaran adalah proses yang dilalui seseorang untuk mengubah perilakunya secara keseluruhan sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.<sup>52</sup>

Konsep ini memperjelas bahwa pembelajaran adalah proses yang dilakukan guru dan peserta didik secara bersama-sama untuk mengolah materi dengan menggunakan sumber belajar di lingkungan belajar dan pada akhirnya mencapai perubahan perilaku yang signifikan.

##### b. Tujuan Pembelajaran

Pendidik berkewajiban untuk memilih dan menentukan tujuan pembelajaran dengan cermat agar dapat menciptakan pengalaman belajar

<sup>49</sup> Dewi Amaliah Nafiati, *Revisi Taksonomi Bloom: ...*, hlm. 163

<sup>50</sup> M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Palangka Raya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), hlm. 20

<sup>51</sup> Syamsu S, *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, (Makassar: Aksara Timur, 2015), hlm. 21

<sup>52</sup> M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran, ...*, hlm. 20-21

yang bermakna bagi peserta didik. Hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik pada akhir proses pembelajaran untuk satu topik tertentu dalam jangka waktu tertentu dikenal sebagai tujuan pembelajaran.<sup>53</sup> Pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh peserta didik melalui satu atau beberapa kegiatan pembelajaran adalah tiga komponen kompetensi yang secara umum digambarkan oleh tujuan pembelajaran.

### c. Pengertian IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

#### 1) Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam

Sulistiyani mendefinisikan bahwa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai cabang ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang gejala-gejala alam yang berupa fakta, konsep, hukum, dan prinsip yang teruji kebenarannya melalui penelitian empiris. Hakikat IPA menurut Made & Wandu, adalah suatu ilmu pengetahuan yang tersusun atas berbagai konsep, hukum, prinsip, dan teori yang diturunkan dari proses kreatif yang metodelah melalui penggunaan teknik-teknik perhitungan, pengamatan yang terus menerus, dan penemuan. Metode-metode tersebut terus diuji kebenarannya berdasarkan sikap keingintahuan, keberanian, dan ketekunan dalam upaya menyingkap rahasia alam semesta.<sup>54</sup>

Tujuan ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah untuk menginspirasi manusia agar terus berupaya meningkatkan kecerdasan dan pemahaman dalam menyelidiki alam dan isinya yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu untuk menyingkap segala misteri alam, serta keindahan dan manfaat yang terkandung di dalamnya. Sebagai hasilnya, berbagai macam informasi akan dihasilkan, penelitian akan berkembang lebih luas dan memberikan hasil yang berguna dalam bentuk teknologi yang nantinya akan digunakan secara luas. Oleh karena itu, pembelajaran

---

<sup>53</sup> Pramudita Budiastuti, dkk, *Analisis Tujuan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan*, Jurnal Edukasi Elektro, Vol. 5, No. 1, 2021, hlm. 40-41

<sup>54</sup> Suhelayanti, dkk. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*, (Langsa: Yayasan Kita Menulis, 2023), hlm. 12-13

IPA di MI/SD harus mampu memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik serta membantu mereka mengembangkan keterampilan proses dan sikap ilmiahnya.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa hakikat IPA adalah pengetahuan yang berasal dari pola pikir ilmiah, prosedur yang terdiri dari metode ilmiah, kemampuan dan pada akhirnya produk. Produk yang dihasilkan dapat berupa teori, konsep, hukum, atau prinsip yang dikemudian hari dapat menjadi dasar bagi munculnya teori, konsep, hukum, atau prinsip yang lebih lanjut.

## 2) Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran IPS MI/SD mencakup berbagai masalah manusia yang rumit dan saling terikat yang muncul di lingkungan sosial mereka. Informasi tersebut disusun menjadi pelajaran sosial agar dapat digunakan untuk pembelajaran di lembaga pendidikan. Materi yang diambil dari berbagai ilmu sosial, termasuk geografi, antropologi, sosiologi, psikologi, sejarah, ekonomi, dan ilmu politik. Dalam rangka mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara Indonesia yang bertanggung jawab, demokratis, dan cinta damai. Fifi menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji berbagai peristiwa, konsep, fakta dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.<sup>55</sup>

Peserta didik harus mampu melihat, mengidentifikasi, dan memahami gejala-gejala yang terlihat di lingkungan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam pembelajaran IPS menggunakan pendekatan terpadu (interaktif). Oleh karena itu, peserta didik dari segala usia dan kelas akan merasakan manfaat dari keputusan tersebut, mengingat kajian dalam pembelajaran IPS bersumber dari berbagai ilmu sosial.

---

<sup>55</sup> Suhelayanti, dkk. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan ...*, hlm. 16-17

Dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk mengembangkan gagasan berpikir berdasarkan realitas kehidupan sosial dalam konteks masyarakat dan benar-benar menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab, IPS dibuat dengan landasan berbagai ilmu sosial lainnya demi kepentingan pendidikan di Indonesia.

Dari definisi di atas, jelaslah bahwa pembelajaran IPAS merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan materi IPA dan IPS ke dalam satu tema pembelajaran. Secara alami, pembelajaran IPAS yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial dapat diajarkan secara integratif pada peserta didik. Dengan demikian, mempelajari IPAS berarti mempelajari sains dan sosial, yang mencakup kajian tentang alam, teknologi, lingkungan, geografi, sejarah, dan kebudayaan. Oleh karena itu, diharapkan IPAS di MI/SD dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan tentang lingkungan, sosial, kemasyarakatan, dan alam sekitar, serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **d. Tujuan Pembelajaran IPAS**

Pada kurikulum merdeka, pembelajaran ilmu pengetahuan alam diintegrasikan dengan ilmu pengetahuan sosial menjadi IPAS. Tujuan pembelajaran IPAS pada kurikulum ini yaitu untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat, mendorong partisipasi, mengasah keterampilan inkuiri, membantu peserta didik memahami diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar, serta memperluas pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang ide-ide IPAS.<sup>56</sup>

Peserta didik sekarang berperan sebagai subjek pembelajaran, bukan hanya menjadi objek pembelajaran. Oleh karena itu, para pengajar perlu mencurahkan banyak pemikiran untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan proses belajar mereka. Jika pengajar menguasai materi

---

<sup>56</sup> Nurul Saadah Agustina, dkk, *Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka*, Jurnal Basicedu, Vol. 6, No. 5, 2022, hlm. 9181

pelajaran, strategi, metode, bahkan pendekatan pembelajaran dengan baik, maka tujuan pembelajaran akan sangat mungkin terwujud.

## B. Penelitian Terkait

Untuk menempatkan penelitian yang sedang dilakukan dalam konteks penelitian sebelumnya dan mengidentifikasi keunikan serta perbedaannya, hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dengan topik penelitian yang relevan dengan penelitian ini diulas dalam tinjauan penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melakukan tinjauan literatur terhadap sumber-sumber dan data-data yang relevan dengan penelitian ini. Adapun peneliti lain yang pernah melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Shafiyatun Nida (2019) yang berjudul “Efektivitas Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dengan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas IV MIN 16 Hulu Sungai Selatan”. Dari penelitian tersebut, diperoleh bahwa hasil dari pendekatan SAVI dengan media animasi tergolong efektif digunakan dan berhasil meningkatkan hasil belajar Fikih kelas IV MIN 16 Hulu Sungai Selatan. Hal ini berdasarkan hasil uji t yaitu diperoleh nilai Sig.  $0,040 < 0,05$  yang disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>57</sup> Penelitian tersebut selaras dengan penelitian ini, dengan variabel bebasnya yaitu pendekatan SAVI.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Isti Rachmawati (2019), dengan judul “Efektivitas Pendekatan *Somatic, Auditory, Visualization, and Intellectual* (SAVI) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar IPA Pada Materi Usaha dan Pesawat Sederhana di SMP N 26 Bandar Lampung”. Berdasarkan hasil uji t terlihat bahwa terdapat perbedaan penggunaan pendekatan *Somatic, Auditory, Visualization, and Intellectual* (SAVI), *effect size* diperoleh nilai sebesar 0,0995 dengan kategori tinggi. Dengan demikian,

---

<sup>57</sup> Shafiyatun Nida, *Efektivitas Pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) dengan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas IV MIN 16 Hulu Sungai Selatan*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari: repository UIN Antasari Banjarmasin, 2019)

dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan SAVI efektif meningkatkan motivasi belajar IPA pada materi usaha dan pesawat sederhana di SMP N 26 Bandar Lampung.<sup>58</sup> Variabel bebas dalam penelitian tersebut selaras dengan penelitian ini yaitu pendekatan *Somatic, Auditory, Visualization, and Intellectual* (SAVI).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Jamal Adri dan Hasnia (2021), dengan judul “Efektivitas Pendekatan SAVI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Keliling Persegi dan Persegi Panjang Kelas III SD Negeri 2 Palatiga Kota Baubau”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI lebih efektif digunakan dalam pembelajaran matematika materi keliling persegi dan persegi panjang dari pada pembelajaran yang menggunakan metode konvensional yang ditunjukkan oleh nilai thitung = 2,838 > ttabel = 2,024 pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan dk = 38.<sup>59</sup> Hal tersebut selaras dengan penelitian ini, dengan variabel bebas yang sama yaitu pendekatan SAVI sebagai pendekatan pembelajarannya.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Irpan Ependi, dkk (2021) yang berjudul “Efektivitas Pendekatan SAVI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMPN 2 Longkib Subulussalam”. Hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa pendekatan SAVI sangat efektif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik SMP Negeri 2 Longkib Kota Subulussalam. Hal ini berdasarkan hasil uji t yang diperoleh nilai thitung = 18,671 > ttabel = 2,048 pada taraf signifikansi 5% dengan Df = 29, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan dari nilai signifikansi yang didapat lebih kecil dari

---

<sup>58</sup> Isti Rachmawati, *Efektivitas Pendekatan Somatic, Auditory, Visualization, and Intellectual (SAVI) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar IPA Pada Materi Usaha dan Pesawat Sederhana di SMP N 26 Bandar Lampung*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

<sup>59</sup> Jamal Ardi dan Hasnia, *Efektivitas Pendekatan SAVI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Keliling Persegi dan Persegi Panjang Kelas III SD Negeri 2 Palatiga Kota Baubau*, *Jurnal Edukasi Cendikia*, Vol. 5, Issue 2, 2021

0,05, yang berarti juga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>60</sup> Berdasarkan hal tersebut, penggunaan variabel bebasnya sama dengan penelitian ini, yaitu pendekatan SAVI.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Wahdaniah (2022), dengan judul “Efektifitas Pendekatan *Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MTs Yaminas Loppe Kec. Bupon” pada pengujian hipotesis dengan menggunakan paired sample T test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan SAVI efektif terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VII MTs Yaminas Loppe.<sup>61</sup> Penelitian tersebut selaras dengan penelitian ini karena variabel bebasnya sama yaitu pendekatan *Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual*.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Adistyningrum dan Paidi yang berjudul “*The Effectiveness of SAVI Approach with Macromedia Flash Toward Students’ Critical Thinking Ability*”.<sup>62</sup> Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa pendekatan SAVI dengan *macromedia flash* efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$  melalui uji *independent sample t test*. Selain itu, hasil perhitungan *effect size* diperoleh sebesar 1,04 yang dikategorikan memiliki efektivitas tinggi karena  $> 0,8$ . Penelitian tersebut memiliki variabel bebas yang sama dengan penelitian ini yaitu pendekatan SAVI.

---

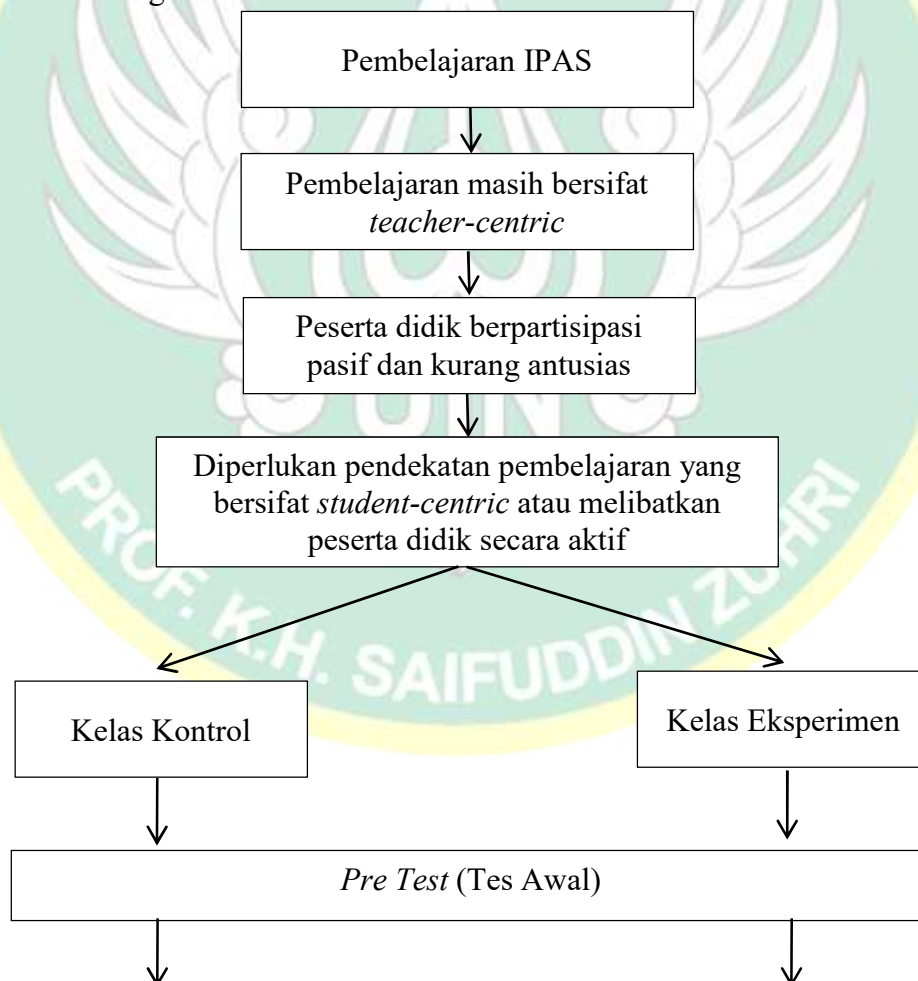
<sup>60</sup> Irpan Ependi, dkk. *Efektifitas Pendekatan SAVI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMPN 2 Longkib Subulussalam*, Jurnal Phi: Jurnal Pendidikan Fisika dan Fisika Terapan, Vol. 7 (2), 2021

<sup>61</sup> Wahdaniah, *Efektifitas Pendekatan Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MTs Yaminas Loppe Kec. Bupon*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022)

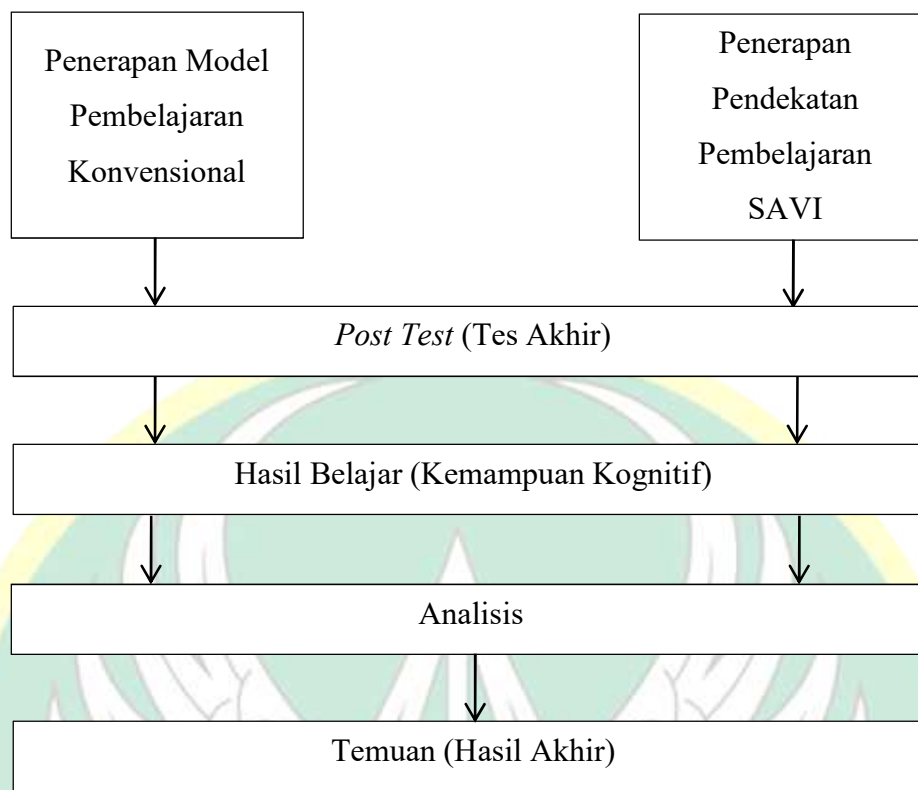
<sup>62</sup> Nurul Adistyningrum dan Paidi, *The Effectiveness of SAVI Approach with Macromedia Flash Toward Students’ Critical Thinking Ability*, Atlantis Press: *Advanced in Social Science, Educational and Humanities Reseach* volume 397, 2020

### C. Kerangka Berpikir

Salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik yaitu pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*). Pendekatan pembelajaran ini menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan alat indera yang dimiliki peserta didik dengan melibatkan beberapa unsur yaitu raga (*somatic*), suara (*auditory*), gambar (*visualization*), dan pemahaman (*intellectual*) peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Dengan menerapkan pendekatan SAVI pada pembelajaran IPAS efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi. Adapun kerangka berpikir yang dijadikan pedoman pada penelitian ini adalah sebagai berikut:







Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

#### D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan masalah penelitian ini dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- $H_0$  : Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) tidak efektif terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS
- $H_1$  : Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) efektif terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut buku yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” karya Prof. Dr. Sugiyono, menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>63</sup> Data penelitian pada metode penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik deskriptif atau inferensial, sehingga dapat disimpulkan apakah suatu hipotesis yang dirumuskan dapat dibuktikan.

Alasan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif karena dalam penelitian kuantitatif kenyataan, fenomena, atau objeknya bersifat konkret, dapat teramati dengan panca indera, dapat dikategorikan menurut spesies, rupa, warna, dan perilaku, tidak berubah, dapat diukur dan divalidasi. Selain itu desain penelitian kuantitatif ditentukan secara ajeg dan terperinci sejak awal sebelum terjun ke lapangan. Jadi akan sangat membantu dan memudahkan peneliti dalam penelitiannya agar kelak ketika terjun ke lapangan peneliti sudah mengetahui secara detail apa yang harus dilakukan terlebih dahulu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain penelitian ini memberikan

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 36

*pretest* sebelum dikenakan perlakuan, serta *posttest* sesudah dikenakan perlakuan pada masing-masing kelompok.

Pada awal penelitian peserta didik diberi soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menyelesaikan soal IPAS sebelum diberi perlakuan. Kemudian peserta didik pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan SAVI. Sementara peserta didik pada kelas kontrol diberi perlakuan pembelajaran konvensional yaitu dengan metode ceramah seperti yang biasa dilakukan oleh guru. Pada akhir penelitian, peserta didik kembali diberikan soal *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir setelah diberi perlakuan. Data hasil *pretest* dan *posttest* digunakan sebagai data hasil penelitian untuk kemudian diolah menggunakan analisis statistik. Adapun secara prosedural, desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

| <b>Kelas</b> | <b><i>Pre-Test</i></b> | <b>Perlakuan</b> | <b><i>Post-Test</i></b> |
|--------------|------------------------|------------------|-------------------------|
| Eksperimen   | O1                     | X                | O2                      |
| Kontrol      | O3                     | -                | O4                      |

(Sumber: Sugiyono, 2015:116)

Keterangan:

- O1 : *Pretest* yang diberikan pada kelas eksperimen
- O2 : *Posttest* yang diberikan pada kelas eksperimen
- X : Perlakuan dengan menerapkan pendekatan SAVI
- : Perlakuan dengan menerapkan pembelajaran konvensional
- O3 : *Pretest* yang diberikan pada kelas kontrol
- O4 : *Posttest* yang diberikan pada kelas kontrol

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Peneliti melaksanakan penelitian di MI Ma'arif NU Karangturi, yang beralamat di Jalan Raya Karangturi Rt 002 Rw 002, Kecamatan

Sumbang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah khususnya kelas IVA dan IVB pada pembelajaran IPAS, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. MI Ma'arif NU Karangturi merupakan madrasah yang sudah terakreditasi. Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang telah diraih di bidang akademik maupun non akademik.
- b. MI Ma'arif NU Karangturi memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau sehingga memungkinkan untuk mengatasi adanya keterbatasan waktu dan biaya dalam penelitian.
- c. MI Ma'arif NU Karangturi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kelas paralel yaitu A dan B khususnya pada kelas IV, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian eksperimen dengan mengambil sampel untuk 2 kelas yang sama sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- d. MI Ma'arif NU Karangturi dalam pembelajaran IPAS belum menerapkan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*), sehingga peneliti tertarik untuk menguji pengaruh pendekatan SAVI terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS.
- e. Belum pernah ada yang meneliti tema yang sama di MI Ma'arif NU Karangturi.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung guna dapat mengamati kondisi dan situasi kelas yang sesungguhnya. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2024 hingga 3 April 2024, dengan rincian sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan dilaksanakan sebelum waktu penelitian yaitu pada tanggal 11 Januari 2024 hingga 6 Februari 2024. Tahap perencanaan ini meliputi penyusunan dan pengajuan proposal, penyusunan instrumen penelitian, memvalidasi instrumen oleh validator, menguji cobakan instrumen penelitian pada responden di luar sampel

penelitian, dan menyerahkan surat izin penelitian ke MI Ma'arif NU Karangturi.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2024 hingga 16 Maret 2024. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengambil data *pretest* dan *posttest*, serta melakukan wawancara singkat kepada guru kelas IV dan kepala madrasah.

c. Penyelesaian

Tahap penyelesaian dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2024 hingga 3 April 2024, yang mencakup proses menganalisis data dan menyusun laporan penelitian.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Sugiyono mengutarakan pendapatnya bahwa populasi adalah domain umum dari objek/subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang diputuskan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>64</sup> Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan dari objek yang diteliti. Dengan kata lain, populasi terdiri dari benda-benda yang ada di alam, bukan hanya manusia saja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 44 peserta didik.

### 2. Sampel

Menurut tokoh yang sama, Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi.<sup>65</sup> Jadi, sampel merupakan bagian yang mewakili keadaan atau gambaran dari suatu populasi sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitian. Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Artinya semua anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian yaitu 44 peserta didik kelas IV

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...* Hal. 175

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...* Hal. 175

MI Ma'arif NU Karangturi yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini karena pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan cara menggunakan kertas undian yang diambil oleh perwakilan kelas IV. Berdasarkan pengambilan sampel tersebut, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

| No                      | Kelas     | Jenis Kelamin |           | Keterangan | Jumlah |
|-------------------------|-----------|---------------|-----------|------------|--------|
|                         |           | Laki-laki     | Perempuan |            |        |
| 1                       | Kelas IVA | 11            | 11        | Kontrol    | 22     |
| 2                       | Kelas IVB | 12            | 10        | Eksperimen | 22     |
| Total Sampel Penelitian |           |               |           |            | 44     |

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Secara teoritis, variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.<sup>66</sup> Variabel penelitian dapat dikatakan juga sebagai objek atau yang menjadi fokus/perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa:

##### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) atau variabel *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat (Y).<sup>67</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*).

##### 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) atau variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (X).<sup>68</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif siswa kelas IV MI

<sup>66</sup> Danuari & Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), Hal. 23

<sup>67</sup> Danuari & Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ... Hal. 27

<sup>68</sup> Danuari & Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ... Hal. 27

Ma'arif NU Karangturi. Adapun indikator variabel dalam penelitian ini, meliputi:

- a. Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) dalam penelitian ini yaitu suatu teknik yang diterapkan dengan melibatkan semua elemen yaitu raga (*somatic*), suara (*auditory*), gambar (*visualization*), dan pemahaman (*intellectual*) peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Indikator variabel meliputi kesiapan dalam melakukan pembelajaran, aktivitas *somatic*, aktivitas *auditory*, aktivitas *visualization*, aktivitas *intellectual*, serta pengambilan keputusan dan evaluasi pembelajaran.
- b. Kemampuan kognitif peserta didik dalam penelitian ini terfokus pada kemampuan peserta didik dalam menyerap pengetahuan mengenai mata pelajaran yang sudah dipelajari dalam kelas terutama pada pembelajaran IPAS. Indikator variabel meliputi C1, C2, C3, C4, C5, dan C6.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sekumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan.<sup>69</sup> Data juga dapat diartikan sebagai fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Menurut Kuncoro, data kuantitatif merupakan data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang dapat dibedakan menjadi data interval dan data rasio.<sup>70</sup>

<sup>69</sup> Danuari & Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ... Hal. 102

<sup>70</sup> Kuncoro, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Jakarta: Erlangga, 2013), Hal. 145

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun secara rinci sebagai berikut:

- a. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Pada penelitian ini sumber data primernya yaitu MI Ma'arif NU Karangturi khususnya kelas IV.
- b. Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.<sup>71</sup> Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

## 3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>72</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mencakup rincian sebagai berikut:

### a. Tes

Teknik tes menurut Nasrudin, didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya.<sup>73</sup> Format dari pertanyaan yang disajikan harus dapat menghasilkan jawaban yang melambangkan perilaku dan kinerja.

---

<sup>71</sup> Danuari & Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ... Hal. 102

<sup>72</sup> Danuari & Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ... Hal. 106

<sup>73</sup> Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian)*, (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019), Hal. 31-32



Teknik tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan kognitif (pengetahuan) peserta didik. Tes yang digunakan peneliti yaitu *pretest-posttest* yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Adapun kisi-kisi tes yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes

| Capaian Pembelajaran  | Tujuan Pembelajaran                        | Materi             | Indikator Soal  | Dimensi Proses Kognitif  | No. Soal |
|---|--|--------------------|---|--|----------|
| Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari | Mengenali materi dan karakteristiknya      | Ciri utama materi  | Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengenali materi dan karakteristiknya | C1   | 1        |
|   |  |                    |   | C2   | 15       |
|   |  |                    |   | C3   | 18       |
|   | Mempelajari karakteristik wujud zat/materi | Jenis-jenis materi | Disajikan soal, peserta didik mampu mengetahui jenis materi                     | C1   | 2        |
|   |  |                    | Sifat-sifat dari setiap jenis unsur   | Disajikan pernyataan tentang sifat salah satu unsur, peserta didik mampu menentukan unsur yang | C2<br>C5 |

| Capaian Pembelajaran | Tujuan Pembelajaran | Materi                          | Indikator Soal   | Dimensi Proses Kognitif | No. Soal |
|----------------------|---------------------|---------------------------------|--|-------------------------|----------|
|                      |                     |                                 | sesuai dengan sifatnya   |                         |          |
|                      |                     | Contoh dari masing-masing unsur | Disajikan soal, peserta didik mampu mengidentifikasi kasi contoh unsur (logam, non logam, dan semi logam) yang benar | C1                      | 6, 7     |
|                      |                     |                                 | Disajikan soal, peserta didik mampu mengetahui contoh senyawa  | C2                      | 5        |
|                      |                     | Senyawa                         | Disajikan tabel, peserta didik mampu mengetahui senyawa beserta lambang dan manfaatnya                               | C3                      | 16       |
|                      |                     |                                 | Disajikan soal, peserta didik mampu mengetahui contoh senyawa  | C4                      | 4,17     |
|                      |                     |                                 | Disajikan soal, peserta didik mampu mengetahui contoh senyawa  | C2                      | 8        |
|                      |                     |                                 | Disajikan tabel, peserta didik mampu mengetahui senyawa beserta lambang dan manfaatnya                               | C3                      | 9        |

| Capaian Pembelajaran | Tujuan Pembelajaran                               | Materi                   | Indikator Soal   | Dimensi Proses Kognitif | No. Soal |
|----------------------|---|--------------------------|--|-------------------------|----------|
|                      |   |                          | Disajikan soal, peserta didik mampu mengetahui penyusun zat campuran                   | C2                      | 10       |
|                      |   | Zat campuran             | Disajikan soal, peserta didik dapat menjelaskan pengertian campuran                    | C1                      | 20       |
|                      |   |                          | Disajikan soal, peserta didik mampu mengetahui campuran antara logam                   | C3                      | 13       |
|                      | Mempelajari bagaimana perubahan wujud zat terjadi | Jenis-jenis zat campuran | Disajikan gambar, peserta didik mampu mengetahui campuran homogen pada gambar tersebut | C4                      | 11       |

| Capaian Pembelajaran | Tujuan Pembelajaran | Materi | Indikator Soal   | Dimensi Proses Kognitif | No. Soal |
|----------------------|---------------------|--------|--|-------------------------|----------|
|                      |                     |        | Disajikan soal, peserta didik mampu mengetahui jenis campuran yang tepat | C4                      | 12, 14   |

#### b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>74</sup> Observasi yang dilakukan berupa *partisipant observation*. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati.

Teknik observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati perilaku dan proses kerja responden. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang keterlaksanaan proses pembelajaran antara guru dan peserta didik. Lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran diperoleh dari modul ajar atau RPP (rancangan pelaksanaan pembelajaran). Lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran berupa *checklist* (Ya/Tidak) terlaksananya serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, sebagaimana tersusun dalam tabel kisi-kisi lembar observasi, berikut:

#### 1) Kisi-Kisi Lembar Observasi Kelas Eksperimen

<sup>74</sup> Danuari & Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ... Hal. 109

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kelas Eksperimen

| Aspek                          | Kegiatan Pembelajaran                 | Indikator                             | Deskriptor  | No. Item   |
|--------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---|--|
| <b>Observasi terhadap Guru</b> |                                       |                                       |   |  |
| Penerapan Pendekatan SAVI      | Tahap I<br>Persiapan                  | Kesiapan dalam melakukan pembelajaran | Guru memberi salam, mengajak berdoa bersama, dan mengecek kehadiran peserta didik   | 1  |
|                                |                                       |                                       | Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar   | 2  |
|                                |                                       |                                       | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari                                  | 3  |
|                                | Tahap II<br>Penyampaian dan Pelatihan | Aktivitas <i>Somatic</i>              | Guru meminta peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, seperti melakukan kegiatan eksperimen sederhana dengan antusias | 4  |
|                                |                                       |                                       | Aktivitas <i>Auditory</i>   | Guru menjelaskan materi dan memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait materi yang dipelajari |

| Aspek                                   | Kegiatan Pembelajaran                       | Indikator  | Deskriptor  | No. Item |
|---|---|--|---|----------|
|   |   | Aktivitas <i>Visualization</i>                   | Guru meminta peserta didik mengamati hal-hal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari | 6        |
|   |   | Aktivitas <i>Intellectual</i>                    | Guru meminta peserta didik memecahkan masalah baik secara individu maupun kelompok        | 7        |
|   | Tahap III Kegiatan Akhir (Penampilan Hasil) | Pengambilan kesimpulan dan evaluasi pembelajaran | Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari                                   | 8        |
|   |   |  | Guru memberikan tugas individu sebagai bahan evaluasi pembelajaran                        | 9        |
|   |   | Salam penutup                                    | Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam                     | 10       |
| <b>Observasi terhadap Peserta Didik</b> |   |  |   |          |
| Penerapan Pendekatan SAVI               | Tahap I Persiapan                           | Kesiapan dalam melakukan pembelajaran            | Peserta didik berdoa sebelum belajar  | 1        |
|   |   |  | Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh                          | 2        |

| Aspek | Kegiatan Pembelajaran                    | Indikator                         | Deskriptor   | No. Item |
|-------|--|-----------------------------------|--|----------|
|       |  |                                   | guru   |          |
|       | Tahap II<br>Penyampaian<br>dan Pelatihan | Aktivitas<br><i>Somatic</i>       | Peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti melakukan kegiatan eksperimen sederhana dengan antusias | 3        |
|       |  |                                   | Peserta didik aktif berdiskusi kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi   | 4        |
|       |  | Aktivitas<br><i>Auditory</i>      | Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan seksama  | 5        |
|       |  | Aktivitas<br><i>Visualization</i> | Peserta didik lebih menekankan kegiatan membaca dan mengamati situasi kemudian membuat ringkasan                               | 6        |
|       |  | Aktivitas<br><i>Intellectual</i>  | Peserta didik mampu memecahkan masalah dan berdiskusi dengan baik bersama kelompoknya  | 7        |

| Aspek | Kegiatan Pembelajaran                       | Indikator  | Deskriptor  | No. Item |
|-------|---|--|---|----------|
|       |   |  | Peserta didik menganalisis pengamatan yang dilakukan        | 8        |
|       | Tahap III Kegiatan Akhir (Penampilan Hasil) | Pengambilan kesimpulan dan evaluasi pembelajaran | Peserta didik mampu menyimpulkan materi yang dipelajari     | 9        |
|       |   |  | Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru | 10       |

## 2) Kisi-kisi Lembar Observasi Kelas Kontrol

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kelas Kontrol

| Aspek                           | Kegiatan Pembelajaran | Indikator                             | Deskriptor  | No. Item |
|---------------------------------|-----------------------|---------------------------------------|---|----------|
| <b>Observasi terhadap Guru</b>  |                       |                                       |   |          |
| Model Pembelajaran Konvensional | Pendahuluan           | Kesiapan dalam melakukan pembelajaran | Guru memberi salam, mengajak berdoa bersama, dan mengecek kehadiran peserta didik | 1        |
|                                 |                       |                                       | Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar                                 | 2        |
|                                 |                       |                                       | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan                       | 3        |



| Aspek | Kegiatan Pembelajaran | Indikator  | Deskriptor  | No. Item |
|-------|-----------------------|--|---|----------|
|       |                       |  | manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari  |          |
|       | Inti                  | Penyampaian materi yang dipelajari               | Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah  | 4        |
|       |                       |  | Guru meminta peserta didik membaca materi   | 5        |
|       |                       | Pembagian kelompok belajar                       | Guru meminta peserta didik meringkas materi yang telah disampaikan                    | 6        |
|       |                       | Tanya jawab antara guru dan peserta didik        | Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari | 7        |
|       | Penutup               | Pengambilan kesimpulan dan evaluasi pembelajaran | Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari                               | 8        |
|       |                       |  | Guru memberikan tugas individu sebagai bahan evaluasi pembelajaran                    | 9        |
|       |                       | Salam penutup                                    | Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam                 | 10       |

| Aspek                                   | Kegiatan Pembelajaran | Indikator                             | Deskriptor   | No. Item  |   |
|---|-----------------------|---------------------------------------|--|---|---|
| <b>Observasi terhadap Peserta Didik</b> |                       |                                       |  |   |   |
| Model Pembelajaran Konvensional         | Pendahuluan           | Kesiapan dalam melakukan pembelajaran | Peserta didik berdoa sebelum belajar                                   | 1   |   |
|   |                       |                                       | Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru  | 2   |   |
|   | Inti                  | Penyampaian materi yang dipelajari    | Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan seksama             | 3   |   |
|   |                       |                                       | Peserta didik membaca materi yang diberikan                            | 4   |   |
|   |                       |                                       | Peserta didik meringkas materi yang diberikan dalam buku masing-masing | 5   |   |
|   |                       |                                       | Tanya jawab antara guru dan peserta didik                              | Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru | 6 |
|   |                       |                                       | Peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya          | 7   |   |
|   |                       |                                       | Peserta didik saling bertanya jawab dengan teman                       | 8   |   |

| Aspek | Kegiatan Pembelajaran | Indikator  | Deskriptor  | No. Item |
|-------|-----------------------|--|---|----------|
|       |                       |  | sebangkunya   |          |
|       | Penutup               | Pengambilan kesimpulan dan evaluasi pembelajaran | Peserta didik mampu menyimpulkan materi yang dipelajari     | 9        |
|       |                       |  | Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru | 10       |

### c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian.<sup>75</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pedoman evaluasi dokumentasi berupa foto-foto kegiatan belajar dari peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode dokumentasi ini dapat dikumpulkan data berupa profil sekolah, nama guru, total peserta didik, dan dokumen tentang kelas IV yang meliputi nama peserta didik dan hasil belajar yang dicapai peserta didik.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif difokuskan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 25 for windows. Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi analisis uji coba instrumen penelitian dengan

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, Hal. 476

menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, analisis lembar observasi, serta pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas, serta *effect size Cohen's d* untuk mengetahui seberapa besar efek, sebagaimana yang dijelaskan berikut:

## 1. Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid. Hal ini berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Untuk menguji validitas tes dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Banyaknya sampel

$\sum xy$  : Jumlah perkalian skor item dan skor total

$\sum x$  : Jumlah skor item

$\sum y$  : Jumlah skor total

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

$(\sum x)^2$  : Jumlah skor item kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  : Jumlah skor total kemudian dikuadratkan

Selanjutnya adalah melihat nilai r tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5 % dan bandingkan dengan hasil uji validitas dengan SPSS, yaitu jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka soal tersebut dinyatakan valid sedangkan jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka soal dinyatakan tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 *for windows*. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien validitas menurut Sugiyono, sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Interpretasi Koefisien Validitas

| Interval     | Kategori      |
|--------------|---------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah        |
| 0,40 – 0,599 | Sedang        |
| 0,60 – 0,799 | Tinggi        |
| 0,80 – 1,00  | Sangat tinggi |

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan reliabel dan tidak menghasilkan bias (*error free*). Reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan setelah alat ukur dinyatakan valid. Peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui hasil pengukuran reliabilitas instrumen yang digunakan, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas yang dicari

$n$  : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$  : Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  : Varians total

Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS 25 for windows. Definisi menurut Sugiyono, menyatakan bahwa sejauh mana instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,6 atau lebih. Adapun kriteria pengambilan keputusan dari pengujian reliabilitas adalah:

- 1) Jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$  maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach Alpha  $< 0,6$  maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien reliabilitas soal menurut Arikunto, sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Interpretasi Koefisien Reliabilitas

| Harga r     | Keterangan    |
|-------------|---------------|
| 0,00 – 0,20 | Sangat rendah |
| 0,21 – 0,40 | Rendah        |
| 0,41 – 0,60 | Sedang        |
| 0,61 – 0,80 | Tinggi        |
| 0,81 – 1,00 | Sangat tinggi |

**c. Analisis Lembar Observasi**

Pada penelitian ini, untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan pembelajaran, baik dengan menerapkan pendekatan SAVI (*somatic, auditory, visualiation, intellectual*) maupun menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi, dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$K = \frac{\text{jumlah indikator yang terlaksana}}{\text{jumlah seluruh indikator}} \times 100\%$$

Persentase keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan SAVI dan menggunakan model pembelajaran konvensional yang didapat menggunakan rumus di atas, digunakan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan pembelajaran tersebut dalam kategori sangat baik, baik, cukup baik, atau kurang baik. Adapun kriteria keterlaksanaan penerapan pendekatan SAVI adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Kriteria Keterlaksanaan Pembelajaran

| Persentase Keterlaksanaan | Kriteria    |
|---------------------------|-------------|
| $75\% < K \leq 100\%$     | Sangat Baik |
| $50\% < K \leq 75\%$      | Baik        |
| $25\% < K \leq 50\%$      | Cukup Baik  |
| $0\% < K \leq 25\%$       | Kurang Baik |

## 2. Analisis Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendekatan SAVI pada kemampuan kognitif siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi, diperlukan adanya analisis data. Analisis data hasil penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup uji prasyarat yang mencakup uji normalitas dan uji homogenitas, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t, dan *effect size Cohen's d* untuk mengetahui seberapa besar efek yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

### a. Uji Prasyarat

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan untuk menentukan uji statistik selanjutnya. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *shapiro-wilk* yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 *for windows*.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas data dengan menggunakan uji *shapiro-wilk* yaitu:

- a) Jika nilai *sig*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya data dinyatakan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai *sig*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

#### 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *levene statistic*. Kriteria pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- a) Jika nilai *sig*  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya bahwa varians data homogen.
- b) Jika nilai *sig*  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya bahwa varians data tidak homogen.

### 3. Pengujian Hipotesis dengan Uji-t

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) efektif terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan rumus *independent sample t-test* dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 *for windows*. Adapun pengujian hipotesis yang dilakukan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan,

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  : Mean data kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  : Mean data kelas kontrol

$n_1$  : Jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  : Jumlah siswa kelas kontrol

$s^2$  : Variansi gabungan

$s_1^2$  : Variansi kelas eksperimen

$s_2^2$  : Variansi kelas kontrol

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah dengan membandingkan nilai Sig. (2tailed) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sebagai berikut:

Jika Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Dimana:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$



Keterangan:

$H_0$  : Pendekatan SAVI (*somatic, auditory, visualiation, intellectual*) tidak efektif terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS

$H_1$  : Pendekatan SAVI (*somatic, auditory, visualiation, intellectual*) efektif terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS

$\mu_1$  : Rata-rata kemampuan kognitif (hasil belajar) IPAS diberi perlakuan pendekatan SAVI (*somatic, auditory, visualiation, intellectual*)

$\mu_2$  : Rata-rata kemampuan kognitif (hasil belajar) IPAS tidak diberi perlakuan pendekatan SAVI (*somatic, auditory, visualiation, intellectual*)

#### 4. Effect Size

*Effect size* merupakan besarnya efek suatu variabel terhadap variabel lain.<sup>76</sup> Pada penelitian ini, *effect size* digunakan untuk mengetahui efektivitas pendekatan SAVI (*somatic, auditory, visualiation, intellectual*) terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi. Besarnya efek dapat dihitung menggunakan *effect size Cohen's d* sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{x}_t - \bar{x}_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan:

$d$  : *Effect size Cohen's d*

$\bar{x}_t$  : Rata-rata kelas eksperimen

$\bar{x}_c$  : Rata-rata kelas kontrol

$S_{pooled}$  : Standar Deviasi

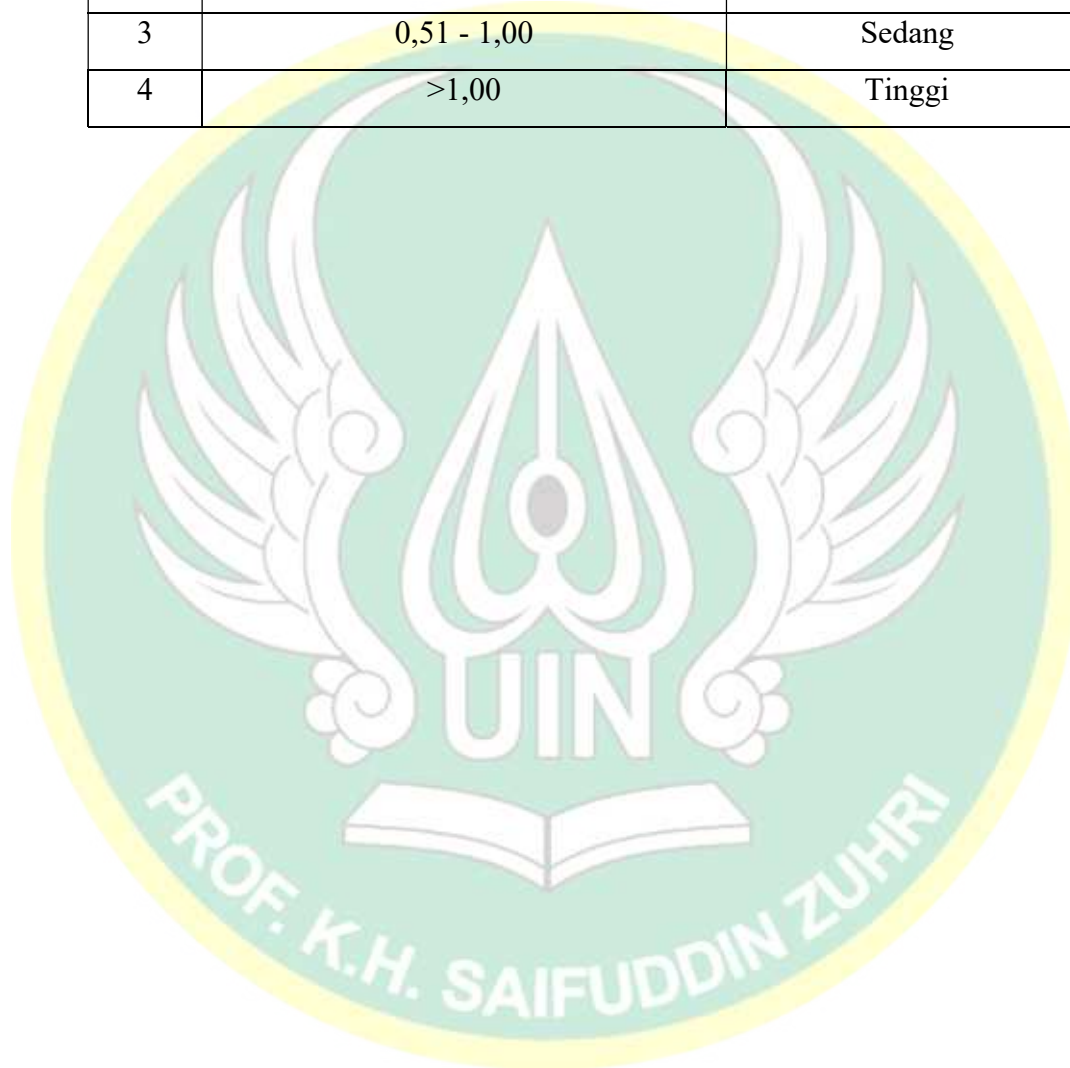
---

<sup>76</sup> Palupi Asti Utami dan Ekosari Roektiningkroem, *Pengaruh Strategi Service Learning Bermodel Problem Based Learning Terhadap Problem Solving Skills dan Sikap Ingin Tahu Siswa*, E-Journal Pendidikan IPA Vol. 7 No.7, 2018, hlm. 388

Hasil perhitungan nilai *effect size Cohen's d* diinterpretasikan dengan kriteria *Cohen's* pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Interpretasi Nilai *Effect size Cohen's*

| No | Nilai d     | Kategori      |
|----|-------------|---------------|
| 1  | 0 - 0,20    | Sangat Rendah |
| 2  | 0,21 - 0,50 | Rendah        |
| 3  | 0,51 - 1,00 | Sedang        |
| 4  | >1,00       | Tinggi        |



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum Madrasah**

Awal mula berdirinya MI Ma'arif NU Karangturi pada tanggal 16 Maret 1968. Pada tahun tersebut dengan kepala Madrasah Bapak Sumardi, Setelah itu digantikan oleh Ibu Musringah, A.Ma, Mulai tahun 2014-2016 kepala Madrasah nya di pegang oleh Bapak Fajar Mushofa, dan mulai tahun 2016 sampai dengan saat ini kepalanya adalah Ibu Hidayatun Nikmah, S.Pd.I, M.Pd. Seiring dengan perkembangan zaman, MI Ma'arif NU Karangturi mengalami perubahan status.

Pada tahun 1968 berstatus terdaftar sesuai dengan SK Departemen Agama nomor Kd.11.02/4/pp.00/3363/2012. Pada tahun 2016 memperoleh nilai Akreditasi A dengan nilai 86 dengan SK 220/BAP-SM/X/2016. dan Kemudian Pada tahun 2022 MI Ma'arif NU Karangturi juga memperoleh nilai akreditasi A dengan nilai 92 sesuai dengan SK dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah Nomor : 1857 / BAN-SM / SK 2022.

Kondisi awal MI Ma'arif NU Karangturi sangat sederhana dengan gedung, sarana dan prasarana yang terbatas. Namun atas kerjasama yang baik antara pengurus, komite, kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan, para donatur, serta partisipasi masyarakat yang sangat tinggi, maka dari tahun ke tahun senantiasa mengalami kemajuan baik di segi fisik atau gedung tempat pembelajaran maupun sarana dan prasarana yang dimilikinya. Seiring dengan perkembangan zaman dapat meluaskan tanah dan memenuhi kebutuhan ruang belajar dengan cara mandiri. Saat ini luas tanah yang dimiliki MI Ma'arif NU Karangturi 2200 m<sup>2</sup>.

MI Ma'arif NU Karangturi memiliki letak yang strategis karena mudah dijangkau dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi serta berada di tepi jalan raya yang menghubungkan kota Purwokerto dengan Purbalingga.

Letak MI Ma'arif NU Karangturi berada di ujung perbatasan Kabupaten Banyumas dan Purbalingga, yaitu sekitar 2 km. MI Ma'arif NU Karangturi beralamat di jalan raya Karangturi RT 02 RW 02 Desa Karangturi Kecamatan Sumbang dengan kode pos 53183 telepon (0281) 6598670.

a. Visi MI Ma'arif NU Karangturi

Terwujudnya Insan yang bertaqwa, berakhlakul karimah, berwawasan global, gotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis sesuai dengan ajaran islam yang berlandaskan: "*Ahli Sunnah Waljama'ah Annaahdiyah*". Indikator-indikator Visi:

- 1) Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memiliki prestasi dibidang akademik dan non akademik
- 3) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan
- 4) Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar

b. Misi MI Ma'arif NU Karangturi

- 1) Menanamkan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran Agama Islam dengan pembiasaan beribadah.
- 2) Menanamkan pembiasaan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan serta mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, Bahasa, Olahraga dan Seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
- 4) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga masyarakat sehingga merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan.
- 5) Menanamkan pembiasaan ajaran islam yang berlandaskan ahlussunah wal jama'ah Annaahdiyah.
- 6) Memiliki kelompok seni budaya dan olahraga untuk pengembangan bakat minat.

Kegiatan belajar mengajar di MI Ma'arif NU Karangturi diselenggarakan pagi hari dengan 6 hari kerja. Menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, MI Ma'arif NU Karangturi sangat memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pendidik yang mengajar di lembaga ini yaitu hampir semua guru berlatar belakang pendidikan S1 dengan jumlah tenaga seluruhnya ada 13 orang guru dan 1 penjaga sekolah.

Sedangkan di MI Ma'arif NU Karangturi pada tahun pelajaran 2023/2024, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 252 siswa yang terdiri dari 138 siswa laki-laki dan 114 siswa perempuan.

Tabel 4.1 Data Siswa MI Ma'arif NU Karangturi

| Kelas  | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|-----------|-----------|--------|
| I      | 34        | 31        | 65     |
| II     | 23        | 19        | 42     |
| III    | 24        | 17        | 41     |
| IV     | 23        | 21        | 44     |
| V      | 20        | 15        | 35     |
| VI     | 14        | 11        | 25     |
| Jumlah | 138       | 114       | 252    |

*Sumber Data: Dokumentasi MI Ma'arif NU Karangturi Tahun Pelajaran 2023/2024*

MI Ma'arif NU Karangturi memiliki 10 ruang kelas, satu ruang laboratorium, satu ruang perpustakaan, satu ruang kepala madrasah, satu ruang guru, satu ruang BK, satu ruang dapur, satu ruang gudang, satu ruang kantin, satu ruang UKS, 1 ruang WC guru, 8 ruang WC siswa, satu lapangan olahraga. Untuk kondisi setiap ruang kelas dan fasilitas ruang yang lain dalam kondisi baik, karena setiap tahunnya ada perawatan berkala, kecuali ruang gudang dalam kondisi rusak ringan.

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU Karangturi pada tanggal 6 Februari 2024 sampai 3 April 2024. Pada penelitian ini, yang dijadikan objek penelitian adalah semua kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 44 peserta didik yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas kontrol yang berjumlah 22 peserta didik dan kelas eksperimen yang berjumlah 22 peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*, dimana masing-masing kelompok akan diberikan *pretest* sebelum perlakuan serta *posttest* setelah perlakuan. Kemudian akan diidentifikasi perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut. Peneliti menggunakan instrumen tes sebagai alat untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan telah diuji validitas dan realibilitasnya sebelum diberikan kepada peserta didik.

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengajar di kelas, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Mata pelajaran yang diajarkan adalah IPAS materi wujud zat dan perubahannya dan topik yang dibahas adalah "Materi, Makhluk Apa Itu?". Pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional, bersifat *teacher-centric* dimana guru lebih dominan dalam menyampaikan materi, menerapkan metode ceramah, dan menggunakan media papan tulis dan buku pegangan siswa. Sedangkan pada kelas eksperimen, pembelajaran dilakukan dengan menerapkan pendekatan SAVI, bersifat *student-centric* sehingga peserta didik lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, menggunakan media yang bervariasi seperti papan styrofoam, *card sort*, serta melakukan eksperimen atau percobaan sederhana mengenai jenis campuran.

Pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan untuk masing-masing kelas, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Agar pembelajaran terlaksana dengan baik dan terstruktur, peneliti menyusun modul ajar sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dalam

modul ajar penerapan pendekatan SAVI meliputi empat tahap yaitu: tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap pelatihan, dan tahap penampilan hasil. Pada pembelajaran SAVI peserta didik tidak hanya mendengarkan (*auditory*) penjelasan guru melainkan juga melakukan aktivitas fisik seperti melakukan eksperimen atau percobaan sederhana, mengamati benda atau hal-hal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, dan melakukan aktivitas intelektual seperti memecahkan masalah baik secara individu maupun berkelompok.

Penetapan pembagian kelas pada penelitian ini adalah kelas IVA sebagai kelas kontrol atau kelompok yang tidak diberi perlakuan, dimana dalam pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional. Sedangkan kelas IVB sebagai kelas eksperimen atau kelompok yang diberi perlakuan, yaitu dengan menerapkan pendekatan pembelajaran SAVI.

Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengukur persentase keterlaksanaan pembelajaran baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen, dimana observer dalam penelitian ini adalah wali kelas IVB. Guru tersebut mengisi lembar observasi pada setiap pertemuan secara langsung. Adapun hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen (Pendekatan SAVI)

| No                        | Pertemuan      | Rata-rata Skor |
|---------------------------|----------------|----------------|
| 1                         | Pertemuan ke-1 | 71             |
| 2                         | Pertemuan ke-2 | 73             |
| 3                         | Pertemuan ke-3 | 75             |
| Skor Total                |                | 219            |
| Persentase Keterlaksanaan |                | 91%            |

Tabel 4.2 menunjukkan data mengenai persentase keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen, dimana kelas ini menggunakan pendekatan SAVI dalam pembelajarannya. Dapat dilihat bahwa hasil persentase keterlaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen yaitu 91%.

Berdasarkan pedoman kriteria keterlaksanaan pembelajaran, skor tersebut tergolong dalam kategori sangat baik, karena berada pada rentang  $75\% < K \leq 100\%$ . Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI terlaksana dengan sangat baik.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol  
(Model Pembelajaran Konvensional)

| No                        | Pertemuan      | Rata-rata Skor |
|---------------------------|----------------|----------------|
| 1                         | Pertemuan ke-1 | 69             |
| 2                         | Pertemuan ke-2 | 74             |
| 3                         | Pertemuan ke-3 | 72             |
| Skor Total                |                | 215            |
| Persentase Keterlaksanaan |                | 89%            |

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional menunjukkan skor 89%, dan termasuk dalam kategori sangat baik karena menurut pedoman kriteria keterlaksanaan pembelajaran skor tersebut berada dalam rentang  $75\% < K \leq 100\%$ . Dengan demikian, pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional terlaksana dengan baik.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif, peserta didik diberikan tes berupa *pretest* dan *posttest* yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari bersama. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran selama masa penelitian. Oleh karena itu, semua peserta didik baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen selalu hadir dan mengikuti pembelajaran dengan baik, terutama pada saat pengambilan data *pretest* dan *posttest*. Sehingga peneliti dapat mengambil data tersebut secara keseluruhan yaitu sebanyak 22 peserta didik kelas kontrol dan 22 peserta didik kelas eksperimen. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* disusun menggunakan tabel, sebagai berikut:



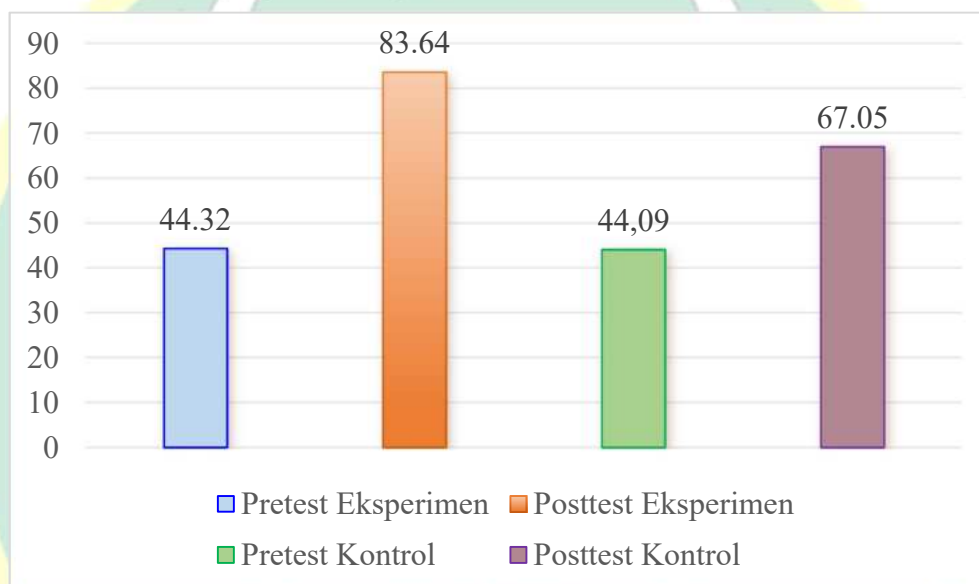
Tabel 4.4 Hasil *Pretest* dan *Posttest*

| Kelas Eksperimen |                |                 | Kelas Kontrol    |                |                 |
|------------------|----------------|-----------------|------------------|----------------|-----------------|
| Responden        | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> | Responden        | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| 1                | 40             | 85              | 1                | 55             | 80              |
| 2                | 50             | 80              | 2                | 25             | 65              |
| 3                | 45             | 85              | 3                | 45             | 65              |
| 4                | 45             | 85              | 4                | 30             | 90              |
| 5                | 55             | 85              | 5                | 55             | 70              |
| 6                | 50             | 90              | 6                | 35             | 50              |
| 7                | 55             | 80              | 7                | 50             | 60              |
| 8                | 45             | 90              | 8                | 25             | 45              |
| 9                | 35             | 75              | 9                | 40             | 55              |
| 10               | 50             | 90              | 10               | 55             | 65              |
| 11               | 30             | 70              | 11               | 45             | 60              |
| 12               | 30             | 75              | 12               | 50             | 55              |
| 13               | 35             | 80              | 13               | 65             | 75              |
| 14               | 55             | 90              | 14               | 30             | 65              |
| 15               | 45             | 90              | 15               | 50             | 85              |
| 16               | 30             | 70              | 16               | 35             | 60              |
| 17               | 60             | 95              | 17               | 45             | 75              |
| 18               | 65             | 100             | 18               | 45             | 65              |
| 19               | 30             | 80              | 19               | 65             | 85              |
| 20               | 45             | 90              | 20               | 40             | 55              |
| 21               | 35             | 70              | 21               | 35             | 70              |
| 22               | 45             | 85              | 22               | 50             | 80              |
| <b>Rata-rata</b> | <b>44,32</b>   | <b>83,64</b>    | <b>Rata-rata</b> | <b>44,09</b>   | <b>67,05</b>    |
| <b>Tertinggi</b> | <b>65</b>      | <b>100</b>      | <b>Tertinggi</b> | <b>65</b>      | <b>90</b>       |
| <b>Terendah</b>  | <b>30</b>      | <b>70</b>       | <b>Terendah</b>  | <b>25</b>      | <b>45</b>       |

Tabel 4.4 menunjukkan data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa:

- a. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 44,32 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 83,64.
- b. Kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 44,09 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 67,05.

Berdasarkan hasil tersebut, berikut disajikan grafik guna mengetahui perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Grafik disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik hasil rata-rata *pretest* dan *posttest*

Grafik di atas menunjukkan adanya perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas. Kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan SAVI dalam pembelajarannya memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 44,32 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 83,64. Terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 39,32 poin. Sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan pendekatan SAVI dalam pembelajarannya memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 44,09 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 67,05. Terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 22,96 poin.

Dari perbandingan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan SAVI memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan pendekatan SAVI dalam proses pembelajarannya. Dengan demikian, penerapan pendekatan SAVI pada pembelajaran IPAS efektif terhadap kemampuan kognitif peserta didik yang dilihat dari hasil belajar peserta didik kelas IV.

Selain pengumpulan data menggunakan tes, peneliti juga melakukan wawancara singkat dengan salah satu guru kelas IV. Berdasarkan wawancara kepada guru kelas IV, mengatakan bahwa pembelajaran dengan menerapkan pendekatan SAVI terbukti mampu menghidupkan kelas, membuat peserta didik lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan peserta didik mampu memahami materi yang diberikan dengan mudah sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya dengan baik. Pembelajaran yang diberikan lebih mengena dan bermakna karena peserta didik diajak untuk melakukan eksperimen sederhana untuk membuktikan jenis-jenis campuran yang ada di sekitarnya. Dengan demikian, peserta didik juga dapat mempraktekan kembali di rumah menggunakan bahan yang mungkin belum dipelajari di sekolah.

Dengan menerapkan pendekatan SAVI dalam proses pembelajaran, peserta didik bukan hanya mendapatkan materi dalam bentuk teori saja namun juga pengalaman serta dapat mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga penerapan pendekatan SAVI termasuk pendekatan pembelajaran yang efektif untuk diterapkan pada pembelajaran IPAS.

Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan pengumpulan data berupa dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mendukung dan memperkuat data hasil penelitian. Dokumentasi dilakukan pada saat penelitian berlangsung, dengan merekam pada waktu pelaksanaan tes dan ketika proses pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi serta pada saat wawancara dengan salah satu guru kelas IV.

## B. Analisis Data

### 1. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Data uji coba tes hasil belajar IPAS materi “Wujud Zat dan Perubahannya” diperoleh dari uji coba instrumen tes yang terdiri dari 25 butir soal pada peserta didik Kelas IV di luar populasi dan sampel penelitian yang berjumlah 33 peserta didik. Uji coba tes dilakukan pada Jum’at, 26 Januari 2024 di SD Negeri Karangsalam, Baturraden.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal yang akan digunakan valid dan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dari uji validitas yang terdiri dari 25 butir soal yang diuji cobakan, terdapat 20 butir soal yang dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > 0,344$  dan 5 soal dinyatakan tidak valid karena  $r_{hitung} < 0,344$ . Adapun hasil analisis validitas uji coba instrumen tes 20 butir soal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

| Soal | $r_{tabel}$  | $r_{hitung}$ | Keterangan         | Kategori      | Kesimpulan             |
|------|--------------|--------------|--------------------|---------------|------------------------|
| 1    | 0,344        | 0,352        | Valid              | Rendah        | Digunakan              |
| 2    | <b>0,344</b> | <b>0,255</b> | <b>Tidak Valid</b> | <b>Rendah</b> | <b>Tidak Digunakan</b> |
| 3    | 0,344        | 0,585        | Valid              | Sedang        | Digunakan              |
| 4    | 0,344        | 0,697        | Valid              | Tinggi        | Digunakan              |
| 5    | 0,344        | 0,668        | Valid              | Tinggi        | Digunakan              |
| 6    | <b>0,344</b> | <b>0,304</b> | <b>Tidak Valid</b> | <b>Rendah</b> | <b>Tidak Digunakan</b> |
| 7    | 0,344        | 0,462        | Valid              | Sedang        | Digunakan              |
| 8    | 0,344        | 0,368        | Valid              | Rendah        | Digunakan              |
| 9    | <b>0,344</b> | <b>0,250</b> | <b>Tidak Valid</b> | <b>Rendah</b> | <b>Tidak Digunakan</b> |
| 10   | 0,344        | 0,551        | Valid              | Sedang        | Digunakan              |
| 11   | 0,344        | 0,386        | Valid              | Rendah        | Digunakan              |
| 12   | 0,344        | 0,767        | Valid              | Tinggi        | Digunakan              |
| 13   | 0,344        | 0,752        | Valid              | Tinggi        | Digunakan              |
| 14   | 0,344        | 0,505        | Valid              | Sedang        | Digunakan              |

| Soal      | <i>r</i> tabel | <i>r</i> hitung | Keterangan         | Kategori             | Kesimpulan             |
|-----------|----------------|-----------------|--------------------|----------------------|------------------------|
| 15        | 0,344          | 0,393           | Valid              | Rendah               | Digunakan              |
| 16        | 0,344          | 0,556           | Valid              | Sedang               | Digunakan              |
| <b>17</b> | <b>0,344</b>   | <b>0,336</b>    | <b>Tidak Valid</b> | <b>Rendah</b>        | <b>Tidak Digunakan</b> |
| 18        | 0,344          | 0,712           | Valid              | Tinggi               | Digunakan              |
| 19        | 0,344          | 0,380           | Valid              | Rendah               | Digunakan              |
| 20        | 0,344          | 0,526           | Valid              | Sedang               | Digunakan              |
| <b>21</b> | <b>0,344</b>   | <b>0,014</b>    | <b>Tidak Valid</b> | <b>Sangat Rendah</b> | <b>Tidak Digunakan</b> |
| 22        | 0,344          | 0,386           | Valid              | Rendah               | Digunakan              |
| 23        | 0,344          | 0,434           | Valid              | Sedang               | Digunakan              |
| 24        | 0,344          | 0,669           | Valid              | Tinggi               | Digunakan              |
| 25        | 0,344          | 0,668           | Valid              | Tinggi               | Digunakan              |

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil uji coba instrumen penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat 5 dari 25 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 2, 6, 9, 17, dan 21. Sehingga soal tersebut tidak digunakan untuk penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Setelah butir soal dilakukan uji validitas, selanjutnya butir soal tersebut dilakukan uji reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen tes sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

| Reability Statistics |            |
|----------------------|------------|
| Cronbach's Alpha     | N of Items |
| 0,879                | 20         |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 for windows, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* = 0,879, karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 maka instrumen tes dinyatakan reliabel dan dalam kategori sangat tinggi.

## 2. Analisis Data Pretest dan Posttest

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 for windows dengan uji *Shapiro-Wilk*. Kriteria yang digunakan adalah  $sig > 0,5$ . Adapun hasil data uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

| Kelas            |            | <i>Shapiro-Wilk</i> |    |       | Kesimpulan  |
|------------------|------------|---------------------|----|-------|---|
|                  |            | Statistic           | df | Sig.  |   |
| <i>Pre-test</i>  | Eksperimen | 0,937               | 22 | 0,176 | $sig > 0,05 =$<br>Data<br>berdistribusi<br>normal |
|                  | Kontrol    | 0,959               | 22 | 0,473 |   |
| <i>Post-test</i> | Eksperimen | 0,949               | 22 | 0,211 |   |
|                  | Kontrol    | 0,962               | 22 | 0,691 |   |

Dalam pengambilan keputusan uji normalitas apabila  $sig > 0,05$  atau 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Tabel di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki  $sig$ . 0,176 dan 0,473 maka  $sig > 0,05$ .
- 2) Nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki  $sig$ . 0,211 dan 0,691 maka  $sig > 0,05$ .

Dengan demikian dapat diambil keputusan bahwa data *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai  $sig > 0,05$  yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah data nilai memiliki varians yang sama atau berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 25 for windows yaitu uji *levene statistic*. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan pada ketentuan pengujian homogenitas, yaitu jika  $sig \geq 0,05 = H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (data dinyatakan memiliki varians yang sama), sementara jika nilai  $sig < 0,05 = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (data dinyatakan tidak memiliki varians yang sama). Adapun hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas

|                 |                      | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig.  | Kesimpulan                        |
|-----------------|----------------------|------------------|-----|-----|-------|-----------------------------------|
| <i>Pretest</i>  | <i>Based on Mean</i> | 0,348            | 1   | 42  | 0,559 | $sig \geq 0,05 =$<br>Data Homogen |
| <i>Posstest</i> | <i>Based on Mean</i> | 3,095            | 1   | 42  | 0,086 | $sig \geq 0,05 =$<br>Data Homogen |

Berdasarkan *output* uji homogenitas di atas, hasil uji homogenitas *pretest* menunjukkan bahwa nilai *sig* adalah 0,559 yang berarti  $sig \geq 0,05 = H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau data tersebut homogen.

Sedangkan hasil uji homogenitas *posttest*, diperoleh nilai *sig* adalah 0,086 yang berarti  $sig \geq 0,05 = H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa varians data *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen.

### 3. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji-t)

Uji hipotesis dilakukan pada kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS yang signifikansi antara kelas yang diberi perlakuan berupa pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) dan kelas yang tidak diberi perlakuan pendekatan SAVI. Taraf signifikansi yang ditetapkan sebelumnya adalah  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan pengolahan data dengan bantuan program SPSS 25 *for windows* diperoleh hasil uji-t yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis

|                               |                                    | t     | df     | Sig. (2-tailed) | Kesimpulan                                  |
|-------------------------------|------------------------------------|-------|--------|-----------------|---|
| Kemampuan Kognitif (Posttest) | <i>Equal variances assumed</i>     | 5,351 | 42     | 0,000           | Sig. (2-tailed) < 0,05 = Terdapat perbedaan |
|                               | <i>Equal variances not assumed</i> | 5,351 | 37,049 | 0,000           |   |

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai sig. (2-tailed) = 0,000, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena Sig. (2-tailed) <  $\alpha$  atau  $0,000 < 0,05$ . Artinya terdapat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik yang signifikan antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan pendekatan SAVI dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan pendekatan SAVI. Dengan demikian, penerapan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) efektif terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi.

### 4. Efektivitas Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa

Untuk mengetahui lebih lanjut apakah pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) efektif terhadap kemampuan kognitif



peserta didik, maka peneliti melakukan analisis melalui perhitungan peningkatan rata-rata kemampuan kognitif peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran IPAS sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Tabel hasil kemampuan kognitif peserta didik kelas eksperimen yang diberi perlakuan pendekatan SAVI, sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Kemampuan Kognitif Kelas Eksperimen

|                 | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-----------------|----|-------|----------------|-----------------|
| <i>Pretest</i>  | 22 | 44,32 | 10,270         | 2,189           |
| <i>Posttest</i> | 22 | 83,64 | 8,191          | 1,746           |

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen pada *pretest* sebesar 44,32 dan *posttest* sebesar 83,64. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*). Dimana hasil *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan sebesar 39,32. Hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* tersebut disajikan dalam grafik, sebagai berikut:



Gambar 4.2 Grafik Rata-rata Kelas Eksperimen

Sedangkan, hasil kemampuan kognitif kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan pendekatan SAVI disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Kemampuan Kognitif Kelas Kontrol

|                 | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-----------------|----|-------|----------------|-----------------|
| <i>Pretest</i>  | 22 | 44,09 | 11,509         | 2,454           |
| <i>Posttest</i> | 22 | 67,05 | 12,018         | 2,562           |

Tabel 4.11 menunjukkan adanya kenaikan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol. Rata-rata nilai *pretest* sebesar 44,09 lebih besar dari rata-rata nilai *posttest* 67,05. Peningkatan nilai yang terjadi sebesar 22,96. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil kemampuan kognitif peserta didik sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran. Adapun hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.3 Grafik Rata-rata Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis kemampuan kognitif peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) lebih efektif dibandingkan tidak menggunakan pendekatan SAVI. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas. Peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol, yaitu  $39,32 > 22,96$ . Dengan demikian, pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) efektif terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi.

Adapun untuk menganalisis efektivitas pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi akan diuji dengan *effect size Cohen's d* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 d &= \frac{\bar{x}_t - \bar{x}_c}{s_{\text{pooled}}} \\
 &= \frac{83,64 - 67,05}{10,284} \\
 &= \frac{16,59}{10,284} \\
 &= 1,61
 \end{aligned}$$

Jika diinterpretasikan dengan kriteria nilai *Cohen's*, maka 1,61 termasuk kategori tinggi karena nilai  $d > 1,00 = 1,61 > 1,00$ . Maksudnya adalah efektivitas pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi memiliki efektivitas tinggi.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Eksperimen* menggunakan *Pretest Posttest Control Group Design*. Adapun kelas yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi, yang berjumlah 22 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan 22 peserta didik sebagai kelas kontrol. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) efektif terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS. Adapun uraian hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan kognitif siswa kelas eksperimen pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi menggunakan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*). Berdasarkan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik pada materi wujud zat dan perubahannya diperoleh nilai *pretest* sebesar 44,32 dan *posttest* sebesar 83,64.
2. Kemampuan kognitif siswa kelas kontrol pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi tidak menggunakan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*). Berdasarkan pembelajaran

yang diberikan kepada peserta didik pada materi wujud zat dan perubahannya diperoleh nilai *pretest* sebesar 44,09 dan *posttest* sebesar 67,05.

3. Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) efektif terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi

Berdasarkan perhitungan uji-t dengan bantuan program SPSS 25 *for windows*, diperoleh Sig. (2-tailed) = 0,000 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, karena Sig. (2-tailed) <  $\alpha$  atau  $0,000 < 0,05$ . Artinya terdapat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik yang signifikan antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan pendekatan SAVI dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan pendekatan SAVI. Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Irpan Efendi, dkk yang berjudul “Efektivitas Pendekatan SAVI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 2 Longtib Kota Subulussalam”.<sup>77</sup> Dimana hasil uji-t pada penelitian tersebut diperoleh nilai thitung =  $18,671 > t_{tabel} = 2,048$  dengan nilai signifikansi yang didapat < 0,05. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendekatan SAVI efektif terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi.

Berdasarkan perhitungan peningkatan nilai rata-rata antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan pendekatan SAVI lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan pendekatan SAVI, yaitu  $39,32 > 22,96$ . Dimana terdapat perbedaan nilai sebesar 16,32 poin. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berjudul “Efektivitas Pendekatan SAVI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Keliling Persegi dan Persegi Panjang Kelas III SD Negeri 2 Palatiga Kota Baubau” yang disusun oleh Jamal Ardi dan

---

<sup>77</sup> Irpan Efendi, dkk. *Efektivitas Pendekatan SAVI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 2 Longtib Kota Subulussalam*, Jurnal Phi: Jurnal Pendidikan Fisika Terapan, Vol 7 (2), 2021

Hasnia.<sup>78</sup> Hasil penelitian tersebut diperoleh rata-rata hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI sebesar 79,5 dan rata-rata hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional sebesar 72,75 dengan perbedaan kedua rata-rata 6,75. Hal ini memperkuat hasil penelitian peneliti yang menyatakan bahwa penerapan pendekatan SAVI lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional.

Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) memiliki efektivitas tinggi terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan *effect size Cohen's d* yang menunjukkan bahwa nilai  $d > 1,00 = 1,61 > 1,00$ , maka dikategorikan memiliki efektivitas tinggi. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Adistyningrum dan Paidi yang berjudul “*The Effectiveness of SAVI Approach with Macromedia Flash Toward Students' Critical Thinking Ability*”.<sup>79</sup> Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil perhitungan *effect size* sebesar 1,04 yang dikategorikan memiliki efektivitas tinggi karena  $> 0,8$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan SAVI efektif terhadap kemampuan kognitif siswa dan tergolong memiliki efektivitas tinggi.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menerapkan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) efektif terhadap kemampuan kognitif peserta didik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Penerapan pendekatan SAVI dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik dan memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Selain itu, pembelajaran di kelas lebih menyenangkan dan peserta didik dapat berpartisipasi dengan aktif.

---

<sup>78</sup>Jamal Ardi dan Hasnia, *Efektivitas Pendekatan SAVI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Keliling Persegi dan Persegi Panjang Kelas III SD Negeri 2 Palatiga Kota Baubau*, JEC: Jurnal Edukasi Cendikia Volume 5 Issue 2, 2021

<sup>79</sup>Nurul Adistyningrum dan Paidi, *The Effectiveness of SAVI Approach with Macromedia Flash Toward Students' Critical Thinking Ability*, Atlantis Press: *Advanced in Social Science, Educational and Humanities Reseach* volume 397, 2020

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) efektif terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi. Hal ini berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena Sig. (2-tailed) < 0,05 maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya bahwa rata-rata kemampuan kognitif siswa menggunakan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) lebih besar dari pada rata-rata kemampuan kognitif siswa yang tidak menggunakan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*).
2. Efektivitas pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi tergolong memiliki efektivitas tinggi. Berdasarkan peningkatan nilai rata-rata, bahwa peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan SAVI lebih besar dari peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol yang tidak menggunakan pendekatan SAVI. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas. Peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol, yaitu  $39,32 > 22,96$  terdapat perbedaan sebesar 16,36 poin. Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) memiliki efektivitas tinggi terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi. Sebagaimana dilihat dari hasil perhitungan *effect size Cohen's d* diperoleh nilai  $1,61 > 1,00$ , yang dikategorikan memiliki efektivitas tinggi.

## B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang masih dapat dikembangkan dan diteliti lebih lanjut oleh pembaca maupun pihak-pihak yang tertarik. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan ruang lingkup, penelitian ini hanya dilaksanakan di satu tempat yaitu MI Ma'arif NU Karangturi. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk semua MI/SD.
2. Adanya keterbatasan materi, penelitian ini hanya ditunjukkan untuk materi wujud zat dan perubahannya pada kelas IV MI/SD. Sedangkan masih banyak materi lain pada pembelajaran IPAS.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran peneliti berikan:

1. Kepada peserta didik, sebaiknya dalam pembelajaran fokuslah pada apa yang diberikan dan disampaikan oleh guru. Hal ini dilakukan guna mendapatkan prestasi yang membanggakan dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan dalam belajar.
2. Kepada guru, jika ingin meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik, diharapkan pembelajaran di kelas ditekankan kepada pembelajaran yang aktif dan berkelompok. Selain itu, agar pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif, sebaiknya membuat perencanaan mengajar yang mendukung sistem pembelajaran yang digunakan.
3. Kepada penelitian yang akan datang, diharapkan dapat menerapkan pendekatan SAVI pada pokok bahasan lain dan dengan jangka waktu yang lebih lama. Hal tersebut dikarenakan pada penelitian ini waktu yang digunakan oleh peneliti cukup singkat sehingga peneliti kurang mengetahui apakah ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan kognitif peserta didik dalam proses pembelajaran IPAS.

## DAFTAR PUSTAKA

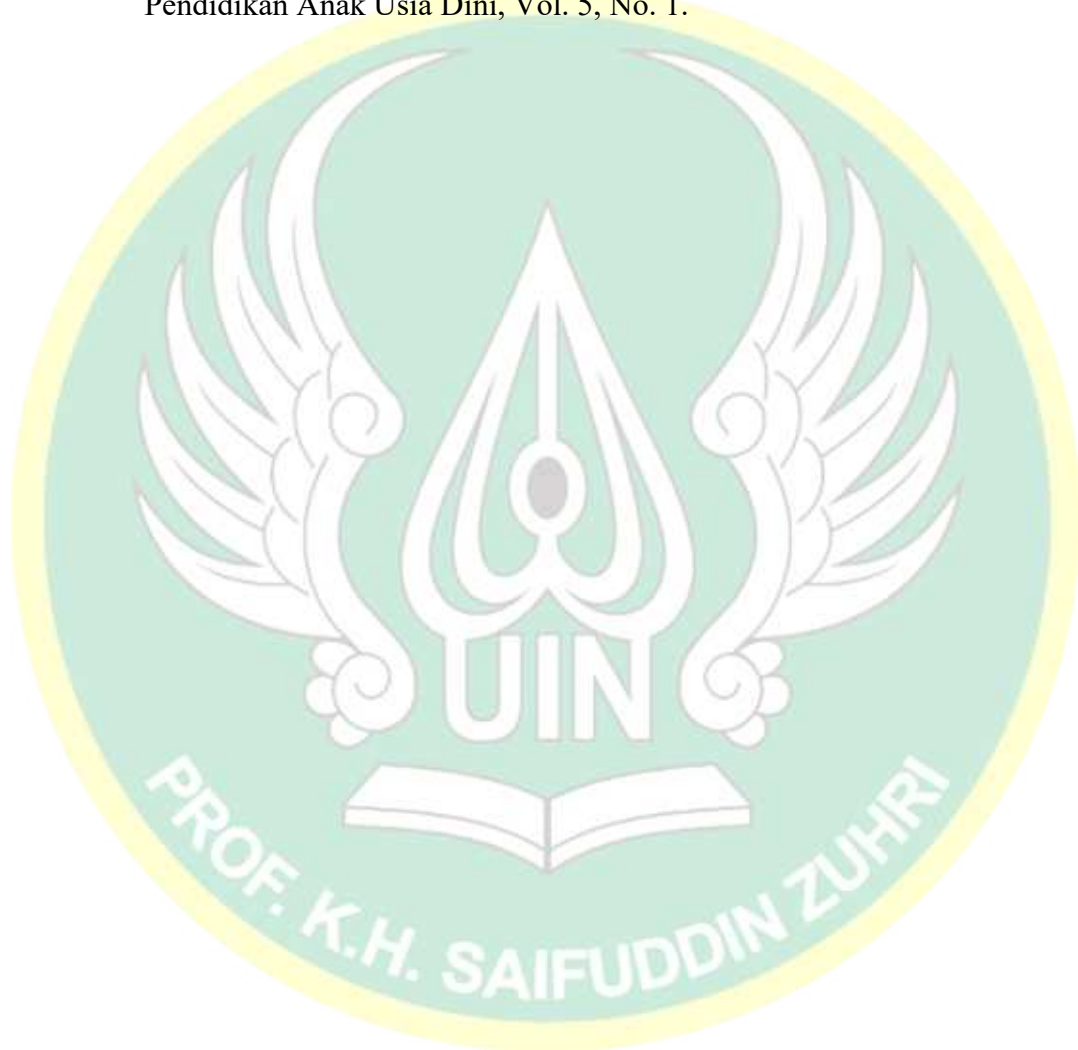
- Adistyningrum, Nurul dan Paidi, *The Effectiveness of SAVI Approach with Macromedia Flash Toward Students' Critical Thinking Ability*, Atlantis Press: *Advanced in Social Science, Educational and Humanities Research* volume 397, 2020
- Agustina, Nurul Saadah. dkk. 2022. *Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 5.
- Ahdar. 2021. *Ilmu Pendidikan*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Ardi, Jamal dan Hasnia. 2021. *Efektivitas Pendekatan SAVI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Keliling Persegi dan Persegi Panjang Kelas III SD Negeri 2 Palatiga Kota Baubau*. *Jurnal Edukasi Cendikia*, Vol. 5, Issue 2
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. (Cet. VI) Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Badar, Nisma & Arniati Bakri. 2022. *Strategi Pembelajaran dengan Model Pendekatan pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan*. *Jurnal JBES: Journal Of Biology Education And Science*, Vol. 2, No. 2.
- Basir, Muhammad. 2017. *Pendekatan Pembelajaran*. Sengkang: Lampena Intimedia.
- Budiastuti, Pramudita. dkk. 2021. *Analisis Tujuan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan*. *Jurnal Edukasi Elektro*, Vol. 5, No. 1.
- Danuari & Siti Maisaroh. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Effendi, Ramlan. \_\_\_\_\_. *Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasinya pada Pembelajaran Matematika SMP*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 1.
- Ependi, Irgan. dkk. 2021. *Efektivitas Pendekatan SAVI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMPN 2 Longkib Subulussalam*, *Jurnal Phi: Jurnal Pendidikan Fisika dan Fisika Terapan*, Vol. 7 (2)
- Harisnur, Fadhlina & Suriana. 2022. *Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*. *Journal Of Primary Education*, Vol. 3, No. 1.
- Hasyim, Mochamad. dkk. 2023. *Using the SAVI Model through Video and Peabody Media in Learning Arabic Speaking Skills*. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 7, No. 1.



- Hidayat, Rahmat. dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori, dan Aplikasinya”*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ismawanti, Fera Lindra. dkk. 2022. *The Effect Of SAVI Learning Model on Students’ Critical Thinking Skills, Internasional Journal of Recent Educational Reserch*. Vol. 3, No. 2.
- Kencanawati, Sang Ayu Made Monik, dkk. 2020. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis*. Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 15, No. 1.
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Kuncoro. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Erlangga.
- Laili, Ilmi Nur. dkk. 2023. *Using Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) Learning Model on Primary School to Enchance Science Learning Outcomes*. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 8, No. 2.
- Lana, Davi. dkk. 2021. *Pendekatan Pembelajaran Somatic Auditory Visual Intelegency (SAVI) Dengan Menggunakan Media Video pada Materi Dinamika Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa di Kelas IX*. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 1, No. 2.
- Listiani, Welas & Rachmawati. 2022. *Transformasi Taksonomi Bloom dalam Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS*. *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol. 2, No. 3.
- M, Nabilah, dkk. 2020 *Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Momentum dan Impuls*, *JIPPF*, Vol. 1, Edisi 1
- Mutawarridhoh, Silsiatul. dkk. 2023. *Model Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa MI Nurul Islam Alaspandan*. *el Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, Vol. 5, No. 1.
- Nafiati, Dewi Amaliah. 2021. *Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik, Humaika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. Vol. 21, No. 2.
- Nasrudin, Juhana. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian)*. Bandung: PT. Panca Terra Firma.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Nida, Shafiyatun. 2019. *Efektivitas Pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) dengan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas IV MIN 16 Hulu Sungai Selatan*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari: repository UIN Antasari Banjarmasin)
- Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media
- Nuryati & Darsinah. 2021. *Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Jurnal Papeda: Vol. 3, No. 2.
- Purba, Normina & Sarminta. 2022. *Penggunaan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelectual) dalam Pembelajaran Bahasa*. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Teknologi, Vol. 2, No. 1.
- Rachmawati, Isti. 2019. *Efektivitas Pendekatan Somatic, Auditory, Visualization, and Intellectual (SAVI) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar IPA Pada Materi Usaha dan Pesawat Sederhana di SMP N 26 Bandar Lampung*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)
- Rahmawati, Destiani. dkk. 2022. *SAVI Learning Model is a Solution for Teachers in Active Learning*. At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Kebudayaan, Vol. 9, No. 1.
- S, Syamsu. 2015. *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*. Makassar: Aksara Timur.
- Setiawan, M. Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. (Palangka Raya: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhelayanti, dkk. 2023. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Langsa: Yayasan Kita Menulis.
- Surat Al-Baqarah Ayat 286* | [quran.nu.or.id](http://quran.nu.or.id), diakses 30 September 2024 pukul 10.09
- Tuerah, Roos Marie S. 2023. *Implementation of Somatic, Auditory, Visual, Intelectual (SAVI) Learning Models to Improve Indonesian Language Learning Outcomes in Tomohon City*. *International Journal of Multidisciplinary Research and Development*, Vol. 10, No. 1.
- Utami, Palupi Asti dan Ekosari Roektingkroem. 2018. *Pengaruh Strategi Service Learning Bermodel Problem Based Learning Terhadap Problem Solving Skills dan Sikap Ingin Tahu Siswa*. *E-Journal Pendidikan IPA* Vol. 7 No.7

- Wahdaniah. 2022. *Efektifitas Pendekatan Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MTs Yaminas Loppe Kec. Bupon*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo)
- Wahyuni, Florentina Rahayu Esti. dkk. 2022. *The Meta-Analysis Study Of SAVI Learning Model on Student's Cognitive Aspects in Biology Learning*. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 7, No. 1.
- Zulfitria, dkk. 2021. *Pengembangan Metode Bercerita dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif pada Anak Usia Dini*. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1.





# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Soal Validasi

### LEMBAR JAWAB SOAL VALIDASI

**NAMA** : .....

**KELAS** : .....

**MATA PELAJARAN** : .....

**HARI/TANGGAL** : .....

#### Petunjuk Umum

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan.
2. Tulislah nama, kelas, mata pelajaran, hari dan tanggal pada lembar jawab.
3. Pilihlah jawaban yang menurut Anda benar dan tepat.
4. Periksa kembali jawaban Anda sebelum dikembalikan kepada guru.

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!**

1. Segala sesuatu yang menempati ruang dan memiliki massa disebut ...
  - a. materi
  - b. unsur
  - c. senyawa
  - d. campuran
2. Dibawah ini adalah wujud materi, kecuali ...
  - a. padat
  - b. cair
  - c. gas
  - d. panas
3. Emas 24 karat (emas murni) dikelompokkan ke dalam ...
  - a. campuran heterogen
  - b. campuran homogen
  - c. zat tunggal kelompok senyawa
  - d. zat tunggal kelompok unsur
4. Mempunyai sifat berwarna putih mengkilap, mempunyai titik lebur rendah, dapat menghantar arus listrik, dapat ditempa, dan dapat menghantar kalor atau panas, merupakan sifat yang dimiliki oleh ...
  - a. unsur non logam
  - b. unsur logam
  - c. unsur semi logam
  - d. senyawa

5. Pada umumnya, unsur logam bersifat padat. Tetapi, ada satu unsur logam yang berwujud cair, yaitu ...
- a. bensin
  - b. solar
  - c. air raksa
  - d. air cuka
6. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- (1) Dapat melarutkan zat tertentu
  - (2) Tidak dapat dimampatkan
  - (3) Menekan ke segala arah
  - (4) Bentuknya tidak tetap
- Ciri-ciri suatu benda yang tergolong benda gas ditunjukkan pada nomor ...
- a. (1) dan (2)
  - b. (2) dan (3)
  - c. (1) dan (4)
  - d. (3) dan (4)
7. Salah satu unsur logam yang digunakan sebagai perhiasan dan komponen listrik berkualitas tinggi adalah ...
- a. besi (Fe)
  - b. seng (Zn)
  - c. emas (Au)
  - d. tembaga (Cu)
8. Unsur non logam memiliki sifat tidak mengkilap, pengantar arus listrik yang buruk, dan tidak dapat ditempa. Yang bukan termasuk unsur non logam adalah ...
- a. F
  - b. Br
  - c. I
  - d. Cu
9. Alat yang bisa digunakan untuk mengukur massa suatu benda adalah ...
- a. Neraca
  - b. gelas ukur
  - c. air
  - d. penggaris
10. Unsur semi logam (*metalloid*) memiliki sifat diantara logam dan non logam. Yang termasuk unsur semi logam adalah ...
- a. Si dan Ge
  - b. Au dan Pt
  - c. Ni dan Ge
  - d. Br dan I
11. Senyawa merupakan gabungan dua atau lebih unsur. Berikut ini yang merupakan contoh senyawa adalah ...
- a. larutan gula
  - b. air raksa
  - c. garam dapur
  - d. air cuka

b. oksigen

d. kopi

12. Perhatikan tabel berikut!

| No. | Senyawa            | Lambang Senyawa                   | Manfaat     |
|-----|--------------------|-----------------------------------|-------------|
| 1.  | Natrium hidroksida | NaOH                              | Garam dapur |
| 2.  | Natrium klorida    | NaCl                              | Pengering   |
| 3.  | Urea               | CO(NH <sub>2</sub> ) <sub>2</sub> | Pupuk       |
| 4.  | Karbon dioksida    | CO                                | Cuka makan  |

Dari tabel tersebut, contoh senyawa beserta lambang dan manfaatnya yang benar ditunjukkan oleh nomor ...

a. 1

c. 3

b. 2

d. 4

13. Perbedaan senyawa dan campuran adalah dari penyusunnya. Senyawa tersusun oleh unsur-unsur, sedangkan campuran tersusun oleh ...

a. atom

c. partikel

b. molekul

d. zat

14.



Pada gambar di samping, terlihat ibu sedang mencuci pakaian. Pada peristiwa tersebut terjadi pencampuran zat. Yang merupakan campuran homogen adalah ...

a. air dan pakaian

c. pakaian dan detergen

b. air dan detergen

d. air dan bak

15. Saat cuaca panas, Luki ingin meminum minuman segar. Ia membuka lemari es dan melihat ada serbuk minuman. Kemudian, ia mencampurkan air dan serbuk minuman tersebut ke dalam gelas. Campuran air dan serbuk minuman tersebut menyatu dan tercampur secara merata. Hal tersebut membuktikan bahwa air dan serbuk minuman merupakan contoh campuran ...

a. homogen

c. heterogen

b. nitrogen

d. hidrogen

16. *Stainless steel* merupakan baja tahan karat. Logam tambahan pada jenis baja tersebut adalah ...

a. Cr dan Mn

c. Ni dan Zn

b. Cr dan Ni

d. Mn dan Co

17. Di bawah ini, manakah yang termasuk materi ...
- a. angin
  - b. panas matahari
  - c. air di gelas
  - d. bayangan di dinding
18. Geri melihat ibunya mencampurkan air dan kopi bubuk pada sebuah gelas. Setelah beberapa saat ternyata ada endapan kopi di dasar gelas. Hal tersebut membuktikan bahwa air dan kopi bubuk merupakan contoh campuran ...
- a. hidrogen
  - b. nitrogen
  - c. homogen
  - d. heterogen
19. Selain menempati ruang atau memiliki volume, materi atau zat memiliki ciri-ciri sebagai berikut, kecuali ...
- a. memiliki rasa
  - b. dapat berbentuk padat
  - c. dapat berupa senyawa
  - d. memiliki massa
20. Unsur-unsur yang terdapat di alam bebas biasanya tidak dalam bentuk persenyawaan. Berikut yang tidak termasuk unsur-unsur di alam bebas adalah ...
- a. tembaga
  - b. perak
  - c. seng
  - d. natrium
21. Zat apa yang dapat mengalir dan mengisi ruang dengan mudah ...
- a. padat
  - b. cair
  - c. gas
  - d. udara
22. Tiga unsur yang paling dominan pada tubuh manusia adalah ...
- a. hidrogen, oksigen, dan karbon
  - b. natrium, helium, dan aluminium
  - c. oksigen, hidrogen, dan natrium
  - d. nitrogen, oksigen, dan hidrogen
23. Benda gas merupakan benda yang dapat menempati ruang. Di bawah ini yang termasuk contoh benda gas dapat menempati ruang adalah ...
- a. angin yang bertiup kencang
  - b. pohon tumbang tertiup angin
  - c. udara yang ditiupkan ke balon
  - d. asap knalpot yang terasa panas



24. Perhatikan gambar di bawah ini!



Peralatan dapur yang digunakan dalam rumah tangga, banyak yang menggunakan logam. Hal ini dikarenakan ...

- a. sifatnya yang ringan dan tahan lama
  - b. sifatnya lunak dan tahan lama
  - c. sifatnya yang keras dan tahan panas
  - d. sifatnya elastis dan tahan panas
25. Campuran yang serba sama dan masing-masing zat yang tercampur tidak dapat dibedakan dinamakan campuran ...
- a. heterogen
  - b. divergen
  - c. elektrolit
  - d. homogen

Selamat mengerjakan 😊

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## Lampiran 2 Soal yang Digunakan

### LEMBAR JAWAB

**NAMA** : .....

**KELAS** : .....

**MATA PELAJARAN** : .....

**HARI/TANGGAL** : .....

#### Petunjuk Umum

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan.
2. Tulislah nama, kelas, mata pelajaran, hari dan tanggal pada lembar jawab.
3. Pilihlah jawaban yang menurut Anda benar dan tepat.
4. Periksa kembali jawaban Anda sebelum dikembalikan kepada guru.

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!**

1. Segala sesuatu yang menempati ruang dan memiliki massa disebut ...
  - a. materi
  - b. unsur
  - c. senyawa
  - d. campuran
2. Emas 24 karat (emas murni) dikelompokkan ke dalam ...
  - a. campuran heterogen
  - b. campuran homogen
  - c. zat tunggal kelompok senyawa
  - d. zat tunggal kelompok unsur
3. Mempunyai sifat berwarna putih mengkilap, mempunyai titik lebur rendah, dapat menghantar arus listrik, dapat ditempa, dan dapat menghantar kalor atau panas, merupakan sifat yang dimiliki oleh ...
  - a. unsur non logam
  - b. unsur logam
  - c. unsur semi logam
  - d. senyawa
4. Pada umumnya, unsur logam bersifat padat. Tetapi, ada satu unsur logam yang berwujud cair, yaitu ...
  - a. bensin
  - b. solar
  - c. air raksa
  - d. air cuka



11.



Pada gambar di samping, terlihat ibu sedang mencuci pakaian. Pada peristiwa tersebut terjadi pencampuran zat. Yang merupakan campuran homogen adalah ...

- a. air dan pakaian
- b. air dan detergen
- c. pakaian dan detergen
- d. air dan bak

12. Saat cuaca panas, Luki ingin meminum minuman segar. Ia membuka lemari es dan melihat ada serbuk minuman. Kemudian, ia mencampurkan air dan serbuk minuman tersebut ke dalam gelas. Campuran air dan serbuk minuman tersebut menyatu dan tercampur secara merata. Hal tersebut membuktikan bahwa air dan serbuk minuman merupakan contoh campuran ...

- a. homogen
- b. nitrogen
- c. heterogen
- d. hidrogen

13. *Stainless steel* merupakan baja tahan karat. Logam tambahan pada jenis baja tersebut adalah ...

- a. Cr dan Mn
- b. Cr dan Ni
- c. Ni dan Zn
- d. Mn dan Co

14. Geri melihat ibunya mencampurkan air dan kopi bubuk pada sebuah gelas. Setelah beberapa saat ternyata ada endapan kopi di dasar gelas. Hal tersebut membuktikan bahwa air dan kopi bubuk merupakan contoh campuran ...

- a. hidrogen
- b. nitrogen
- c. homogen
- d. heterogen

15. Selain menempati ruang atau memiliki volume, materi atau zat memiliki ciri-ciri sebagai berikut, kecuali ...

- a. memiliki rasa
- b. dapat berbentuk padat
- c. dapat berupa senyawa
- d. memiliki massa

16. Unsur-unsur yang terdapat di alam bebas biasanya tidak dalam bentuk persenyawaan. Berikut yang tidak termasuk unsur-unsur di alam bebas adalah ...

- a. tembaga
- b. perak
- c. seng
- d. Natrium

17. Tiga unsur yang paling dominan pada tubuh manusia adalah ...
- a. hidrogen, oksigen, dan karbon
  - b. natrium, helium, dan alumunium
  - c. oksigen, hidrogen, dan natrium
  - d. nitrogen, oksigen, dan hidrogen
18. Benda gas merupakan benda yang dapat menempati ruang. Di bawah ini yang termasuk contoh benda gas dapat menempati ruang adalah ...
- a. angin yang bertiup kencang
  - b. pohon tumbang tertiup angin
  - c. udara yang ditiupkan ke balon
  - d. asap knalpot yang terasa panas
19. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Peralatan dapur yang digunakan dalam rumah tangga, banyak yang menggunakan logam. Hal ini dikarenakan ...
- a. sifatnya yang ringan dan tahan lama
  - b. sifatnya lunak dan tahan lama
  - c. sifatnya yang keras dan tahan panas
  - d. sifatnya elastis dan tahan panas
20. Campuran yang serba sama dan masing-masing zat yang tercampur tidak dapat dibedakan dinamakan campuran ...
- a. heterogen
  - b. divergen
  - c. elektrolit
  - d. homogen

Selamat mengerjakan 😊

### Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

| No. Resp   | Soal 1    | Soal 2      | Soal 3    | Soal 4    | Soal 5    | Soal 6      | Soal 7    |
|------------|-----------|-------------|-----------|-----------|-----------|-------------|-----------|
| 1          | 1         | 1           | 1         | 0         | 1         | 1           | 1         |
| 2          | 1         | 1           | 1         | 0         | 1         | 1           | 0         |
| 3          | 0         | 1           | 0         | 0         | 0         | 1           | 0         |
| 4          | 1         | 1           | 1         | 0         | 1         | 0           | 0         |
| 5          | 1         | 0           | 1         | 0         | 0         | 1           | 0         |
| 6          | 1         | 1           | 1         | 1         | 1         | 1           | 0         |
| 7          | 1         | 1           | 1         | 1         | 0         | 0           | 1         |
| 8          | 1         | 1           | 1         | 1         | 1         | 0           | 1         |
| 9          | 1         | 1           | 1         | 1         | 1         | 1           | 1         |
| 10         | 1         | 1           | 1         | 0         | 0         | 0           | 0         |
| 11         | 1         | 0           | 1         | 0         | 0         | 0           | 0         |
| 12         | 1         | 1           | 1         | 0         | 1         | 1           | 1         |
| 13         | 1         | 0           | 1         | 0         | 0         | 0           | 0         |
| 14         | 1         | 1           | 1         | 1         | 1         | 1           | 0         |
| 15         | 1         | 1           | 0         | 0         | 0         | 1           | 0         |
| 16         | 1         | 1           | 0         | 0         | 0         | 0           | 1         |
| 17         | 1         | 1           | 1         | 0         | 0         | 1           | 0         |
| 18         | 1         | 1           | 1         | 1         | 0         | 1           | 0         |
| 19         | 1         | 1           | 1         | 0         | 1         | 1           | 0         |
| 20         | 1         | 1           | 1         | 0         | 1         | 1           | 1         |
| 21         | 1         | 1           | 0         | 0         | 1         | 1           | 0         |
| 22         | 1         | 1           | 1         | 0         | 0         | 1           | 0         |
| 23         | 1         | 1           | 1         | 0         | 0         | 1           | 0         |
| 24         | 1         | 1           | 1         | 0         | 0         | 1           | 0         |
| 25         | 1         | 0           | 1         | 1         | 1         | 1           | 1         |
| 26         | 1         | 1           | 1         | 1         | 1         | 1           | 1         |
| 27         | 1         | 1           | 1         | 1         | 1         | 1           | 1         |
| 28         | 0         | 1           | 0         | 0         | 0         | 0           | 1         |
| 29         | 1         | 1           | 1         | 1         | 1         | 0           | 1         |
| 30         | 1         | 1           | 1         | 1         | 0         | 1           | 0         |
| 31         | 1         | 1           | 1         | 0         | 1         | 1           | 0         |
| 32         | 1         | 1           | 1         | 0         | 0         | 1           | 1         |
| 33         | 1         | 1           | 1         | 1         | 1         | 1           | 0         |
|            | <b>31</b> | <b>29</b>   | <b>28</b> | <b>12</b> | <b>17</b> | <b>24</b>   | <b>13</b> |
| rhitung    | 0,35212   | 0,2558629   | 0,58583   | 0,69757   | 0,66836   | 0,304837    | 0,46238   |
| rtabel     | 0,344     | 0,344       | 0,344     | 0,344     | 0,344     | 0,344       | 0,344     |
| Keterangan | Valid     | Tidak Valid | Valid     | Valid     | Valid     | Tidak Valid | Valid     |

| No. Resp   | Soal 8    | Soal 9      | Soal 10   | Soal 11   | Soal 12   | Soal 13   |
|------------|-----------|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1          | 1         | 1           | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 2          | 1         | 1           | 1         | 1         | 0         | 1         |
| 3          | 1         | 0           | 0         | 0         | 0         | 0         |
| 4          | 1         | 1           | 1         | 0         | 0         | 1         |
| 5          | 1         | 1           | 1         | 1         | 0         | 0         |
| 6          | 0         | 0           | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 7          | 0         | 0           | 1         | 0         | 1         | 0         |
| 8          | 1         | 1           | 1         | 0         | 1         | 1         |
| 9          | 1         | 1           | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 10         | 1         | 1           | 1         | 0         | 0         | 0         |
| 11         | 1         | 1           | 1         | 0         | 0         | 0         |
| 12         | 1         | 1           | 1         | 1         | 0         | 1         |
| 13         | 1         | 1           | 1         | 0         | 0         | 0         |
| 14         | 1         | 1           | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 15         | 0         | 1           | 0         | 1         | 0         | 0         |
| 16         | 0         | 0           | 0         | 0         | 0         | 0         |
| 17         | 1         | 1           | 1         | 1         | 0         | 0         |
| 18         | 1         | 1           | 1         | 1         | 1         | 0         |
| 19         | 0         | 0           | 1         | 1         | 0         | 1         |
| 20         | 1         | 1           | 1         | 1         | 0         | 1         |
| 21         | 0         | 0           | 0         | 1         | 0         | 0         |
| 22         | 0         | 1           | 1         | 1         | 0         | 0         |
| 23         | 1         | 1           | 1         | 1         | 0         | 0         |
| 24         | 1         | 1           | 1         | 1         | 0         | 0         |
| 25         | 0         | 0           | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 26         | 1         | 1           | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 27         | 1         | 1           | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 28         | 0         | 1           | 0         | 0         | 0         | 0         |
| 29         | 1         | 1           | 1         | 0         | 1         | 1         |
| 30         | 1         | 1           | 1         | 1         | 1         | 0         |
| 31         | 1         | 1           | 1         | 1         | 0         | 1         |
| 32         | 1         | 1           | 1         | 1         | 0         | 0         |
| 33         | 1         | 1           | 0         | 1         | 0         | 1         |
|            | <b>24</b> | <b>26</b>   | <b>27</b> | <b>23</b> | <b>12</b> | <b>16</b> |
| rhitung    | 0,36811   | 0,2506358   | 0,55124   | 0,38682   | 0,76786   | 0,75242   |
| rtabel     | 0,344     | 0,344       | 0,344     | 0,344     | 0,344     | 0,344     |
| Keterangan | Valid     | Tidak Valid | Valid     | Valid     | Valid     | Valid     |

| No. Resp   | Soal 14   | Soal 15   | Soal 16   | Soal 17     | Soal 18   | Soal 19   |
|------------|-----------|-----------|-----------|-------------|-----------|-----------|
| 1          | 1         | 1         | 1         | 0           | 0         | 1         |
| 2          | 1         | 1         | 0         | 0           | 0         | 1         |
| 3          | 1         | 1         | 0         | 0           | 0         | 0         |
| 4          | 1         | 1         | 0         | 0           | 0         | 1         |
| 5          | 0         | 1         | 0         | 0           | 0         | 1         |
| 6          | 1         | 1         | 0         | 0           | 1         | 0         |
| 7          | 0         | 1         | 1         | 1           | 1         | 0         |
| 8          | 1         | 1         | 1         | 1           | 1         | 1         |
| 9          | 1         | 1         | 1         | 0           | 1         | 1         |
| 10         | 0         | 1         | 0         | 0           | 0         | 1         |
| 11         | 0         | 1         | 0         | 1           | 0         | 1         |
| 12         | 1         | 1         | 1         | 0           | 0         | 1         |
| 13         | 0         | 1         | 0         | 0           | 0         | 1         |
| 14         | 1         | 1         | 0         | 0           | 1         | 1         |
| 15         | 0         | 0         | 0         | 0           | 0         | 1         |
| 16         | 0         | 0         | 1         | 1           | 0         | 0         |
| 17         | 0         | 1         | 0         | 0           | 0         | 1         |
| 18         | 0         | 1         | 0         | 1           | 1         | 1         |
| 19         | 1         | 1         | 0         | 0           | 0         | 0         |
| 20         | 1         | 1         | 1         | 1           | 0         | 1         |
| 21         | 1         | 0         | 0         | 0           | 0         | 0         |
| 22         | 0         | 1         | 0         | 0           | 0         | 0         |
| 23         | 0         | 1         | 0         | 0           | 0         | 1         |
| 24         | 0         | 1         | 0         | 0           | 0         | 1         |
| 25         | 1         | 1         | 1         | 0           | 1         | 0         |
| 26         | 1         | 1         | 1         | 1           | 1         | 1         |
| 27         | 1         | 1         | 1         | 1           | 1         | 1         |
| 28         | 1         | 1         | 0         | 0           | 0         | 0         |
| 29         | 1         | 1         | 1         | 1           | 1         | 1         |
| 30         | 0         | 1         | 0         | 1           | 1         | 1         |
| 31         | 1         | 1         | 0         | 0           | 0         | 1         |
| 32         | 0         | 1         | 1         | 0           | 0         | 1         |
| 33         | 1         | 0         | 0         | 0           | 0         | 1         |
|            | <b>19</b> | <b>29</b> | <b>12</b> | <b>10</b>   | <b>11</b> | <b>24</b> |
| rhitung    | 0,50586   | 0,394     | 0,55699   | 0,3366602   | 0,71727   | 0,38076   |
| rtabel     | 0,344     | 0,344     | 0,344     | 0,344       | 0,344     | 0,344     |
| Keterangan | Valid     | Valid     | Valid     | Tidak Valid | Valid     | Valid     |



| No. Resp   | Soal 20   | Soal 21     | Soal 22   | Soal 23   | Soal 24   | Soal 25   | JUMLAH     |
|------------|-----------|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| 1          | 0         | 1           | 1         | 1         | 1         | 1         | 21         |
| 2          | 0         | 1           | 1         | 1         | 0         | 1         | 17         |
| 3          | 0         | 1           | 0         | 1         | 1         | 0         | 8          |
| 4          | 0         | 1           | 0         | 1         | 0         | 1         | 14         |
| 5          | 0         | 1           | 1         | 0         | 0         | 0         | 11         |
| 6          | 1         | 1           | 1         | 1         | 1         | 1         | 19         |
| 7          | 1         | 1           | 0         | 1         | 1         | 0         | 15         |
| 8          | 1         | 1           | 0         | 1         | 1         | 1         | 22         |
| 9          | 1         | 1           | 1         | 1         | 1         | 1         | 24         |
| 10         | 0         | 1           | 0         | 1         | 0         | 0         | 10         |
| 11         | 0         | 1           | 0         | 0         | 0         | 0         | 9          |
| 12         | 0         | 1           | 1         | 1         | 0         | 1         | 19         |
| 13         | 0         | 1           | 0         | 0         | 0         | 0         | 8          |
| 14         | 1         | 1           | 1         | 1         | 1         | 1         | 22         |
| 15         | 0         | 1           | 1         | 1         | 0         | 0         | 9          |
| 16         | 0         | 1           | 0         | 1         | 0         | 0         | 7          |
| 17         | 0         | 1           | 1         | 1         | 0         | 0         | 13         |
| 18         | 1         | 1           | 1         | 1         | 1         | 0         | 19         |
| 19         | 0         | 1           | 1         | 1         | 0         | 1         | 14         |
| 20         | 0         | 1           | 1         | 1         | 0         | 1         | 20         |
| 21         | 0         | 1           | 1         | 0         | 0         | 0         | 8          |
| 22         | 0         | 1           | 1         | 1         | 0         | 0         | 11         |
| 23         | 0         | 1           | 1         | 1         | 0         | 0         | 13         |
| 24         | 0         | 1           | 1         | 1         | 0         | 0         | 13         |
| 25         | 1         | 1           | 1         | 0         | 1         | 1         | 19         |
| 26         | 0         | 1           | 1         | 1         | 1         | 1         | 24         |
| 27         | 1         | 1           | 1         | 1         | 1         | 1         | 25         |
| 28         | 1         | 1           | 0         | 0         | 0         | 1         | 8          |
| 29         | 1         | 1           | 0         | 1         | 1         | 1         | 22         |
| 30         | 1         | 1           | 1         | 1         | 1         | 0         | 19         |
| 31         | 0         | 1           | 1         | 1         | 0         | 1         | 17         |
| 32         | 0         | 1           | 1         | 1         | 0         | 0         | 15         |
| 33         | 0         | 0           | 1         | 1         | 0         | 1         | 15         |
|            | <b>11</b> | <b>32</b>   | <b>23</b> | <b>27</b> | <b>13</b> | <b>17</b> | <b>510</b> |
| rhitung    | 0,526     | 0,014943    | 0,3868    | 0,4343    | 0,67      | 0,668     |            |
| rtabel     | 0,344     | 0,344       | 0,344     | 0,344     | 0,344     | 0,344     |            |
| Keterangan | Valid     | Tidak Valid | Valid     | Valid     | Valid     | Valid     |            |

## Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| .879       | 20         |

## Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas

### Tests of Normality

| Kelas                | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|----------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                      | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Pre test eksperimen  | .163                            | 22 | .134  | .937         | 22 | .176 |
| Post test eksperimen | .157                            | 22 | .168  | .941         | 22 | .211 |
| Pre test kontrol     | .122                            | 22 | .200* | .959         | 22 | .473 |
| Post test kontrol    | .158                            | 22 | .158  | .969         | 22 | .691 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 6 Hasil Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variance

|         |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|---------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Pretest | Based on Mean                        | .348             | 1   | 42     | .559 |
|         | Based on Median                      | .329             | 1   | 42     | .569 |
|         | Based on Median and with adjusted df | .329             | 1   | 41.719 | .569 |
|         | Based on trimmed mean                | .312             | 1   | 42     | .580 |

### Test of Homogeneity of Variance

|          |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|----------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Posttest | Based on Mean                        | 3.095            | 1   | 42     | .086 |
|          | Based on Median                      | 2.274            | 1   | 42     | .139 |
|          | Based on Median and with adjusted df | 2.274            | 1   | 36.951 | .140 |
|          | Based on trimmed mean                | 3.036            | 1   | 42     | .089 |

## Lampiran 7 Hasil Uji-t

### Independent Samples Test

|          |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|----------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
|          |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower                                     | Upper  |
| Posttest | Equal variances assumed     | 3.095                                   | .086 | 5.351                        | 42     | .000            | 16.591          | 3.101                 | 10.333                                    | 22.849 |
|          | Equal variances not assumed |   |      | 5.351                        | 37.049 | .000            | 16.591          | 3.101                 | 10.308                                    | 22.873 |

## Lampiran 8 Mean Kemampuan Kognitif Siswa

### Kelas Eksperimen

|          | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|----------|----|-------|----------------|-----------------|
| Pretest  | 22 | 44.32 | 10.270         | 2.189           |
| Posttest | 22 | 83.64 | 8.191          | 1.746           |

### Kelas Kontrol

|          | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|----------|----|-------|----------------|-----------------|
| Pretest  | 22 | 44.09 | 11.509         | 2.454           |
| Posttest | 22 | 67.05 | 12.018         | 2.562           |

## Lampiran 9 Modul Ajar

### a. Kelas Eksperimen

## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS KELAS IV (Kelas Eksperimen)

| INFORMASI UMUM   |   |  |
|--|---|--|
| <b>A. IDENTITAS MODUL</b>  |   |  |
| <b>Penyusun</b>  | : | <b>Denisa Rianti</b>                           |
| <b>Instansi</b>  | : | <b>MI Ma'arif NU Karangturi</b>                |
| <b>Tahun Penyusunan</b>  | : | <b>Tahun 2024</b>                              |
| <b>Jenjang Sekolah</b>   | : | <b>MI</b>                                      |
| <b>Mata Pelajaran</b>  | : | <b>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)</b> |
| <b>Fase / Kelas</b>  | : | <b>B / 4</b>                                   |
| <b>BAB 2</b>   | : | <b>Wujud Zat dan Perubahannya</b>              |
| <b>Topik</b>   | : | <b>Materi, MakhluK Apa Itu?</b>                |
| <b>Alokasi Waktu</b>   | : | <b>3 x Pertemuan</b>                           |
| <b>B. KOMPETENSI AWAL</b>  |   |  |
| 1. Mengenali materi dan karakteristiknya.<br>2. Mempelajari karakteristik wujud zat/materi.<br>3. Mempelajari bagaimana perubahan wujud zat terjadi.   |   |  |
| <b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>   |   |  |
| 1. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.<br>2. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.<br>3. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi. |   |  |
| <b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>   |   |  |
| <b>❖ Sumber Belajar :</b><br>1. Buku peserta didik, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk MI Kelas IV Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Penulis: Amalia Fitri, dkk.<br>2. Buku modul pendalaman materi, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk MI Kelas IV semester gasal, Persada Ilmu Solo, Penulis: Sri Mulati, dkk.<br>3. Lembar kerja peserta didik (LKPD)<br>4. Lingkungan sekitar   |   |  |
| <b>❖ Media pembelajaran :</b><br>1. Papan tulis dan alat tulis (spidol)<br>2. Papan macam-macam zat tunggal  |   |  |

|  |  |
|--|--|
| 3. Papan soal dan <i>card sort</i><br>4. Alat dan bahan percobaan mengenai “Jenis Campuran” yang meliputi: gelas aqua, sendok, air, gula, minyak, serbuk teh, detergen bubuk, marimas/serbuk minuman, dan kopi   |  |
| <b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>   |  |
| 1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.<br>2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.    |  |
| <b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>   |  |
| ❖ Pembelajaran Tatap Muka<br>1. Model : Pendekatan SAVI ( <i>Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual</i> )<br>2. Metode : Ceramah, Demonstrasi, Tanya Jawab, Diskusi, Percobaan   |  |
| <b>KOMPONEN INTI</b>   |  |
| <b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>   |  |
| 1. Peserta didik mengenali materi dan karakteristiknya.<br>2. Peserta didik mempelajari karakteristik wujud zat/materi.<br>3. Peserta didik mencari tahu bagaimana perubahan wujud zat terjadi.  |  |
| <b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>   |  |
| 1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenali materi dan karakteristiknya.<br>2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mempelajari karakteristik wujud zat/materi.<br>3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mencari tahu bagaimana perubahan wujud zat terjadi. |  |
| <b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>  |  |
| 1. Apa itu materi?<br>2. Seperti apa saja wujud materi?<br>3. Apakah udara termasuk materi?<br>4. Bagaimana dengan cahaya, apakah cahaya termasuk materi?  |  |
| <b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>  |  |
| <b>❖ Pertemuan ke 1</b>  |  |
| <b>Kegiatan Pendahuluan</b>  | <b>Tahap Persiapan</b><br>1. Peserta didik berbaris di depan kelas, kemudian guru menyapa dengan cara memberikan tos sesuai gambar yang peserta didik pilih sebelum memasuki ruang kelas. ( <i>Somatic</i> )<br>2. Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar dan mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.<br>3. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai |

|                             |  |
|-----------------------------|--|
|                             | <p>pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mengenali materi dan karakteristiknya.</li> <li>b. Peserta didik mempelajari karakteristik wujud zat/materi.</li> <li>c. Peserta didik mencari tahu bagaimana perubahan wujud zat terjadi.</li> </ol> </li> <li>6. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran dan pernyataan-pernyataan sugesti positif.</li> <li>7. Guru membangkitkan suasana dalam kelas dengan mengajak peserta didik bernyanyi bersama.</li> </ol>  |
| <p><b>Kegiatan Inti</b></p> | <p><b>Tahap Penyampaian</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati makhluk hidup dan makhluk tak hidup yang ada di dalam ruang kelas dan menyebutkannya. (<i>Visualization</i>)</li> <li>2. Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi bersama mengenai persamaan makhluk hidup dan makhluk tak hidup yang telah peserta didik sebutkan dan meminta peserta didik menuliskan persamaannya di papan tulis. (<i>Somatic</i>)</li> <li>3. Guru memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. makhluk hidup dan makhluk tak hidup memiliki kesamaan utama bahwa semuanya dapat diindera (dilihat, dirasa, diraba);</li> <li>b. semua yang bisa diindera itu disebut dengan materi;</li> <li>c. makhluk hidup dan makhluk tak hidup merupakan materi;</li> <li>d. ciri-ciri utama materi adalah menempati ruang dan memiliki massa. (<i>Auditory</i>)</li> </ol> </li> <li>4. Guru menjelaskan bahwa materi atau zat tersusun dari beberapa partikel penyusun yang dibedakan menjadi 2 yaitu zat tunggal dan zat campuran.</li> </ol> <p><b>Tahap Pelatihan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi kelas menjadi 11 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang (bisa dengan teman sebangku).</li> <li>2. Guru menjelaskan tentang zat tunggal dan peserta didik diminta mengamati contoh zat tunggal beserta lambangnya. (<i>Auditory</i> dan <i>Visualization</i>)</li> <li>3. Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikannya. (<i>Intellectual</i>)</li> </ol> <p><b>Tahap Penampilan Hasil</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta setiap kelompok maju di depan kelas secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li> </ol> |

|                             |  |
|-----------------------------|--|
|                             | <p>2. Setiap kelompok diminta menyimpulkan hasil diskusinya dengan menempelkan nama materi atau zat tunggal yang sesuai dengan jenisnya (unsur atau senyawa) pada media papan yang sudah guru siapkan. (<i>Somatic</i>)</p> <p>3. Guru bertanya kepada setiap kelompok tentang:</p> <p>a. Apa yang termasuk zat tunggal?</p> <p>b. Jelaskan perbedaan antara unsur dan senyawa?</p> <p>c. Sebutkan zat tunggal dan lambangnya? (<i>Intellectual</i>)</p> <p>4. Guru menyampaikan penguatan terhadap jawaban dari masing-masing kelompok dan menyimpulkan hasil diskusi dari setiap kelompok.</p>   |
| <b>Kegiatan Penutup</b>     | <p>1. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah didapatkan.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</p> <p>3. Guru memberikan arahan untuk mempelajari materi berikutnya.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran di kelas dengan berdoa dan salam.</p>  |
| <b>❖ Pertemuan ke 2</b>     |  |
| <b>Kegiatan Pendahuluan</b> | <p><b>Tahap Persiapan</b></p> <p>1. Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar dan mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran.</p> <p>3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>6. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran dan pernyataan-pernyataan sugesti positif.</p> <p>7. Guru membangkitkan suasana dalam kelas dengan mengajak peserta didik bernyanyi bersama.</p> <p>8. Guru mereview materi sebelumnya dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.</p> <p>9. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</p> |
| <b>Kegiatan Inti</b>        | <p><b>Tahap Penyampaian</b></p> <p>1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati papan sterofom yang berisikan macam-macam lambang unsur dan senyawa. (<i>Visualization</i>)</p> <p>2. Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi bersama</p>  |

|                             |   |
|-----------------------------|---|
|                             | <p>mengenai macam-macam lambang unsur dan senyawa.</p> <p>3. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan di papan tulis lambang unsur dan senyawa tersebut beserta namanya. <b>(Somatic)</b></p> <p>4. Guru memberikan penguatan jawaban dan menjelaskannya kepada peserta didik. <b>(Auditory)</b></p> <p>5. Guru menyampaikan materi tentang kegunaan unsur dan senyawa dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Auditory)</b></p> <p><b>Tahap Pelatihan</b></p> <p>1. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.</p> <p>2. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan tentang kegunaan unsur dan senyawa dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok dan meminta peserta didik untuk mendiskusikannya. <b>(Intellectual)</b></p> <p><b>Tahap Penampilan Hasil</b></p> <p>1. Guru meminta setiap kelompok maju di depan kelas secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>2. Setiap kelompok diminta menyimpulkan hasil diskusinya dengan menempelkan nama materi atau zat yang sesuai dengan jenisnya (unsur atau senyawa) pada media papan yang sudah guru siapkan. <b>(Somatic)</b></p> <p>3. Guru bertanya kepada setiap kelompok tentang:</p> <p>a. Apa saja yang termasuk unsur atau senyawa dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>b. Apa kegunaan dari unsur atau senyawa (yang disebutkan peserta didik) dalam kehidupan sehari-hari? <b>(Intellectual)</b></p> <p>4. Guru menyimpulkan hasil diskusi dari setiap kelompok dan menyampaikan penguatan terhadap jawaban dari masing-masing kelompok.</p> |
| <b>Kegiatan Penutup</b>     | <p>1. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan kognitifnya.</p> <p>2. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah didapatkan.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran di kelas dengan berdoa dan salam.</p>  |
| <b>❖ Pertemuan ke 3</b>     |   |
| <b>Kegiatan Pendahuluan</b> | <p><b>Tahap Persiapan</b></p> <p>1. Peserta didik berbaris di depan kelas, kemudian guru menyapa dengan cara memberikan tos sesuai gambar yang</p>  |



|                             |  |
|-----------------------------|--|
|                             | <p>peserta didik pilih sebelum memasuki ruang kelas. <b>(Somatic)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar dan mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>4. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>6. Guru mereview materi sebelumnya dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.</li> <li>7. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</li> </ol>  |
| <p><b>Kegiatan Inti</b></p> | <p><b>Tahap Penyampaian</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang zat campuran dan perbedaannya dengan zat tunggal. <b>(Auditory)</b></li> <li>2. Guru mengajak peserta didik mengamati contoh zat campuran. <b>(Visualization)</b></li> <li>3. Guru memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai jenis zat campuran yang dibedakan menjadi campuran homogen dan campuran heterogen.</li> <li>4. Guru meminta peserta didik untuk mencari informasi mengenai perbedaan campuran homogen dan campuran heterogen dalam buku modul pendalaman materi IPAS kelas IV. <b>(Intellectual)</b></li> <li>5. Guru meminta peserta didik mengemukakan pendapatnya mengenai informasi yang telah didapatkannya.</li> </ol> <p><b>Tahap pelatihan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi 4 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang.</li> <li>2. Guru mendemonstrasikan contoh campuran homogen dan campuran heterogen, peserta didik diminta mengamati dengan seksama. <b>(Visualization)</b></li> <li>3. Guru membagi alat dan bahan untuk praktek kepada masing-masing kelompok.</li> <li>4. Guru meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan kembali dengan kelompoknya masing-masing sesuai bahan yang telah guru berikan. <b>(Somatic)</b></li> <li>5. Guru memberikan waktu kepada peserta didik mendiskusikan hasil dari demonstrasi yang dilakukan oleh masing-masing kelompok.</li> </ol> <p><b>Tahap Penampilan Hasil</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain di depan kelas.</li> <li>2. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi dan bertanya hal yang belum jelas kepada kelompok presentasi.</li> </ol> |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>3. Guru bertanya kepada setiap kelompok tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana cara membedakan campuran homogen dan heterogen?</li> <li>Apa yang termasuk campuran homogen dalam kehidupan sehari-hari?</li> <li>Apa yang termasuk campuran heterogen dalam kehidupan sehari-hari? (<i>Intellectual</i>)</li> </ol> <p>4. Peserta didik menjawab pertanyaan guru sesuai dengan hasil yang diamati masing-masing kelompok.</p> <p>5. Guru mengapresiasi jawaban dari peserta didik.</p> <p>6. Guru menyimpulkan hasil diskusi dari setiap kelompok.</p> |
| <b>Kegiatan Penutup</b>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan kognitifnya.</li> <li>Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah didapatkan.</li> <li>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>Guru menutup pembelajaran di kelas dengan berdoa dan salam.</li> </ol>  |
| <b>E. REFLEKSI</b>   |  |
| <p><b>Topik : Materi, Makhluk Apa Itu?</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah semua yang ditimbang termasuk materi?<br/><b>Ya.</b></li> <li>Seperti apa saja wujud materi?<br/><b>Materi dapat berwujud padat, cair, dan gas.</b></li> <li>Apakah udara termasuk materi?<br/><b>Ya, karena udara dapat menempati ruang dan memiliki massa walaupun sangat ringan.</b></li> <li>Bagaimana dengan cahaya, apakah cahaya termasuk materi?<br/><b>Tidak, karena cahaya tidak dapat ditimbang.</b></li> <li>Jadi, apakah materi itu?<br/><b>Materi adalah segala sesuatu yang menempati ruang dan memiliki massa.</b></li> </ol> |  |
| <b>F. ASESMEN / PENILAIAN</b>  |  |
| <p><b>Penilaian</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Tertulis : <i>Prestest</i> dan <i>Posttest</i></li> </ol>   |  |
| <b>G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b>  |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Pengayaan</b><br/>Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.</li> <li>❖ <b>Remedial</b><br/>Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.</li> </ul>  |  |

## H. MATERI AJAR

### Materi, Makhluk Apa Itu?

1. Materi adalah segala sesuatu yang memiliki massa dan menempati ruang. Materi atau zat tersusun dari beberapa partikel penyusun yang dibedakan menjadi dua, yaitu zat tunggal dan zat campuran.
2. Zat tunggal adalah materi yang terdiri atas satu jenis zat saja. Beberapa contoh zat tunggal adalah air, garam, gula, kayu, dan emas 24 karat. Zat tunggal dibedakan menjadi dua, yaitu unsur dan senyawa.
3. Unsur adalah zat tunggal yang tidak dapat diuraikan menjadi zat lain yang lebih sederhana lagi meskipun menggunakan reaksi kimia. Unsur dikelompokkan menjadi tiga, yaitu unsur logam, unsur non logam, dan unsur semi logam (*metalloid*).
4. Beberapa contoh unsur dalam kehidupan sehari-hari:
  - Unsur logam yaitu khrom (Cr), besi (Fe), nikel (Ni), tembaga (Cu), seng (Zn), platina (Pt), dan emas (Au).
  - Unsur non logam contohnya flour (F), brom (Br), dan Yodium (I).
  - Unsur semi logam contohnya silikon (Si) dan Germanium (Ge).
5. Senyawa merupakan zat murni yang terbentuk dari dua atau lebih unsur melalui hasil reaksi kimia. Senyawa dapat diuraikan menjadi unsur-unsur pembentuknya. Contoh senyawa yaitu garam dapur (NaCl atau natrium klorida).
6. Zat campuran adalah materi yang penyusunnya terdiri dari dua atau lebih materi atau zat. Zat campuran dibedakan menjadi dua, yaitu campuran homogen dan campuran heterogen.
7. Campuran homogen adalah campuran yang terdiridari dua materi atau zat yang bisa menyatu dan tercampur secara merata. Campuran homogen dapat disebut dengan larutan. Contoh campuran homogen yaitu air dan sirup menjadi larutan sirup. Sedangkan campuran heterogen adalah campuran yang terdiri dari dua materi yang berbeda dan tidak bisa menyatu dengan sempurna. Contohnya yaitu campuran pasir dan air.

### LAMPIRAN :

#### Terlampir

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Purwokerto, 9 Februari 2024

Penyusun,



**DENISA RIANTI**  
NIM. 2017405090

## Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :

Anggota :

Lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar!

| Nama Unsur | Lambang Unsur | Kegunaan |
|------------|---------------|----------|
|            |               |          |
|            |               |          |
|            |               |          |

Selamat mengerjakan 😊

| Nilai |
|-------|
|       |

| Catatan Guru |
|--------------|
|              |

## Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :

Anggota :

Lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar!

| Nama Senyawa | Lambang Senyawa | Kegunaan |
|--------------|-----------------|----------|
|              |                 |          |
|              |                 |          |
|              |                 |          |

Selamat mengerjakan 😊

| Nilai |
|-------|
|       |

| Catatan Guru |
|--------------|
|              |

## Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

**KELOMPOK :**

**NAMA ANGGOTA : 1.**

2.

3.

4.

5.

---

### Mengidentifikasi Sifat Zat Campuran

#### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui percobaan sederhana ini, peserta didik dapat mengetahui dan mengidentifikasi sifat zat campuran, yaitu campuran homogen dan campuran heterogen.

#### B. Alat dan Bahan

1. Gelas plastik transparan
2. Sendok plastik
3. Air
4. Detergen
5. Minyak goreng
6. Kopi bubuk
7. Serbuk minuman

#### C. Langkah Percobaan

1. Siapkan gelas plastik transparan untuk percobaan masing-masing bahan dan berilah angka pada setiap gelas.
2. Masukkan satu sendok makan detergen ke dalam gelas.
3. Tambahkan air sekitar 50 ml ke dalam gelas.
4. Aduk larutan tersebut kira-kira 1 menit.
5. Larutan didiamkan selama 5-10 menit dan catat apa yang terjadi pada tabel yang telah disediakan.

6. Ulangi langkah 1-5 dengan menggunakan bahan yang berbeda, yaitu minyak goreng, kopi bubuk, dan serbuk minuman.

**D. Hasil Pengamatan**

1. Lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar sesuai dengan hasil kerja kelompokmu.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatanmu.
3. Tulislah hasil pengamatanmu pada kolom jenis zat campuran (campuran homogen atau campuran heterogen).

| Gelas | Komponen Penyusun | Tercampur Sempurna | Tidak Tercampur Sempurna | Jenis Zat Campuran |
|-------|-------------------|--------------------|--------------------------|--------------------|
|       |                   |                    |                          |                    |
|       |                   |                    |                          |                    |
|       |                   |                    |                          |                    |
|       |                   |                    |                          |                    |

Selamat mengerjakan 😊

|              |
|--------------|
| <b>Nilai</b> |
|              |

|                     |
|---------------------|
| <b>Catatan Guru</b> |
|                     |

b. Kelas Kontrol

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
IPAS KELAS IV  
(Kelas Kontrol)**

| <b>INFORMASI UMUM</b>   |  |
|---|--|
| <b>A. IDENTITAS MODUL</b>   |  |
| <b>Penyusun</b>   | : <b>Denisa Rianti</b>                           |
| <b>Instansi</b>   | : <b>MI Ma'arif NU Karangturi</b>                |
| <b>Tahun Penyusunan</b>   | : <b>Tahun 2024</b>                              |
| <b>Jenjang Sekolah</b>  | : <b>MI</b>                                      |
| <b>Mata Pelajaran</b>   | : <b>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)</b> |
| <b>Fase / Kelas</b>   | : <b>B / 4</b>                                   |
| <b>BAB 2</b>  | : <b>Wujud Zat dan Perubahannya</b>              |
| <b>Topik</b>  | : <b>Materi, MakhluK Apa Itu?</b>                |
| <b>Alokasi Waktu</b>  | : <b>3 x Pertemuan</b>                           |
| <b>B. KOMPETENSI AWAL</b>   |  |
| 1. Mengenali materi dan karakteristiknya.<br>2. Mempelajari karakteristik wujud zat/materi.<br>3. Mempelajari bagaimana perubahan wujud zat terjadi.  |  |
| <b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>  |  |
| 1. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.<br>2. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.<br>3. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.                                  |  |
| <b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>  |  |
| ❖ <b>Sumber Belajar :</b><br>1. Buku peserta didik, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk MI Kelas IV Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Penulis: Amalia Fitri, dkk.<br>2. Buku modul pendalaman materi, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk MI Kelas IV semester gasal, Persada Ilmu Solo, Penulis: Sri Mulati, dkk.<br>3. Lembar kerja peserta didik (LKPD)<br>4. Lingkungan sekitar<br>❖ <b>Media pembelajaran :</b><br>1. Papan tulis dan alat tulis (spidol) |  |
| <b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>  |  |
| 1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan  |  |



|   |   |
|---|---|
| <p>memahami materi ajar.</p> <p>2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.</p>   |   |
| <b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>  |   |
| <p>❖ Pembelajaran Tatap Muka<br/>Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi</p>   |   |
| <b>KOMPONEN INTI</b>  |   |
| <b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>  |   |
| <p>1. Peserta didik mengenali materi dan karakteristiknya.</p> <p>2. Peserta didik mempelajari karakteristik wujud zat/materi.</p> <p>3. Peserta didik mencari tahu bagaimana perubahan wujud zat terjadi.</p>  |   |
| <b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>  |   |
| <p>1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenali materi dan karakteristiknya.</p> <p>2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mempelajari karakteristik wujud zat/materi.</p> <p>3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mencari tahu bagaimana perubahan wujud zat terjadi.</p> |   |
| <b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>   |   |
| <p>1. Apa itu materi?</p> <p>2. Seperti apa saja wujud materi?</p> <p>3. Apakah udara termasuk materi?</p> <p>4. Bagaimana dengan cahaya, apakah cahaya termasuk materi?</p>  |   |
| <b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>   |   |
| <b>❖ Pertemuan ke 1</b>   |   |
| <b>Kegiatan Pendahuluan</b>   | <p>1. Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar dan mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran.</p> <p>3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>a. Peserta didik mengenali materi dan karakteristiknya.</p> <p>b. Peserta didik mempelajari karakteristik wujud zat/materi.</p> <p>c. Peserta didik mencari tahu bagaimana perubahan wujud zat terjadi.</p> <p>5. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran dan pernyataan-pernyataan sugesti positif.</p> |
| <b>Kegiatan Inti</b>  | <p>1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati makhluk</p>  |

|                             |  |
|-----------------------------|--|
|                             | <p>hidup dan makhluk tak hidup yang ada di dalam ruang kelas dan menyebutkannya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi bersama mengenai persamaan makhluk hidup dan makhluk tak hidup yang telah peserta didik sebutkan dan meminta peserta didik menuliskan persamaannya di papan tulis.</li> <li>3. Guru memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. makhluk hidup dan makhluk tak hidup memiliki kesamaan utama bahwa semuanya dapat diindera (dilihat, dirasa, diraba);</li> <li>b. semua yang bisa diindera itu disebut dengan materi;</li> <li>c. makhluk hidup dan makhluk tak hidup merupakan materi;</li> <li>d. ciri-ciri utama materi adalah menempati ruang dan memiliki massa.</li> </ol> </li> <li>4. Guru menjelaskan bahwa materi atau zat tersusun dari beberapa partikel penyusun yang dibedakan menjadi 2 yaitu zat tunggal dan zat campuran.</li> <li>5. Guru meminta peserta didik membaca materi yang ada dalam buku modul pendalaman materi IPAS kelas IV.</li> <li>6. Guru meminta peserta didik meringkas materi yang telah disampaikan.</li> <li>7. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>8. Guru bertanya tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa yang termasuk zat tunggal?</li> <li>b. Jelaskan perbedaan antara unsur dan senyawa?</li> <li>c. Sebutkan zat tunggal dan lambangnya?</li> </ol> </li> <li>9. Guru menyampaikan penguatan terhadap jawaban dari peserta didik.</li> </ol> |
| <b>Kegiatan Penutup</b>     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah didapatkan.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>3. Guru memberikan arahan untuk mempelajari materi berikutnya.</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran di kelas dengan berdoa dan salam.</li> </ol>   |
| <b>❖ Pertemuan ke 2</b>     |  |
| <b>Kegiatan Pendahuluan</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar dan mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ol>  |

|                         |   |
|-------------------------|---|
|                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>5. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran dan pernyataan-pernyataan sugestif positif.</li> <li>6. Guru mereview materi sebelumnya dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.</li> <li>7. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</li> </ol>   |
| <b>Kegiatan Inti</b>    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan macam-macam lambang unsur dan senyawa di papan tulis.</li> <li>2. Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi bersama mengenai macam-macam lambang unsur dan senyawa.</li> <li>3. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan di buku masing-masing.</li> <li>4. Guru menyampaikan materi tentang kegunaan unsur dan senyawa dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>5. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.</li> <li>6. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan tentang kegunaan unsur dan senyawa dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>7. Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok dan meminta peserta didik untuk mendiskusikannya.</li> <li>8. Guru meminta setiap kelompok maju di depan kelas secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>9. Setiap kelompok diminta menyimpulkan hasil diskusinya.</li> <li>10. Guru bertanya kepada setiap kelompok tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa saja yang termasuk unsur atau senyawa dalam kehidupan sehari-hari?</li> <li>b. Apa kegunaan dari unsur atau senyawa (yang disebutkan peserta didik) dalam kehidupan sehari-hari?</li> </ol> </li> <li>11. Guru menyimpulkan hasil diskusi dari setiap kelompok dan menyampaikan penguatan terhadap jawaban dari masing-masing kelompok.</li> </ol> |
| <b>Kegiatan Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan kognitifnya.</li> <li>2. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah didapatkan.</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk</li> </ol>   |

|                             |  |
|-----------------------------|--|
|                             | bertanya.<br>4. Guru menutup pembelajaran di kelas dengan berdoa dan salam.  |
| <b>❖ Pertemuan ke 3</b>     |  |
| <b>Kegiatan Pendahuluan</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar dan mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>5. Guru mereview materi sebelumnya dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.</li> <li>6. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</li> </ol>  |
| <b>Kegiatan Inti</b>        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang zat campuran dan perbedaannya dengan zat tunggal.</li> <li>2. Guru mengajak peserta didik mengamati contoh zat campuran.</li> <li>3. Guru memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai jenis zat campuran yang dibedakan menjadi campuran homogen dan campuran heterogen.</li> <li>4. Guru meminta peserta didik untuk mencari informasi mengenai perbedaan campuran homogen dan campuran heterogen dalam buku modul pendalaman materi IPAS kelas IV.</li> <li>5. Guru meminta peserta didik mengemukakan pendapatnya mengenai informasi yang telah didapatkannya.</li> <li>6. Guru membagi 4 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang.</li> <li>7. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan jenis campuran yang ada di sekitarnya berpanduan dengan buku modul dan mengerjakan LKPD.</li> <li>8. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain di depan kelas.</li> <li>9. Guru mengapresiasi hasil diskusi dari peserta didik.</li> <li>10. Guru menyimpulkan hasil diskusi dari setiap kelompok.</li> </ol> |
| <b>Kegiatan Penutup</b>     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan kognitifnya.</li> <li>2. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah didapatkan.</li> <li>3. Guru menutup pembelajaran di kelas dengan berdoa dan salam.</li> </ol>  |

|  |
|--|
| <b>E. REFLEKSI</b>   |
| <p><b>Topik : Materi, Makhluk Apa Itu?</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah semua yang ditimbang termasuk materi?<br/><b>Ya.</b></li> <li>2. Seperti apa saja wujud materi?<br/><b>Materi dapat berwujud padat, cair, dan gas.</b></li> <li>3. Apakah udara termasuk materi?<br/><b>Ya, karena udara dapat menempati ruang dan memiliki massa walaupun sangat ringan.</b></li> <li>4. Bagaimana dengan cahaya, apakah cahaya termasuk materi?<br/><b>Tidak, karena cahaya tidak dapat ditimbang.</b></li> <li>5. Jadi, apakah materi itu?<br/><b>Materi adalah segala sesuatu yang menempati ruang dan memiliki massa.</b></li> </ol>  |
| <b>F. ASESMEN / PENILAIAN</b>  |
| <p><b>Penilaian</b><br/>Penilaian Tertulis : <i>Prestest</i> dan <i>Posttest</i></p>   |
| <b>G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Pengayaan</b><br/>Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.</li> <li>❖ <b>Remedial</b><br/>Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.</li> </ul>  |
| <b>I. MATERI AJAR</b>  |
| <p style="text-align: center;"><b>Materi, Makhluk Apa Itu?</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi adalah segala sesuatu yang memiliki massa dan menempati ruang. Materi atau zat tersusun dari beberapa partikel penyusun yang dibedakan menjadi dua, yaitu zat tunggal dan zat campuran.</li> <li>2. Zat tunggal adalah materi yang terdiri atas satu jenis zat saja. Beberapa contoh zat tunggal adalah air, garam, gula, kayu, dan emas 24 karat. Zat tunggal dibedakan menjadi dua, yaitu unsur dan senyawa.</li> <li>3. Unsur adalah zat tunggal yang tidak dapat diuraikan menjadi zat lain yang lebih sederhana lagi meskipun menggunakan reaksi kimia. Unsur dikelompokkan menjadi tiga, yaitu unsur logam, unsur non logam, dan unsur semi logam (<i>metalloid</i>).</li> <li>4. Beberapa contoh unsur dalam kehidupan sehari-hari: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Unsur logam yaitu khrom (Cr), besi (Fe), nikel (Ni), tembaga (Cu), seng (Zn), platina (Pt), dan emas (Au).</li> <li>b. Unsur non logam contohnya flour (F), brom (Br), dan Yodium (I).</li> <li>c. Unsur semi logam contohnya silicon (Si) dan Germanium (Ge).</li> </ol> </li> </ol> |

5. Senyawa merupakan zat murni yang terbentuk dari dua atau lebih unsur melalui hasil reaksi kimia. Senyawa dapat diuraikan menjadi unsur-unsur pembentuknya. Contoh senyawa yaitu garam dapur ( $\text{NaCl}$  atau natrium klorida).
6. Zat campuran adalah materi yang penyusunnya terdiri dari dua atau lebih materi atau zat. Zat campuran dibedakan menjadi dua, yaitu campuran homogen dan campuran heterogen.
7. Campuran homogen adalah campuran yang terdiridari dua materi atau zat yang bisa menyatu dan tercampur secara merata. Campuran homogen dapat disebut dengan larutan. Contoh campuran homogen yaitu air dan sirup menjadi larutan sirup. Sedangkan campuran heterogen adalah campuran yang terdiri dari dua materi yang berbeda dan tidak bisa menyatu dengan sempurna. Contohnya yaitu campuran pasir dan air.

**LAMPIRAN :**

**Terlampir**

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Purwokerto, 9 Februari 2024

Peyusun,



**DENISA RIANTI**  
NIM. 2017405090

## Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :

Anggota :

Lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar!

| Nama Unsur | Lambang Unsur | Kegunaan |
|------------|---------------|----------|
|            |               |          |
|            |               |          |
|            |               |          |

Selamat mengerjakan 😊

| Nilai |
|-------|
|       |

| Catatan Guru |
|--------------|
|              |

## Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :

Anggota :

Lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar!

| Nama Senyawa | Lambang Senyawa | Kegunaan |
|--------------|-----------------|----------|
|              |                 |          |
|              |                 |          |
|              |                 |          |

Selamat mengerjakan 😊

| Nilai |
|-------|
|       |

| Catatan Guru |
|--------------|
|              |



## Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

**KELOMPOK :**

**NAMA ANGGOTA :** 1.

2.

3.

4.

5.

---

### Mengidentifikasi Sifat Zat Campuran

#### E. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi, peserta didik dapat mengetahui dan mengidentifikasi sifat zat campuran, yaitu campuran homogen dan campuran heterogen.

#### F. Hasil Diskusi

- Lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar sesuai dengan hasil diskusi kelompokmu.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil diskusi.

| Komponen Penyusun      | Tercampur Sempurna | Tidak Tercampur Sempurna | Jenis Zat Campuran |
|------------------------|--------------------|--------------------------|--------------------|
| Air dan serbuk minuman |                    |                          |                    |
| Air dan kopi           |                    |                          |                    |
| Air dan detergen       |                    |                          |                    |
| Air dan minyak goreng  |                    |                          |                    |

Selamat mengerjakan 😊

| Nilai |
|-------|
|       |

| Catatan Guru |
|--------------|
|              |

## Lampiran 10 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

### a. Kelas Eksperimen

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAVI (*Somatic, Auditory,  
Visualization, Intellectual*)**

Nama Sekolah : MI Ma'arif NU Karangturi Mata Pelajaran : IPAS  
 Nama Observer : Istikomah, S.pd.I Kelas : IV  
 Pertemuan : 1 Materi Pokok : Wujud Zat dan  
 Perubahannya

**Petunjuk Pengisian:**

1. Pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran ini berdasarkan pengamatan observer saat pelaksanaan pembelajaran.
2. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan realisasi yang tersedia untuk aspek kegiatan yang diamati dengan skala penilaian sebagai berikut:
  - 1 : Tidak Baik
  - 2 : Kurang Baik
  - 3 : Baik
  - 4 : Sangat Baik

| No                             | Aspek yang Diamati   | Dilakukan |       | Skala Penilaian |   |   |   |
|--------------------------------|--|-----------|-------|-----------------|---|---|---|
|                                |  | Ya        | Tidak | 1               | 2 | 3 | 4 |
| <b>Observasi terhadap Guru</b> |  |           |       |                 |   |   |   |
| 1.                             | Guru memberi salam, mengajak berdoa bersama, dan mengecek kehadiran peserta didik                  | √         |       |                 |   |   | √ |
| 2.                             | Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar  | √         |       |                 |   | √ |   |
| 3.                             | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari | √         |       |                 |   |   | √ |

| No                                      | Aspek yang Diamati   | Dilakukan |       | Skala Penilaian |   |   |   |
|---|--|-----------|-------|-----------------|---|---|---|
|   |  | Ya        | Tidak | 1               | 2 | 3 | 4 |
| 4.                                      | Guru meminta peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran                                   | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 5.                                      | Guru menjelaskan materi dan memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait materi yang dipelajari | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 6.                                      | Guru meminta peserta didik mengamati hal-hal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari            | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 7.                                      | Guru meminta peserta didik memecahkan masalah baik secara individu maupun kelompok                   | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 8.                                      | Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari  | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 9.                                      | Guru memberikan tugas individu sebagai bahan evaluasi pembelajaran                                   | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 10.                                     | Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam                                | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| <b>Observasi terhadap Peserta Didik</b> |  |           |       |                 |   |   |   |
| 1.                                      | Peserta didik berdoa sebelum belajar   | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |

| No  | Aspek yang Diamati   | Dilakukan |       | Skala Penilaian |   |   |   |
|-----|--|-----------|-------|-----------------|---|---|---|
|     |  | Ya        | Tidak | 1               | 2 | 3 | 4 |
| 2.  | Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru                            | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 3.  | Peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran                                   | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 4.  | Peserta didik aktif berdiskusi kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi.                      | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 5.  | Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan seksama.                                       | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 6.  | Peserta didik lebih menekankan kegiatan membaca dan mengamati situasi kemudian membuat ringkasan | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 7.  | Peserta didik mampu memecahkan masalah dan berdiskusi dengan baik bersama kelompoknya            | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 8.  | Peserta didik menganalisis pengamatan yang dilakukan   | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 9.  | Peserta didik mampu menyimpulkan materi yang dipelajari  | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 10. | Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru                                      | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAVI (*Somatic, Auditory,  
Visualization, Intellectual*)**

Nama Sekolah : MI MA'ARIF NU Karangturi Mata Pelajaran : IPAS  
 Nama Observer : Istikomah, S.pd.1 Kelas : IV  
 Pertemuan : 2 Materi Pokok : Wujud Zat dan  
 Perubahannya

**Petunjuk Pengisian:**

1. Pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran ini berdasarkan pengamatan observer saat pelaksanaan pembelajaran.
2. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan realisasi yang tersedia untuk aspek kegiatan yang diamati dengan skala penilaian sebagai berikut:
  - 1 : Tidak Baik
  - 2 : Kurang Baik
  - 3 : Baik
  - 4 : Sangat Baik

| No                             | Aspek yang Diamati   | Dilakukan |       | Skala Penilaian |   |   |   |
|--------------------------------|--|-----------|-------|-----------------|---|---|---|
|                                |  | Ya        | Tidak | 1               | 2 | 3 | 4 |
| <b>Observasi terhadap Guru</b> |  |           |       |                 |   |   |   |
| 1.                             | Guru memberi salam, mengajak berdoa bersama, dan mengecek kehadiran peserta didik                  | √         |       |                 |   |   | √ |
| 2.                             | Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar  | √         |       |                 |   |   | √ |
| 3.                             | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari | √         |       |                 |   |   | √ |

| No                                      | Aspek yang Diamati   | Dilakukan |       | Skala Penilaian |   |   |   |
|---|--|-----------|-------|-----------------|---|---|---|
|   |  | Ya        | Tidak | 1               | 2 | 3 | 4 |
| 4.                                      | Guru meminta peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran                                   | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 5.                                      | Guru menjelaskan materi dan memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait materi yang dipelajari | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 6.                                      | Guru meminta peserta didik mengamati hal-hal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari            | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 7.                                      | Guru meminta peserta didik memecahkan masalah baik secara individu maupun kelompok                   | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 8.                                      | Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari  | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 9.                                      | Guru memberikan tugas individu sebagai bahan evaluasi pembelajaran                                   | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 10.                                     | Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam                                | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| <b>Observasi terhadap Peserta Didik</b> |  |           |       |                 |   |   |   |
| 1.                                      | Peserta didik berdoa sebelum belajar   | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |

| No  | Aspek yang Diamati   | Dilakukan |       | Skala Penilaian |   |   |   |
|-----|--|-----------|-------|-----------------|---|---|---|
|     |  | Ya        | Tidak | 1               | 2 | 3 | 4 |
| 2.  | Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru                            | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 3.  | Peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran                                   | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 4.  | Peserta didik aktif berdiskusi kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi.                      | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 5.  | Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan seksama.                                       | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 6.  | Peserta didik lebih menekankan kegiatan membaca dan mengamati situasi kemudian membuat ringkasan | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 7.  | Peserta didik mampu memecahkan masalah dan berdiskusi dengan baik bersama kelompoknya            | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 8.  | Peserta didik menganalisis pengamatan yang dilakukan   | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 9.  | Peserta didik mampu menyimpulkan materi yang dipelajari  | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 10. | Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru                                      | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAVI (*Somatic, Auditory,  
Visualization, Intellectual*)**

Nama Sekolah : MI Ma'arif NU Karangturi Mata Pelajaran : IPAS  
 Nama Observer : Istikomah, S.Pd. I Kelas : IV  
 Pertemuan : 3 Materi Pokok : Wujud Zat dan  
 Perubahannya

**Petunjuk Pengisian:**

1. Pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran ini berdasarkan pengamatan observer saat pelaksanaan pembelajaran.
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan realisasi yang tersedia untuk aspek kegiatan yang diamati dengan skala penilaian sebagai berikut:
  - 1 : Tidak Baik
  - 2 : Kurang Baik
  - 3 : Baik
  - 4 : Sangat Baik

| No                             | Aspek yang Diamati   | Dilakukan |       | Skala Penilaian |   |   |   |
|--------------------------------|--|-----------|-------|-----------------|---|---|---|
|                                |  | Ya        | Tidak | 1               | 2 | 3 | 4 |
| <b>Observasi terhadap Guru</b> |  |           |       |                 |   |   |   |
| 1.                             | Guru memberi salam, mengajak berdoa bersama, dan mengecek kehadiran peserta didik                  | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 2.                             | Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar  | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 3.                             | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |



| No                                      | Aspek yang Diamati   | Dilakukan |       | Skala Penilaian |   |   |   |
|---|--|-----------|-------|-----------------|---|---|---|
|   |  | Ya        | Tidak | 1               | 2 | 3 | 4 |
| 4.                                      | Guru meminta peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran                                   | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 5.                                      | Guru menjelaskan materi dan memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait materi yang dipelajari | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 6.                                      | Guru meminta peserta didik mengamati hal-hal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari            | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 7.                                      | Guru meminta peserta didik memecahkan masalah baik secara individu maupun kelompok                   | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 8.                                      | Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari  | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 9.                                      | Guru memberikan tugas individu sebagai bahan evaluasi pembelajaran                                   | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 10.                                     | Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam                                | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| <b>Observasi terhadap Peserta Didik</b> |  |           |       |                 |   |   |   |
| 1.                                      | Peserta didik berdoa sebelum belajar   | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |

| No  | Aspek yang Diamati   | Dilakukan |       | Skala Penilaian |   |   |   |
|-----|--|-----------|-------|-----------------|---|---|---|
|     |  | Ya        | Tidak | 1               | 2 | 3 | 4 |
| 2.  | Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru                            | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 3.  | Peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran                                   | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 4.  | Peserta didik aktif berdiskusi kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi.                      | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 5.  | Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan seksama.                                       | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 6.  | Peserta didik lebih menekankan kegiatan membaca dan mengamati situasi kemudian membuat ringkasan | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 7.  | Peserta didik mampu memecahkan masalah dan berdiskusi dengan baik bersama kelompoknya            | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 8.  | Peserta didik menganalisis pengamatan yang dilakukan   | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 9.  | Peserta didik mampu menyimpulkan materi yang dipelajari  | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 10. | Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru                                      | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |

**b. Kelas Kontrol**

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KONVENSIONAL**

Nama Sekolah : MI Ma'arif NU Karangturi      Mata Pelajaran : IPAS  
 Nama Observer : Istikomah, S.Pd.I      Kelas : IV  
 Pertemuan : 1      Materi Pokok : Wujud Zat dan Perubahannya

**Petunjuk Pengisian:**

1. Pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran ini berdasarkan pengamatan observer saat pelaksanaan pembelajaran.
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan realisasi yang tersedia untuk aspek kegiatan yang diamati dengan skala penilaian sebagai berikut:
  - 1 : Tidak Baik
  - 2 : Kurang Baik
  - 3 : Baik
  - 4 : Sangat Baik

| No                             | Aspek yang Diamati   | Dilakukan |       | Skala Penilaian |   |   |   |
|--------------------------------|--|-----------|-------|-----------------|---|---|---|
|                                |  | Ya        | Tidak | 1               | 2 | 3 | 4 |
| <b>Observasi terhadap Guru</b> |  |           |       |                 |   |   |   |
| 1.                             | Guru memberi salam, mengajak berdoa bersama, dan mengecek kehadiran peserta didik                  | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 2.                             | Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar  | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 3.                             | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |

| No                                      | Aspek yang Diamati  | Dilakukan |       | Skala Penilaian |   |   |   |
|---|---|-----------|-------|-----------------|---|---|---|
|   |   | Ya        | Tidak | 1               | 2 | 3 | 4 |
| 4.                                      | Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah  | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 5.                                      | Guru meminta peserta didik membaca materi   | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 6.                                      | Guru meminta peserta didik meringkas materi yang telah disampaikan                    | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 7.                                      | Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 8.                                      | Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari                               | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 9.                                      | Guru memberikan tugas individu sebagai bahan evaluasi pembelajaran                    | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 10.                                     | Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam                 | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| <b>Observasi terhadap Peserta Didik</b> |   |           |       |                 |   |   |   |
| 1.                                      | Peserta didik berdoa sebelum belajar  | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 2.                                      | Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru                 | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 3.                                      | Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan seksama                            | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |

| No  | Aspek yang Diamati   | Dilakukan |       | Skala Penilaian |   |   |   |
|-----|--|-----------|-------|-----------------|---|---|---|
|     |  | Ya        | Tidak | 1               | 2 | 3 | 4 |
| 4.  | Peserta didik membaca materi yang diberikan                            | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 5.  | Peserta didik meringkas materi yang diberikan dalam buku masing-masing | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 6.  | Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru                  | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 7.  | Peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya          | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 8.  | Peserta didik saling bertanya jawab dengan teman sebangkunya           | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 9.  | Peserta didik mampu menyimpulkan materi yang dipelajari                | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 10. | Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru            | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KONVENSIONAL**

Nama Sekolah : MI Ma'arif NU Karangturi Mata Pelajaran : IPAS  
 Nama Observer : Istikomah, S.pd.1 Kelas : IV  
 Pertemuan : 2 Materi Pokok : Wujud Zat dan  
 Perubahannya

**Petunjuk Pengisian:**

1. Pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran ini berdasarkan pengamatan observer saat pelaksanaan pembelajaran.
2. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan realisasi yang tersedia untuk aspek kegiatan yang diamati dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

| No                             | Aspek yang Diamati   | Dilakukan |       | Skala Penilaian |   |   |   |
|--------------------------------|--|-----------|-------|-----------------|---|---|---|
|                                |  | Ya        | Tidak | 1               | 2 | 3 | 4 |
| <b>Observasi terhadap Guru</b> |  |           |       |                 |   |   |   |
| 1.                             | Guru memberi salam, mengajak berdoa bersama, dan mengecek kehadiran peserta didik                  | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 2.                             | Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar  | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 3.                             | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |

| No                                      | Aspek yang Diamati  | Dilakukan |       | Skala Penilaian |   |   |   |
|---|---|-----------|-------|-----------------|---|---|---|
|   |   | Ya        | Tidak | 1               | 2 | 3 | 4 |
| 4.                                      | Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah  | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 5.                                      | Guru meminta peserta didik membaca materi   | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 6.                                      | Guru meminta peserta didik meringkas materi yang telah disampaikan                    | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 7.                                      | Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 8.                                      | Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari                               | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 9.                                      | Guru memberikan tugas individu sebagai bahan evaluasi pembelajaran                    | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 10.                                     | Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam                 | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| <b>Observasi terhadap Peserta Didik</b> |   |           |       |                 |   |   |   |
| 1.                                      | Peserta didik berdoa sebelum belajar  | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 2.                                      | Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru                 | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 3.                                      | Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan seksama                            | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |

| No  | Aspek yang Diamati   | Dilakukan |       | Skala Penilaian |   |   |   |
|-----|--|-----------|-------|-----------------|---|---|---|
|     |  | Ya        | Tidak | 1               | 2 | 3 | 4 |
| 4.  | Peserta didik membaca materi yang diberikan                            | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 5.  | Peserta didik meringkas materi yang diberikan dalam buku masing-masing | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 6.  | Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru                  | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 7.  | Peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya          | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 8.  | Peserta didik saling bertanya jawab dengan teman sebangkunya           | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 9.  | Peserta didik mampu menyimpulkan materi yang dipelajari                | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 10. | Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru            | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |



**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KONVENSIONAL**

Nama Sekolah : MI Ma'arif NU Karangturi Mata Pelajaran : IPAS  
 Nama Observer : Istikomah, S.Pd.1 Kelas : IV  
 Pertemuan : 3 Materi Pokok : Wujud Zat dan  
 Perubahannya

**Petunjuk Pengisian:**

1. Pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran ini berdasarkan pengamatan observer saat pelaksanaan pembelajaran.
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan realisasi yang tersedia untuk aspek kegiatan yang diamati dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

| No                             | Aspek yang Diamati   | Dilakukan |       | Skala Penilaian |   |   |   |
|--------------------------------|--|-----------|-------|-----------------|---|---|---|
|                                |  | Ya        | Tidak | 1               | 2 | 3 | 4 |
| <b>Observasi terhadap Guru</b> |  |           |       |                 |   |   |   |
| 1.                             | Guru memberi salam, mengajak berdoa bersama, dan mengecek kehadiran peserta didik                  | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 2.                             | Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar  | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 3.                             | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |

| No                                      | Aspek yang Diamati  | Dilakukan |       | Skala Penilaian |   |   |   |
|---|---|-----------|-------|-----------------|---|---|---|
|   |   | Ya        | Tidak | 1               | 2 | 3 | 4 |
| 4.                                      | Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah  | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 5.                                      | Guru meminta peserta didik membaca materi   | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 6.                                      | Guru meminta peserta didik meringkas materi yang telah disampaikan                    | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 7.                                      | Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 8.                                      | Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari                               | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 9.                                      | Guru memberikan tugas individu sebagai bahan evaluasi pembelajaran                    | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 10.                                     | Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam                 | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| <b>Observasi terhadap Peserta Didik</b> |   |           |       |                 |   |   |   |
| 1.                                      | Peserta didik berdoa sebelum belajar  | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 2.                                      | Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru                 | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 3.                                      | Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan seksama                            | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |

| No  | Aspek yang Diamati   | Dilakukan |       | Skala Penilaian |   |   |   |
|-----|--|-----------|-------|-----------------|---|---|---|
|     |  | Ya        | Tidak | 1               | 2 | 3 | 4 |
| 4.  | Peserta didik membaca materi yang diberikan                            | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 5.  | Peserta didik meringkas materi yang diberikan dalam buku masing-masing | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 6.  | Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru                  | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 7.  | Peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya          | ✓         |       |                 |   |   | ✓ |
| 8.  | Peserta didik saling bertanya jawab dengan teman sebangkunya           | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 9.  | Peserta didik mampu menyimpulkan materi yang dipelajari                | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |
| 10. | Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru            | ✓         |       |                 |   | ✓ |   |

**Lampiran 11 Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV**

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK  
KELAS IVA**

**Wali Kelas : Syeful Mukharom, S.Pd.I**

| No. | NAMA              | JENIS KELAMIN |
|-----|-------------------|---------------|
| 1   | Abiyu Arkan A.    | L             |
| 2   | Aditya Prasetyo   | L             |
| 3   | Almera Safeqa     | P             |
| 4   | Alifia Nur Riziq  | P             |
| 5   | Almira Ratifah    | P             |
| 6   | Amar Khoiri R.    | L             |
| 7   | Anas Fawas        | L             |
| 8   | Anisa Syifa A.    | P             |
| 9   | Asyifa Putri A.   | P             |
| 10  | Bernis M. Xieda   | L             |
| 11  | Carisa Nuru Syifa | P             |
| 12  | Carisa Salsabila  | P             |
| 13  | Chika Astuti P.   | P             |
| 14  | Daffa Zhafar H.   | L             |
| 15  | Dea Nur Hidayah   | P             |
| 16  | Ega Rahmat S.     | L             |
| 17  | Elgi Fariza       | L             |
| 18  | Eva Rizkiana A.   | P             |
| 19  | Fachri Ramadan A. | L             |
| 20  | Fahmi Amar S.     | L             |
| 21  | Khumaira Atafu R. | P             |
| 22  | Latif Khoiril A.  | L             |

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK  
KELAS IVB**

**Wali Kelas : Istikomah, S.Pd.I**

| <b>No.</b> | <b>NAMA</b>           | <b>JENIS KELAMIN</b> |
|------------|-----------------------|----------------------|
| 1          | Mahira Hasna          | P                    |
| 2          | M. Kukuh Mudzakir     | L                    |
| 3          | M. Amin Nasir Alfaqih | L                    |
| 4          | M. Asami Shauqi       | L                    |
| 5          | M. Samsul Ma'Arif     | L                    |
| 6          | M. Akhyar             | L                    |
| 7          | Nadhifa Anastasya     | P                    |
| 8          | Nasywa Athaya         | P                    |
| 9          | Naufal Faiza R        | P                    |
| 10         | Nauvellyn Aulia A     | P                    |
| 11         | Putri Rasya A         | P                    |
| 12         | Razita Zayan          | L                    |
| 13         | Rizky Aditia Yoga     | L                    |
| 14         | Salwa N Azizah        | P                    |
| 15         | Solehudin Al Ayubi    | L                    |
| 16         | Syafiyya Abidah       | P                    |
| 17         | Syafiya Filda         | P                    |
| 18         | Tomi Wibawa S         | L                    |
| 19         | Yuni Indah Sari       | P                    |
| 20         | Yusuf Fadloli         | L                    |
| 21         | Marchellino Dwi       | L                    |
| 22         | M. Fajril Amri        | L                    |

## Lampiran 12 Hasil Dokumentasi Kegiatan Penelitian

### a. Pelaksanaan *Pretest* dan *Posttest*



*Pretest* kelas eksperimen



*Posttest* kelas eksperimen



*Pretest* kelas kontrol



*Posttest* kelas kontrol

### b. Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen





**c. Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol**



K.H. SAIFUDDIN





## Lampiran 14 Lembar Kerja Peserta Didik

### Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok : Ustur toham (3),  
 Anggota : Estik, Ayuhi, Akhjar, Nauveng, Mahira

Lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar!

| Nama Unsur | Lambang Unsur | Kegunaan  |
|------------|---------------|---|
| Krom       |               | bumbu besi dan baja, & dicampur dengan baja untuk membuat stainless steel |
| Tembaga    |               | Pada kabel listrik, perhiasan dan uang logam                              |
| Platina    |               | Pada kawat pelat mobil, kawat listrik                                     |

Selamat mengerjakan!

|       |
|-------|
| Nilai |
| A     |

|   |
|---|
| Catatan Guru  |
| Peta Jani menggunakan dan Ustur-Ustur dan Semangat yang tinggi! |

### Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok : Senyawa 4  
 Anggota : Kukuluh, Nopri, Samsul, Perti, Yati

Lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar!

| Nama Senyawa       | Lambang Senyawa | Kegunaan                      |
|--------------------|-----------------|-------------------------------|
| Karbon dioksida    |                 | sebagai bahan pembuat minuman |
| net Cl dan kalsium |                 | garam dapur                   |
| urea               |                 | di gunakan untuk pupuk        |

Selamat mengerjakan!

|       |
|-------|
| Nilai |
| A     |

|  |
|--|
| Catatan Guru                                     |
| Peta Jani Ustur dan Senyawa yang lebih Semangat! |

### Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok : Ustur dan Logam  
 Anggota : Nasywa, Pazila, Salsua, Nadia

Lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar!

| Nama Unsur | Lambang Unsur | Kegunaan   |
|------------|---------------|--|
| Fluor      |               | unsur ini dapat di cari di air dengan cara: 2F2 + 2H2O → 4HF + O2  |
| Brom       |               | unsur ini digunakan sebagai obat bakteri yg kuat dan sebagai pembuat zat pewarna tekstil                                     |
| Iodium     |               | unsur ini digunakan sebagai antibiotik luka dan tambahan yodium juga dapat digunakan sebagai bahan tes amilum dalam industri |

Selamat mengerjakan!

|       |
|-------|
| Nilai |
| A     |

|  |
|--|
| Catatan Guru   |
| Tugas ini betul-betul! Peta Jani Ustur dan Semangat yang tinggi! |

### Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok : Senyawa 3  
 Anggota : Adiz, Azmy, Yulius, Jimmy, Amri

Lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar!

| Nama Senyawa       | Lambang Senyawa | Kegunaan  |
|--------------------|-----------------|-----------|
| natrium hidroksida |                 | pengering |
| Sukrosa            |                 | permanis  |
| asam asetat        |                 | luka mata |

Selamat mengerjakan!

|       |
|-------|
| Nilai |
| A     |

|  |
|--|
| Catatan Guru   |
| Tugas ini betul-betul! Peta Jani Ustur dan Semangat yang tinggi! |

**Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

**KELOMPOK** : 2  
**NAMA ANGGOTA** : 1. Rizki Adie Sib. PUF  
 2. MVHJMN Azmy Sugi  
 3. Rofiqi  
 4. TMMYW/22020110  
 5. MV420723M30121521 2011

---

**Mengidentifikasi Sifat Zat Campuran**

**A. Tujuan Pembelajaran**  
 Melalui percobaan sederhana ini, peserta didik dapat mengetahui dan mengidentifikasi sifat zat campuran, yaitu campuran homogen dan campuran heterogen.

**B. Alat dan Bahan**

1. Gelas plastik transparan
2. Sendok plastik
3. Air
4. Detergen
5. Minyak goreng
6. Kopi bubuk
7. Serbuk minuman

**C. Langkah Percobaan**

1. Siapkan gelas plastik transparan untuk percobaan masing-masing bahan dan berilah angka pada setiap gelas.
2. Masukkan satu sendok makan detergen ke dalam gelas.
3. Tambahkan air sekitar 50 ml ke dalam gelas.
4. Aduk larutan tersebut kira-kira 1 menit.

5. Larutan didiamkan selama 5-10 menit dan catat apa yang terjadi pada tabel yang telah disediakan.

6. Ulangi langkah 1-5 dengan menggunakan bahan yang berbeda, yaitu minyak goreng, kopi bubuk, dan serbuk minuman.

**D. Hasil Pengamatan**

1. Lengkapi tabel di bawah ini dengan benar sesuai dengan hasil kerja kelompokmu.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatanmu.
3. Tuliskan hasil pengamatanmu pada kolom jenis zat campuran (campuran homogen atau campuran heterogen).

| Gelas | Komponen Penyusun      | Tercampur Sempurna | Tidak Tercampur Sempurna | Jenis Zat Campuran |
|-------|------------------------|--------------------|--------------------------|--------------------|
| 1     | Air dan deterjen       | ✓                  |                          | Homogen            |
| 2     | Air dan serbuk minuman | ✓                  |                          | Heterogen          |
| 3     | Air dan minyak goreng  |                    | ✓                        | Heterogen          |
| 4     | Air dan kopi bubuk     |                    | ✓                        | Heterogen          |

**Selamat mengerjakan ☺**

|                    |   |
|--------------------|---|
| <b>Nilai</b><br>A- | <b>Catatan Guru</b><br>lebih baik lagi dalam menentukan jenis campuran. |
|--------------------|---|

**Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

**KELOMPOK** : 4  
**NAMA ANGGOTA** : 1. Mahamad Amin Nashir Al-Fatih  
 2. Saiful Al-Ayubi  
 3. Muhammad Akbar  
 4. Nabilah Akia Fitri Sul-Naima  
 5. Noha Rama Widiyaningrum

---

**Mengidentifikasi Sifat Zat Campuran**

**A. Tujuan Pembelajaran**  
 Melalui percobaan sederhana ini, peserta didik dapat mengetahui dan mengidentifikasi sifat zat campuran, yaitu campuran homogen dan campuran heterogen.

**B. Alat dan Bahan**

1. Gelas plastik transparan
2. Sendok plastik
3. Air
4. Detergen
5. Minyak goreng
6. Kopi bubuk
7. Serbuk minuman

**C. Langkah Percobaan**

1. Siapkan gelas plastik transparan untuk percobaan masing-masing bahan dan berilah angka pada setiap gelas.
2. Masukkan satu sendok makan detergen ke dalam gelas.
3. Tambahkan air sekitar 50 ml ke dalam gelas.
4. Aduk larutan tersebut kira-kira 1 menit.

5. Larutan didiamkan selama 5-10 menit dan catat apa yang terjadi pada tabel yang telah disediakan.

6. Ulangi langkah 1-5 dengan menggunakan bahan yang berbeda, yaitu minyak goreng, kopi bubuk, dan serbuk minuman.

**D. Hasil Pengamatan**

1. Lengkapi tabel di bawah ini dengan benar sesuai dengan hasil kerja kelompokmu.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatanmu.
3. Tuliskan hasil pengamatanmu pada kolom jenis zat campuran (campuran homogen atau campuran heterogen).

| Gelas | Komponen Penyusun      | Tercampur Sempurna | Tidak Tercampur Sempurna | Jenis Zat Campuran |
|-------|------------------------|--------------------|--------------------------|--------------------|
| 1     | Air dan deterjen       | ✓                  |                          | Homogen            |
| 2     | Air dan serbuk minuman | ✓                  |                          | Heterogen          |
| 3     | Air dan minyak goreng  |                    | ✓                        | Heterogen          |
| 4     | Air dan kopi bubuk     |                    | ✓                        | Heterogen          |

**Selamat mengerjakan ☺**

|                   |                                  |
|-------------------|----------------------------------|
| <b>Nilai</b><br>A | <b>Catatan Guru</b><br>Good Job! |
|-------------------|----------------------------------|

## Lampiran 15 Surat Keterangan Validasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irma Dwi Tantri, M.Pd.  
NIP : 19920326 201903 2 023  
Jabatan : Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Instansi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah membaca instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul **"Pengaruh Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri Karangsalam Baturraden"** oleh peneliti :

Nama : Denisa Rianti  
NIM : 2017405090  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka saya memberikan penilaian terhadap instrumen tersebut dengan memberikan tanda centang (✓) pada bagian berikut :

- ( ... ) Layak digunakan tanpa revisi
- ( ✓ ) Layak digunakan dengan revisi
- ( ... ) Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Adapun masukan untuk instrumen tersebut adalah :

|   |
|---|
| a. Indikator perlu dideskripsikan lebih detail.   |
| b. Penulisan nama dan istilah blm instrumen tes perlu dicek ulang.<br>Bj standar ejaan. |

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Purwokerto, 11 Januari 2024

Validator,

Irma Dwi Tantri, M.Pd.  
NIP. 19920326 201903 2 023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

#### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aziz Kurniawan, M.Pd.  
NIP : 19911001 201903 1 013  
Jabatan : Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Instansi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah membaca instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri Karangsalam Baturraden" oleh peneliti :

Nama : Denisa Rianti  
NIM : 2017405090  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka saya memberikan penilaian terhadap instrumen tersebut dengan memberikan tanda centang (✓) pada bagian berikut :

- () Layak digunakan tanpa revisi  
() Layak digunakan dengan revisi  
() Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

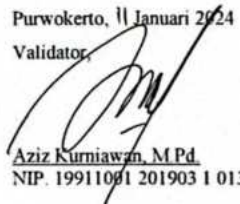
Adapun masukan untuk instrumen tersebut adalah :

|  |
|--|
| perhatikan beberapa masalah yang diberikan |
|  |
|  |

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Purwokerto, 11 Januari 2024

Validator,

  
Aziz Kurniawan, M.Pd.  
NIP. 19911001 201903 1 013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

#### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Hj. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd.  
NIP : 19831110 200604 2 003  
Jabatan : Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Instansi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah membaca instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri Karangsalam Baturraden”** oleh peneliti :

Nama : Denisa Rianti  
NIM : 2017405090  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka saya memberikan penilaian terhadap instrumen tersebut dengan memberikan tanda centang (✓) pada bagian berikut :

- ( ✓ ) Layak digunakan tanpa revisi
- ( ... ) Layak digunakan dengan revisi
- ( ... ) Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Adapun masukan untuk instrumen tersebut adalah :

|   |
|---|
| Soal merujuk pada LOTS, alangkah lebih baik soal juga merujuk pada HOTS |
|---|

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Purwokerto, 12 Januari 2024

Validator,

Dr. Hj. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19831110 200604 2 003

## Lampiran 16 Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No. 3368.7 /Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/ II /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri Karangsalam Baturraden

Sebagaimana disusun oleh:  
Nama : DENISA RIANTI  
NIM : 2017405090  
Semester : VII  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI


Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13/11/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Korodinator Prodi PGMI  
  
Hendri Furbo Waseso, M.Pd.I.  
NIP. 198912052019031011

Purwokerto, 13 November 2023

Penguji

  
Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 197010102000031004

## Lampiran 17 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.310/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

05 Februari 2024

Kepada  
Yth. Kepala MI Ma'arif NU Karangturi  
Kec. Sumbang  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Denisa Rianti
2. NIM : 2017405090
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Karangsalam Lor RT 05/01, Kec. Baturraden, Kab. Banyumas, Jawa Tengah
6. Judul : Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Pendekatan SAVI terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif NU Karangturi, Kec. Sumbang, Kab. Banyumas
3. Tanggal Riset : 06-02-2024 s/d 06-04-2024
4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Abu Dharin

## Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG BANYUMAS  
**MADRSAH IBTIDAIYAH (MI) MA'ARIF NU KARANGTURI**  
Alamat : Jl. Raya Karangturi RT 02 RW.02 Telp. (0281) 698670 - Kec. Sumbang  
Kab. Banyumas Kode Pos 53183 E-mail : mimanu.karangturi@gmail.com

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 051/LPM/33.27/ML.131/IV/2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Ma'arif NU Karangturi menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Denisa Rianti  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 20 Desember 2001  
NIM : 2017405090  
Semester : 8  
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI  
Institusi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Ma'arif NU Karangturi, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas pada tanggal 6 Februari 2024 s/d 6 April 2024 dengan judul skripsi "*Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi*".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, 7 April 2024

Kepala Madrasah,  
  
Hidayatun Nikmah, S.Pd.I, M.Pd  
NIP. 198403122005012001



## Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsatru.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Denisa Rianti  
NIM : 2017405090  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI  
Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd.  
Judul : Pengaruh Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualiation, Intellectual*) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi

| No | Hari / Tanggal            | Materi Bimbingan                    | Tanda Tangan |           |
|----|---------------------------|-------------------------------------|--------------|-----------|
|    |                           |                                     | Pembimbing   | Mahasiswa |
| 1  | Celasa, 20 November 2023  | Bimbingan setelah ujian proposal    |              |           |
| 2  | Kamis, 21 Desember 2023   | Revisi Bab 1, 2, dan 3              |              |           |
| 3  | Celasa, 9 Januari 2024    | Konultasi instrumen penelitian      |              |           |
| 4  | Celasa, 16 Januari 2024   | Revisi instrumen penelitian         |              |           |
| 5  | Rabu, 7 Februari 2024     | Revisi Bab 3                        |              |           |
| 6  | Jumat, 23 Februari 2024   | Revisi Bab 2 dan progres penelitian |              |           |
| 7  | Senin, 26 Februari 2024   | Revisi Bab 3 dan Bab 4              |              |           |
| 8  | Kamis, 13 Juni 2024       | Revisi Bab 4                        |              |           |
| 9  | Jumat, 13 September 2024  | Revisi Bab 1                        |              |           |
| 10 | Celasa, 17 September 2024 | ACC Skripsi                         |              |           |

Dibuat di : Purwokerto  
Pada Tanggal : ...17... September 2024

Dosen Pembimbing,

**Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 19640916 199803 2 001

## Lampiran 20 Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : DENISA RIANTI  
NIM : 2017405090  
Semester : 9 (sembilan)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI  
Angkatan Tahun : 2020  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Ma'arif NU Karangturi

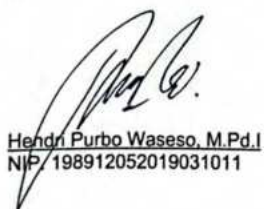
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : Selasa, 17 September 2024

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI

  
Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I  
NIP. 198912052019031011

Dosen Pembimbing

  
Prof. Dr. Hj Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd  
NIP. 196409161998032001

## Lampiran 21 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN

**No. B-3571/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/9/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Denisa Rianti  
NIM : 2017405090  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 11 September 2024  
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 11 September 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 22 Surat Keterangan Wakaf Buku



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN  
NPP: 3302272F1000001

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4391/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : DENISA RIANTI  
NIM : 2017405090  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 17 September 2024



Kepala,  
Indah Wijaya Antasari

## Lampiran 23 Sertifikat BTA-PPI



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

---

# SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19011/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : DENISA RIANTI**  
**NIM : 2017405090**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

|                 |   |    |
|-----------------|---|----|
| # Tes Tulis     | : | 91 |
| # Tartil        | : | 80 |
| # Imla'         | : | 71 |
| # Praktek       | : | 90 |
| # Nilai Tahfidz | : | 90 |



Purwokerto, 27 Jul 2021



ValidationCode

## Lampiran 24 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

### EPTIP CERTIFICATE

*(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)*

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/25254/2021

This is to certify that

**Name** : DENISA RIANI  
**Date of Birth** : BANYUMAS, December 20th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on September 8th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 41  
2. Structure and Written Expression : 45  
3. Reading Comprehension : 50

**Obtained Score** : 453



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, August 21st, 2021  
Head of Language Development Unit,

**Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.**  
NIP: 198607042015032004

## Lampiran 25 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنديرال أحمد ياني رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٤٥٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

### الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٥٢٥٤

|          |                             |
|----------|-----------------------------|
| منحت الى |                             |
| الاسم    | : دينيسا ريانتي             |
| المولودة | : بيانوماس، ٢٠ ديسمبر ٢٠٠١  |
|          | الذي حصل على                |
|          | ٤٩ : فهم المسموع            |
|          | ٤١ : فهم العبارات والتراكيب |
|          | ٤٦ : فهم المقروء            |
|          | ٤٥١ : النتيجة               |



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦ مايو ٢٠٢١

بوروكرتو، ٢١ يونيو ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠١



ValidationCode

Lampiran 26 Sertifikat PPL



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ X / 2023  
Diberikan Kepada :

**DENISA RIANTI**  
**2017405090**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023

Purwokerto, 27 Oktober 2023  
Laboratorium FTIK  
Kepala,



Dr. NurFuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711021200604 1 002



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : DENISA RIANTI
2. NIM : 2017405090
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 20 Desember 2001
4. Alamat : Desa Karangsalam Lor RT 05 RW 01,  
Kec. Baturraden, Kab. Banyumas,  
Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Narikun
6. Nama Ibu : Lasmi

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Pertiwi Karangsalam (2007-2008)
2. SD : SD Negeri Karangsalam (2008-2014)
3. SMP : SMP Negeri 2 Baturraden (2014-2017)
4. SMA : SMA Negeri 4 Purwokerto (2017-2020)
5. S1 : Universitas Islam Negeri Prof. K.H.  
Saifuddin Zuhri Purwokerto

### C. Pengalaman Organisasi

1. Kepengurusan Pondok Pesantren El-Fira 4 Purwokerto.
2. Komunitas Sanggar Atap Langit UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Purwokerto, 17 September 2024



**DENISA RIANTI**  
NIM. 2017405090